



# MITIGATING UNCERTAINTY, OPTIMISTIC TO BUILD THE NATION

MEMITIGASI  
KETIDAKPASTIAN,  
OPTIMIS MEMBANGUN  
NUSANTARA

**PT GIHON  
TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA TBK**

**2022**

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN  
ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

## MEMITIGASI KETIDAKPASTIAN, OPTIMIS MEMBANGUN NUSANTARA

## MITIGATING UNCERTAINTY, OPTIMISTIC TO BUILD THE NATION

Setelah berhasil keluar pandemi Covid-19 yang telah terjadi sejak akhir tahun 2019, pada tahun 2022 ini, kita dihadapkan pada ketidakpastian global yang mempengaruhi sosial, politik dan ekonomi dunia akibat terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina serta ketegangan politik antara China dan Taiwan. Kedua hal tersebut menyebabkan semakin terpuruknya perekonomian di berbagai negara yang baru saja mulai pulih akibat pandemi Covid-19. Indonesia walaupun tidak terdampak secara langsung atas ketegangan tersebut namun tetap terdampak dan mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Proses pemindahan ibu kota negara dari DKI Jakarta ke Kalimantan Timur (Ibu Kota Nusantara) sudah mulai berjalan dan masih memberikan suatu tantangan sekaligus peluang dalam mengembangkan jejaring telekomunikasi di wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) dan sekitarnya.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagai salah satu penyedia infrastruktur telekomunikasi tentunya akan turut serta berperan dalam pembangunan jejaring telekomunikasi untuk membantu pemerintah dalam mendorong pemulihan dan perbaikan ekonomi Indonesia.

Dalam kondisi perekonomian dunia yang tidak menentu saat ini, perseroan berusaha memitigasi segala risiko yang sedang dan akan dihadapi dengan melakukan berbagai strategi dan cepat tanggap terhadap peluang-peluang yang dapat memberikan nilai tambah untuk perseroan dan pemangku kepentingan di waktu mendatang.

Strategi tersebut diantaranya dengan fokus terhadap pembangunan jejaring di daerah yang memerlukan perluasan dan penguatan jaringan termasuk pembangunan menara telekomunikasi maupun infrastruktur telekomunikasi lainnya serta pembangunan pendukung infrastruktur telekomunikasi seperti baterai dan panel surya.

Dengan memitigasi risiko atas ketidakpastian global yang saat ini terjadi, perseroan optimis akan mampu turut serta dalam membangun Nusantara.

After successfully recovering from the Covid-19 pandemic that has occurred since the end of 2019, in 2022, we are faced with global uncertainty due to the war between Russia and Ukraine as well as political tensions between China and Taiwan which affect the world's social, political and economic environment. These two things caused a further decline in the economy in various countries that had just started to recover due to the Covid-19 pandemic. Even though Indonesia was not directly affected by the tension, it was still affected and experienced a slowdown in economic growth.

The relocation process of the nation's capital from DKI Jakarta to East Kalimantan (Ibu Kota Nusantara) has started and still presents challenges as well as an opportunity in developing telecommunication networks in the Ibu Kota Nusantara (IKN) area and its surroundings.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk as one of telecommunications infrastructure provider will certainly play a role in building telecommunications network to assist the government in encouraging the recovery and improvement of the Indonesian economy.

In the current uncertain world economic conditions, the company is trying to mitigate all risks that are being and will be faced by implementing various strategies and responding quickly to opportunities that can provide added value for the company and stakeholders in the future.

These strategies include focusing on network development in areas that require network expansion and strengthening, including the construction of telecommunications towers and other telecommunications infrastructure as well as the development of supporting telecommunications infrastructure such as batteries and solar panels.

By mitigating the risk of global uncertainty that is currently occurs, the company is optimistic that it will be able to participate in developing the nation.

## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

<b>TENTANG PERUSAHAAN</b>	<b>ABOUT THE COMPANY</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b>	<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>
Ikhtisar Keuangan	4 Financial Highlights	Struktur Tata Kelola	61 Good Corporate Governance Structure
Pergerakan Harga Saham	6 Stock Price Movement	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	64 General Meeting of Shareholders (GMS)
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	7 Vision, Mission and Corporate Values	Dewan Komisaris	67 Board of Commissioners
Sekilas Gihon Telekomunikasi Indonesia	8 Gihon Telekomunikasi Indonesia at a Glance	Direksi	70 Board of Directors
Bidang dan Kegiatan Usaha	9 Business Line and Activity	Komite Audit	72 Audit Committee
Keunggulan dan Strategi	10 Excellence and Strategy	Komite Nominasi dan Remunerasi	75 Nomination and Remuneration Committee
Tonggak Perjalanan	11 Milestones	Sekretaris Perusahaan	76 Corporate Secretary
Struktur Organisasi	14 Organization Structure	Audit Internal	77 Internal Audit
Sumber Daya Manusia	15 Human Resources	Kode Etik	79 Code of Ethics
Profesi Penunjang Pasar Modal	17 Capital Market Supporting Professionals	Penerapan Pedoman Tata Kelola	80 Implementation of Corporate Guidance System
<b>LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM</b>	<b>REPORT TO SHAREHOLDERS</b>	<b>LAPORAN KEBERLANJUTAN</b>	<b>SUSTAINABILITY REPORT</b>
Laporan Dewan Komisaris	19 Board of Commissioners Report	Mengenai Laporan	83 About The Report
Profil Dewan Komisaris	23 Board of Commissioners Profile	Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	83 Prioritized Sustainable Development Goals
Laporan Direksi	29 Board of Directors Report	Pemangku Kepentingan	87 Shareholder
Profil Direksi	33 Board of Directors Profile	Kinerja Ekonomi	89 Economic Performance
<b>PEMBAHASAN MANAJEMEN DAN ANALISIS</b>	<b>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</b>	Kinerja Sosial	90 Social Performance
Analisa Industri	39 Industry Analysis	Kinerja Lingkungan	95 Environmental Performance
Kinerja Operasional	40 Operational Performance	<b>PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN</b>	99 <b>STATEMENT OF RESPONSIBILITY</b>
Tinjauan Keuangan	41 Financial Overview	<b>LAPORAN KEUANGAN8</b>	99 <b>FINANCIAL STATEMENT</b>
Tinjauan Usaha	48 Business Review		
Tantangan dan Prospek	52 Challenge and Prospect		
Management Risiko	57 Risk Management		



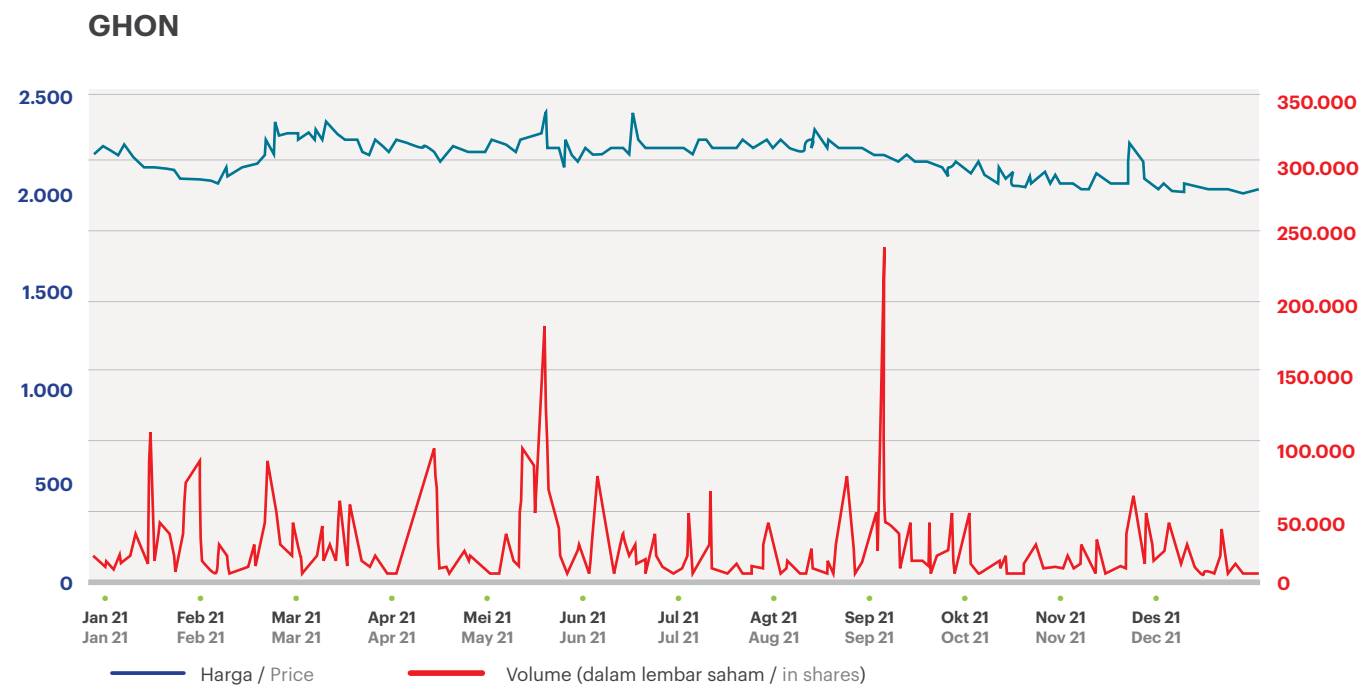
IKHTISAR KEUANGAN  
FINANCIAL HIGHLIGHTSDalam jutaan rupiah  
In million rupiahs

	2018	2019	2020	2021	2022
<b>POSISI KEUANGAN</b> <b>FINANCIAL POSITION</b>					
Aset Total Asset	485.157	740.433	827.629	1.021.479	1.156.623
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	93.000	139.125	157.782	302.459	375.812
Jumlah Ekuitas Total Equity	392.157	601.309	669.846	719.019	780.811
<b>LAPORAN RUGI LABA</b> <b>PROFIT LOSS REPORT</b>					
Pendapatan Revenue	108.700	115.935	143.057	164.920	186.301
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(23.419)	(22.559)	(29.581)	(31.947)	(46.731)
Laba Kotor Gross Profit	85.281	93.376	113.476	132.973	139.570
Beban Usaha Operating Expenses	(11.392)	(11.696)	(12.200)	(14.516)	(16.315)
Laba dari Operasi Income from Operation	73.889	81.680	101.276	118.457	123.255
Beban Lain-lain - Bersih Other Expenses - Net	(12.532)	(8.501)	(16.097)	(22.995)	(28.462)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	60,909	73.179	85.179	95.462	94.792
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expenses - Net	(11,486)	(9.670)	(7.426)	(5.607)	(4.064)
Laba Bersih Net Profit	49.423	63.509	77.753	89.855	90.728
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	20.312	153.067	1.785	(13.182)	26.075
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	69.736	216.577	79.538	76.673	116.803
Laba per Saham (dalam rupiah penuh) Earning per Share (in full amount)	97	115	141	163	165

	2018	2019	2020	2021	2022
<b>RASIO PERTUMBUHAN</b> <b>GROWTH RATIO</b>					
Pendapatan Revenue	16,61%	6,66%	23,39%	15,28%	12,96%
Beban Langsung Direct Costs	(34,61%)	(3,67%)	31,13%	8,00%	46,28%
Laba Bruto Gross Profit	48,58%	9,49%	21,53%	17,18%	4,96%
Laba Usaha Operating Income	43,32%	10,55%	23,99%	16,96%	4,05%
Laba Bersih Net Profit	34,71%	28,50%	22,43%	15,56%	0,97%
Jumlah Aset Total Assets	14,61%	52,62%	11,78%	23,42%	13,23%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(66,04%)	49,60%	13,41%	91,69%	24,25%
Jumlah Ekuitas Total Equity	162,33%	53,33%	11,40%	7,34%	8,59%
<b>RASIO USAHA</b> <b>OPERATING RATIO</b>					
Laba Kotor/Pendapatan - Bersih Gross Income/Revenue - Net	78,46%	80,54%	79,32%	80,63%	74,92%
Laba Usaha/Pendapatan - Bersih Operating Income/Revenue-Net	67,98%	70,45%	70,79%	71,83%	66,16%
Laba tahun berjalan/Pendapatan - Bersih Income for the Current year/Revenue - Net	45,47%	54,78%	54,35%	54,48%	48,70%
Laba tahun berjalan/Jumlah Ekuitas Income for the Current Year /Total Equity	12,60%	10,56%	11,61%	12,50%	11,62%
Laba tahun berjalan/Total aset Income for the Current Year /Total Assets	10,19%	8,58%	9,39%	8,80%	7,84%
<b>RASIO KEUANGAN</b> <b>FINANCIAL RATIO</b>					
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas Total Assets/Total Liabilities	521,68%	532,21%	524,54%	337,72%	307,77%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	23,71%	23,14%	23,55%	42,07%	48,13%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	19,17%	18,79%	19,06%	29,61%	32,49%
Jumlah Aset Lancar Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Assets/Total Current Liabilities	72,34%	66,67%	33,18%	30,33%	31,51%

## PERGERAKAN HARGA SAHAM STOCK PRICE MOVEMENT

## VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISSION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



## SEKILAS GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA AT A GLANCE

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan perusahaan penyedia layanan jasa infrastruktur telekomunikasi yang didirikan pada tahun 2001 sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 27 April 2001 yang dibuat di depan Nurmiati SH, Notaris di Bekasi, menerima pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan HAM sesuai Surat Keputusan Nomor C-00679.HT.01.01. TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Selanjutnya pendirian Perseroan diumumkan pula dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 91 yang bertanggal 14 November 2006, Tambahan Nomor 11910 tahun 2006.

Seiring dengan perkembangannya, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2018 dengan kode emiten "GHON". Total penawaran umum yang dilakukan yaitu sebanyak 152.882.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran perdana Rp 1.170 per saham.

Di lain sisi, pada tahun 2018 Perseroan membentuk anak perusahaan PT Gihon Lima Jaya (GLJ) dengan kepemilikan saham sebesar 99% yang bergerak di bidang jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan divestasi seluruh kepemilikan sahamnya pada GLJ.

Sejak didirikan pada tahun 2001, Perseroan telah beroperasi secara komersial. Bersama dengan operasi komersialnya, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 34 tanggal 31 Mei 2022, mengenai hasil keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0040996.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk is a company that provides telecommunication infrastructure services which was established in 2001 in accordance with the Act of Establishment No. 58 dated on April 27, 2001, drawn up before Nurmiati SH, a Public Notary in Bekasi has received a ratification of establishment from the Minister of Laws and Human Rights in compliance with the Ministerial Decree No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

Subsequently the founding of the Company was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 91 dated on November 14, 2006, Addendum Number 11910 of 2006.

Along with its development, the Company conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on March 26 2018 with the stock ticker "GHON". The total public offering made was 152,882,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share and an initial offering price of IDR 1,170 per share.

On the other side, In 2018 the Company formed a subsidiary company PT Gihon Lima Jaya (GLJ) with 99% share ownership which is engaged in services, general trading, development and transportation. In 2022, the Company has divest all of its share ownership in GLJ.

Since the establishment in 2001, the Company has been operating commercially. In tandem with its commercial operation, The Company's articles of association has been amended several times and the latest was included in Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 34 dated 31 May 2022, regarding resolution of the general meeting of shareholders. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0040996.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 16 June 2022.

### BIDANG DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan yang telah mengalami pembaharuan di tahun 2022, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa khususnya penunjang telekomunikasi, meliputi konstruksi, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.

### BUSINESS LINE AND ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which has been renewed in 2022, the main activity of the Company is providing services, specifically supporting telecommunications including construction, information and communication, leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents and business support. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunication constructions, telecommunication installations and cable telecommunication activities, leasing and leasing activities without option rights on machinery, equipment and other tangible assets.

## KEUNGGULAN DAN STRATEGI EXCELLENCE AND STRATEGY

### KEUNGGULAN

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menyewakan menara telekomunikasi miliknya kepada operator telekomunikasi untuk keperluan transmisi sinyal suara (voice) dan data nirkabel melalui perjanjian sewa jangka panjang, umumnya sampai dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Perseroan mampu untuk menyediakan kebutuhan operator tersebut hingga ke daerah-daerah yang sulit dijangkau sekalipun. Penyewa menara telekomunikasi milik Perseroan merupakan operator telekomunikasi di Indonesia, diantaranya Telkomsel, Indosat, XL, dan Smartfren.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan mengoperasikan 1.573 penyewaan yang terdiri dari 949 menara telekomunikasi dan 624 kolokasi. Penyewaan tersebut tersebar di beberapa kepulauan di Indonesia yaitu di pulau Jawa sebanyak 980 penyewaan, di Sumatera sebanyak 365 penyewaan, di Kalimantan sebanyak 127 penyewaan, di Sulawesi sebanyak 91 penyewaan dan di Bali Nusa Tenggara sebanyak 10 penyewaan.

### STRATEGI BISNIS

Upaya Perseroan untuk membangun keunggulan dalam persaingan bisnis terutama dalam pengambilan kebijakan dan pedoman yang memiliki komitmen serta tindakan yang terintegrasi diperlukan agar Perseroan mampu menentukan arah perusahaan dengan mengidentifikasi dari segi pasar, pesaing dan pelanggan. Strategi bisnis utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Terus mempererat hubungan dengan operator telekomunikasi, masyarakat sekitar menara, mitra pemasok, regulator dan pemerintah, serta mitra pendanaan.
2. Memaksimalkan penambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara perseroan.
3. Fokus pada kecepatan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan menjaga kecukupan sumber daya manusia untuk ekspansi usaha.

### EXCELLENCE

In its operational activities, the Company leases its tower space to telecommunications operators for the purposes of transmitting voice signals and wireless data through long-term lease agreements, generally up to a period of 10 (ten) years. The company is capable of providing the needs of the operator to remote areas that are difficult to access. The Company's tower space tenants are the telecommunications operators in Indonesia, including Telkomsel, Indosat, XL, and Smartfren.

Until the end of 2022, the Company operates 1,573 leases consisting of 949 telecommunication towers and 624 collocations. The leases are spread over several islands in Indonesia, namely on Java island as many as 980 leases, in Sumatra as many as 365 leases, in Kalimantan as many as 127 leases, in Sulawesi as many as 91 leases and in Bali Nusa Tenggara as many as 10 leases.

### BUSINESS STRATEGY

The Company has strived to build excellence in business competition, especially in making policies and guidelines that have commitments and integrated actions are needed so that the Company is able to determine the direction of the company by identifying it from the point of view of the market, competitors and customers. The main business strategy of the Company is as follows:

1. Continuously strengthening relationships with telecommunication operators, local communities surrounding the towers, supplier partners, regulators and government, as well as funding partners.
2. Maximize the addition of collocation leasings on Company tower portfolio.
3. Focus on fast execution and continues to increase operational performance.
4. Improve the quality of human resources and maintain adequate human resources for business expansion.

## TONGGAK SEJARAH MILESTONES

### 2001

Didirikan sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 27 April 2001 yang dibuat di depan Nurmiatri SH, Notaris di Bekasi, sebagai sebuah perusahaan menara telekomunikasi independen.

Sejak didirikan pada tahun tersebut hingga tiga tahun berikutnya, Perseroan melakukan aktivitas usaha sebagai sub-kontraktor dari para kontraktor telekomunikasi yang telah memiliki reputasi.

Sebagai sub-kontraktor, selama tiga tahun sejak didirikan Perseroan hanya memberikan jasa di bidang telekomunikasi dalam skala yang kecil, seperti membuat fondasi menara telekomunikasi yang akan didirikan oleh perusahaan-perusahaan besar di bidang jasa telekomunikasi yang disebut kontraktor utama.

### 2002

Perseroan hanya membutuhkan waktu satu tahun untuk meningkatkan status dari sub-kontraktor ke kontraktor pembangunan menara telekomunikasi. Sejak tahun 2002, Perseroan mulai kerjasama atau bermitra dengan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia yaitu sebagai kontraktor pembangunan menara telekomunikasi. Hingga saat inipun kerjasama atau kemitraan tersebut masih berlanjut.

### 2003

Hanya satu tahun kemudian Perseroan kembali memperoleh mitra baru selain mitra yang telah bekerjasama sejak tahun 2002. Mitra baru ini juga merupakan operator telekomunikasi besar di Indonesia yaitu PT Indosat Tbk. Perseroan ditetapkan menjadi kontraktor pembangunan menara telekomunikasi milik Indosat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten dan Sulawesi. Kerjasama dengan Indosat meliputi proyek preventive-corrective maintenance dan proyek tower strengthening.

### 2005

Jumlah mitra Perseroan terus bertambah pada 2005 karena pada tahun tersebut Perseroan juga menjadi kontraktor pembangunan menara telekomunikasi milik PT XL Axiata Tbk. Jasa yang diberikan perseroan kepada XL Axiata tidak berhenti hingga di situ akan tetapi terus berlanjut dan bahkan meningkat pada tahun selanjutnya.

### 2001

Founded in accordance with Act of Establishment No. 58 dated April 27, 2001, drawn up before Nurmiatri SH, a Public Notary in Bekasi, as an independent telecommunication tower company.

Since its founding in the above-mentioned year until the next three years, the Company carried out its business activity as a sub-contractor of the telecommunication contractors which already have a good reputation.

As a sub-contractor, during the period of three years since its establishment the Company had provided only small-scale services in the field of telecommunication, such as building the bases or foundations of the telecommunication towers that would be built by large companies in the field of telecommunication services that are known as the main contractors.

### 2002

It took only one year for the Company to upgrade its status from telecommunication sub-contractor in 2001 to telecommunication tower development contractor. Since 2002, the Company started its cooperation or partnership with the largest telecommunication operator in Indonesia that is as a telecommunication tower development contractor. The cooperation or partnership still goes on until this day.

### 2003

Only one year later the Company had again got a new partner besides the partner that had been cooperating since 2002. The new partner is also a large telecommunication operator in Indonesia that is PT Indosat Tbk. The Company started to serve as Indosat's telecommunication tower development contractor in East Java, Central Java, West Java, Banten and even Sulawesi. The cooperation with Indosat consisted of the preventive-corrective maintenance and tower strengthening projects.

### 2005

Number of the Company's partners continued to increase in 2005 because in that period the Company also became the telecommunication tower development contractor to PT XL Axiata Tbk. The service that the Company offered to XL Axiata did not stop there but continued still and was even improved in the following year.



TONGGAK SEJARAH  
MILESTONES**2007**

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, dua tahun setelah menjadi kontraktor pembangunan menara telekomunikasi XL Axiata, Perseroan ditunjuk oleh perusahaan tersebut untuk menjadi Mitra Strategis B2S.

**2008**

Kemitraan dengan Indosat terus berlanjut dan pada tahun 2008 Perseroan kembali ditunjuk menjadi mitra Indosat untuk proyek-proyek kolokasinya.

**2010**

Pada tahun 2010 Perseroan kembali berhasil mendapatkan kontrak, kali ini dari operator telekomunikasi lainnya yaitu Axis. Kontrak tersebut berakhir empat tahun kemudian oleh karena pada tahun 2014 Axis diambil alih oleh XL Axiata.

**2012**

Perseroan kembali melangkah lebih jauh. Jika sebelumnya Perseroan merupakan kontraktor utama di bidang jasa telekomunikasi, maka pada tahun 2012 Perseroan menyandang status yang lebih tinggi lagi yakni perusahaan penyedia base transceiver station (BTS) yang umumnya disebut sebagai penyedia menara telekomunikasi.

**2014**

Keberhasilan Perseroan dalam hal peningkatan jumlah menara telekomunikasi pada tahun 2012 kemudian disusul dengan keberhasilan lainnya. Dua tahun kemudian tepatnya pada tahun 2014, Perseroan kembali memperoleh kepercayaan dari Indosat dan menjalin kemitraan Built-to-Suit bersama perusahaan tersebut. Kemitraan tersebut berlanjut hingga saat ini.

**2018**

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan jumlah menara telekomunikasi mengantarkan langkah besar Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi sebuah perusahaan terbuka pada tahun 2018.

**2007**

As already mentioned before, two years after serving as telecommunication tower development contractor to XL Axiata, the Company again was appointed by the same company to serve as XL Axiata's B2S Strategic Partner.

**2008**

The partnership with Indosat still continued and in 2008 the Company was appointed as Indosat's partner in its collocation projects.

**2010**

In 2010 the Company again won a contract, this time from another telecommunication operator namely Axis. The contract had been terminated four years later because in 2014 Axis was acquired by XL Axiata.

**2012**

The Company had stepped further. While it was main contractor in telecommunication services in the previous years, then in 2012 the Company began to attain a higher position as a company that provides base transceiver stations (BTS) or commonly known as telecommunication tower provider.

**2014**

The Company's success in recorded a jump in number of telecommunication towers in 2012 had been followed by another success. Two years later that was in 2014, the Company had again earned Indosat's trust and started to foster a Built-to-Suit partnership with the operator. The partnership has continued until today.

**2018**

The success of the Company in increasing the number of telecommunications towers brings in a major step to implementing its initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and became a public company in 2018.

TONGGAK SEJARAH  
MILESTONES**2019**

Pada Tahun 2019 Perseroan berhasil dalam meningkatkan jumlah menara telekomunikasi dan penyewaan secara signifikan yaitu sebesar 24%.

**2020**

Pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang mengharuskan manajemen Perseroan mengambil langkah-langkah untuk memitigasi dampak yang dapat mungkin terjadi terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Namun, sampai pada saat ini, pandemi Covid-19 membawa pengaruh positif bagi Perseroan dimana terjadi peningkatan permintaan sewa Menara Telekomunikasi.

**2021**

Pemerintah Indonesia mulai melakukan vaksinasi Covid-19 dan pelacakan digital atas penyebaran, pengobatan dan pencegahan Covid-19 untuk menghentikan penyebarannya dan rencana pemindahan ibu kota negara ke Ibu Kota Nusantara (IKN) meningkatkan permintaan sewa Menara Telekomunikasi. Perseroan berhasil membangun menara pada provinsi baru yaitu Nusa Tenggara.

**2022**

Di tengah masa pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19, Perseroan dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi atas ketegangan yang terjadi antara Rusia-Ukraina yang berdampak global. Perseroan perlu mengambil langkah-langkah kebijakan strategis dalam memitigasi risiko. Dalam usaha Perseroan memitigasi risiko, Perseroan melepaskan kepemilikan sahamnya pada PT Gihon Lima Jaya (GLJ), sehingga laporan keuangan tahunan Perseroan sudah tidak lagi dikonsolidasi karena Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain.

**2019**

In 2019 the Company succeeded in significantly increasing the number of telecommunications towers and leases by 24%.

**2020**

In 2020, the outbreak of Covid-19 pandemic required the Company's management to take steps to mitigate the impact that might occur on the Company's sustainability. However, until now, the Covid-19 pandemic has had a positive impact on the Company where there has been an increase in demand for Telecommunication Tower leases.

**2021**

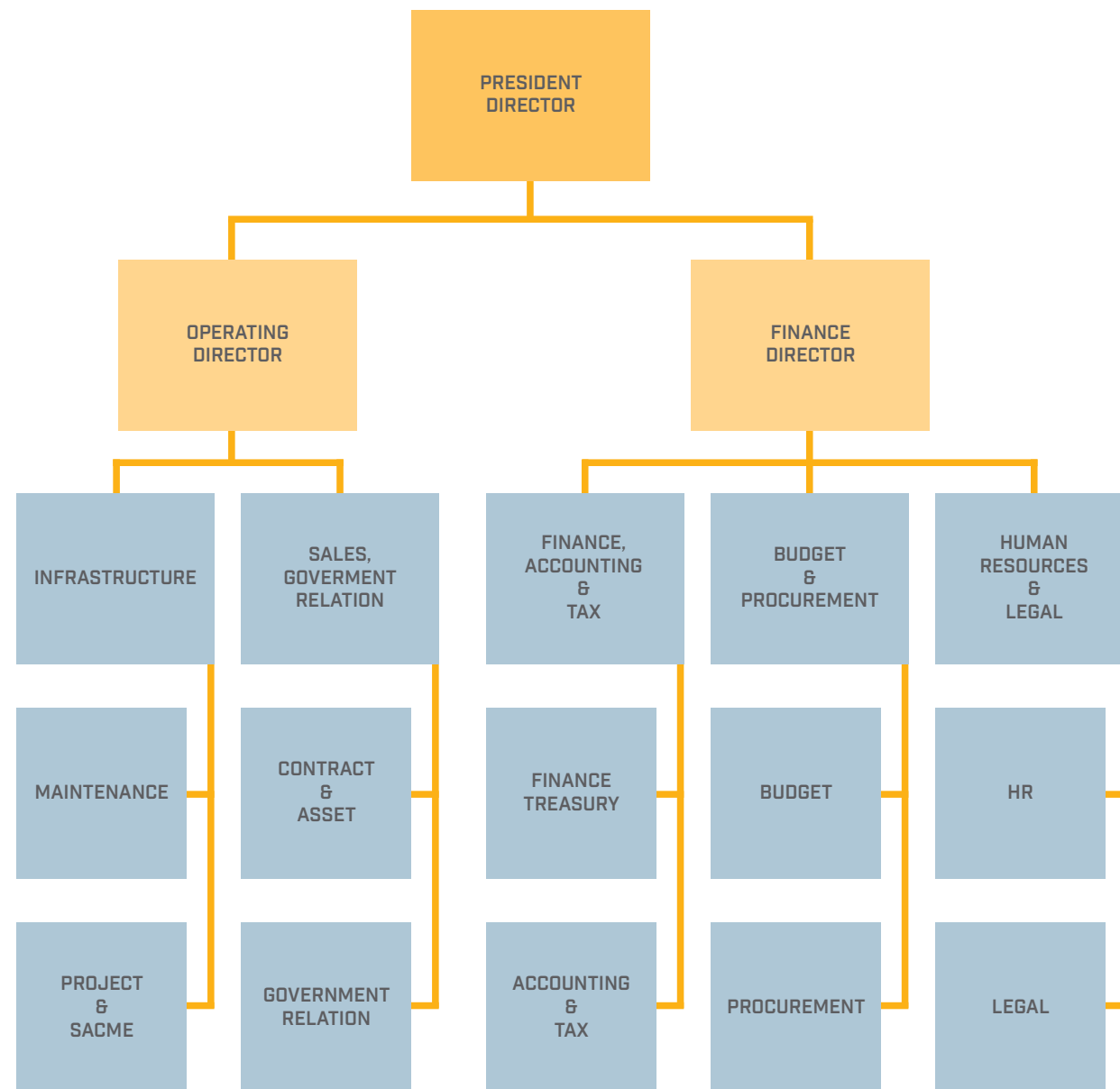
The Indonesian government has started to carry out Covid-19 vaccinations and digital tracking of the spread, treatment and prevention of Covid-19 to stop its spread and the plan to move the nation's capital to the Nusantara Capital (IKN) has increased demand for telecommunication tower rentals. The Company succeeded in building towers in a new province, namely Nusa Tenggara.

**2022**

In the midst of the economic recovery period after the Covid-19 Pandemic, the Company faced economic uncertainty due to the tensions that occurred between Russia and Ukraine which had a global impact. The company needs to take strategic policy steps to mitigate risks. In efforts to mitigate risks, the Company released its share ownership in PT Gihon Lima Jaya (GLJ), so that the Company's annual financial statements are no longer consolidated because the Company does not have share ownership in other companies.



## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia yang andal disertai dengan integritas dan komitmen yang tinggi amat dibutuhkan dalam menunjang usaha Perseroan. Hal ini tidak terlepas dari support system yang telah dibangun oleh Perseroan dalam mendukung kualitas sumber daya manusia yang diharapkan.

Usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi merupakan bidang yang padat modal dan bukan bidang usaha yang padat karya. Oleh karena itu, jika dilihat secara kuantitas Perseroan tidak memiliki jumlah sumber daya manusia yang besar. Namun secara kualitas, sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan dipilih dan diseleksi secara ketat serta dibina sesuai dengan budaya Perseroan, sehingga terciptanya kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa tekad untuk menjadi penyedia jasa telekomunikasi yang terkemuka di dalam negeri tentu hanya akan dapat direalisasikan apabila didukung oleh sumber daya manusia yang andal, berkualitas dan berkomitmen tinggi. Oleh karena itu, Perseroan selain tetap berupaya merekrut dan melatih sumber daya manusia yang memiliki potensi, juga selalu mengutamakan kualitas individu yang kelak menjadi sumber daya manusia Perseroan. Hal itu dapat diketahui dari komposisi karyawan Perseroan yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi dan pengalaman kerja yang memadai.

Pada 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan secara keseluruhan adalah 29 orang, yang terdiri atas 16 karyawan tetap dan 13 karyawan kontrak, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Reliable human resources accompanied by high integrity and commitment are needed to support the Company's business. This is inseparable from the support system that has been built by the Company in supporting the expected quality of human resources.

Business in the field of telecommunication support services is a capital-intensive sector and not a labor-intensive business sector. Therefore, in terms of quantity, the Company does not have a large number of human resources. However, in terms of quality, the human resources owned by the Company are strictly selected, chosen and fostered in accordance with the Company's culture, so that the quality of human resources is created according to the needs of the Company.

The Company also realizes that the determination to become a foremost telecommunication service provider in the country will be able to be realized only when supported by reliable, capable and highly-committed human resources. That is why the Company has always strived to recruit and train potential human resources as well as constantly prioritized the quality of the individual that will become the Company's human resources. This can be seen in the composition of the Company's employees based on their education backgrounds. The composition indicates that the Company's human resources mostly have high education backgrounds and sufficient working experiences.

As of 31 December 2022, the total number of the Company's employees was 29, that comprised 16 permanent employees and 13 contract-based employees excluding Board of Directors and Board of Commissioners.

SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan  
Profile of Employees by Position

	2021	2022
Manajerial/Managerial	14	13
Staf/Staff	18	16
Total	32	29

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia  
Profile of Employees by Age

	2021	2022
21 – 30	12	8
31 – 40	12	13
41 – 50	8	8
>50	-	-
Total	32	29

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Profile of Employees by Education

	2021	2022
Pasca Sarjana/Post Graduate	1	1
Sarjana/Graduate	29	27
Diploma/Diploma	2	1
Total	32	29



PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL  
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik  
Public Accountant Firm

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Alamat  
Address

Prudential Tower, 17th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910, Indonesia

Biro Administrasi Efek  
Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Alamat  
Address

Puri Datindo - Wisma Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34  
Jakarta 10220, Indonesia

Konsultan Hukum  
Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Partners

Alamat  
Address

Capital Place, 36 & 37th Floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18  
Jakarta 12710, Indonesia

Notaris  
Notary

Ashoya Ratam SH, MKn.

Alamat

Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru,  
Jakarta 12180, Indonesia



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pada tahun 2022 pandemi Covid-19 yang sejak awal tahun 2020 melanda seluruh dunia berangsur-angsur pulih dan menjadi endemik. Kegiatan ekonomi yang sempat mengalami pembatasan akibat pembatasan kegiatan masyarakat lambat laun mulai kembali normal. Kami mengapresiasi peran Pemerintah Indonesia yang membawa kita keluar dari pandemi Covid-19.

Di tengah upaya untuk bangkit setelah mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi pasca pandemi, dunia kembali dihadapkan pada situasi yang tidak menentu. Konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina serta ketegangan politik antara China dan Taiwan memberikan dampak pada stabilitas sosial, politik dan ekonomi seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Kenaikan harga minyak dunia serta melemahnya nilai tukar Rupiah, membuat kondisi ekonomi Indonesia mengalami ketidakpastian.

Di samping itu, pada tahun 2022, operator telekomunikasi yaitu PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia mengambil langkah strategis dengan melakukan penggabungan usaha. Namun demikian, penggabungan usaha tersebut tidak berdampak terhadap keberlangsungan usaha Perseroan karena hanya sedikit menara Perseroan yang mengalami pengurangan sewa.

Kejadian-kejadian pada tahun 2022 tersebut di atas membuat Perseroan mewaspadaikan dan memitigasi segala risiko yang mungkin terjadi, serta melihat peluang-peluang yang dapat meningkatkan nilai tambah Perseroan dengan berupaya mengambil dan mempersiapkan langkah-langkah strategis yang diperlukan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan pengamatan terhadap anak perusahaan Perseroan yaitu PT Gihon Lima Jaya (GLJ) yang akhirnya diketahui bahwa GLJ membutuhkan fokus dan banyak upaya untuk dapat beroperasi secara komersial. Oleh karena pada tahun 2022, Perseroan melepaskan kepemilikan sahamnya pada anak perusahaan sehingga Perseroan dapat fokus dan meningkatkan kinerja bisnis intinya.

Dear Shareholders,

Praise be to God Almighty because in 2022 the Covid-19 pandemic, which since the beginning of 2020 has hit the whole world, is gradually recovering and becoming endemic. Economic activities, which had experienced restrictions due to restrictions on community activities, are gradually starting to return to normal. We appreciate the role of the Government of Indonesia in bringing us out of the Covid-19 pandemic.

In the midst of efforts to revive after experiencing a post-pandemic slowdown in economic growth, the world is again faced with an uncertain situation. The conflict that occurred between Russia and Ukraine as well as political tensions between China and Taiwan had an impact on social, political and economic stability throughout the world, including Indonesia. The increase in world oil prices and the weakening of the Rupiah exchange rate, made Indonesia's economic condition experience uncertainty.

In addition, in 2022, telecommunications operators, namely PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia took a strategic step by merging. However, the merger did not have an impact on the sustainability of the company's business because only a few of the company's towers experienced reduced leases.

The events in 2022 mentioned above have made the Company aware and mitigate all risks that may occur, as well as see opportunities that can increase the Company's added value by trying to take and prepare the necessary strategic steps.

In 2022, the company has made observations of the company's subsidiary, namely PT Gihon Lima Jaya (GLJ), which finally found out that GLJ requires focus and a lot of effort to be able to operate commercially. Therefore in 2022, the company divested its share ownership in its subsidiary so that the company can focus on and improve its core business performance.

LAPORAN  
DEWAN KOMISARISREPORT FROM BOARD OF  
COMMISSIONERS

Dewan Komisaris dibantu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Kedua komite tersebut telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik serta memberikan dukungan yang positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris beserta seluruh komitennya terus mengawal upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik tata kelola yang baik, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan masih terus bertumbuh dengan menambah pembangunan menara dan kolokasi baru yaitu sebanyak 85 menara telekomunikasi dan 47 kolokasi sehingga portofolio Perseroan pada 31 Desember 2022 menjadi 949 menara telekomunikasi dan 1.573 penyewaan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 12,96% menjadi Rp 186,3 miliar dengan margin EBITDA sebesar Rp 152,1 miliar atau sebesar 81,64%. Laba bersih perseroan meningkat dari sebesar Rp 89,9 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 90,7 miliar pada tahun 2022 sehingga laba bersih per saham dasar menjadi sebesar Rp 165.

Perseroan telah menerima laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Dalam upaya menciptakan keharmonisan antara Perseroan, lingkungan dan masyarakat serta memenuhi tanggung jawab sosial lingkungan, maka bersamaan dengan penyusunan Laporan Tahunan 2022 ini, Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan ini merupakan kesinambungan dari tujuan pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan keberlanjutan ini didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which are the committees that formed to assist the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners. The two committees have properly carried out their respective roles and responsibilities and provided positive support for the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and all of its committees continue to oversee the efforts of the Company to improve the quality of implementing good governance practices, compliance with laws and regulations, implementation of an effective internal control system and risk management.

Throughout 2022, the Company is still continue growing by adding new towers and collocations, namely 85 telecommunications towers and 47 collocations so that the company's portfolio as of December 31 2022 becomes 949 telecommunications towers and 1,573 leases.

During 2022, the Company has succeeded in increasing revenue by 12.96% to IDR 186.3 billion with an EBITDA margin of IDR 152.1 billion or 81.64%. The company's net profit increased from IDR 89.9 billion in 2021 to IDR 90.7 billion in 2022 so that the basic earnings per share is IDR 165.

The Company has received an independent auditor's report on the Company's financial statements for the year ended 31 December 2022 with an unqualified opinion.

In an effort to create harmony between the Company, the environment and society as well as fulfill social and environmental responsibilities, along with the preparation of this 2022 Annual Report, the Company has also prepared a Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report. This Sustainability Report is a continuation of the goals of sustainable development. The implementation of this sustainability activity is based on the applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyediakan dan mengalokasikan dana untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan sebesar 149,5 juta yang digunakan untuk turut serta memberikan bantuan dalam acara kegiatan Ikatan Alumni Elektro Institut Teknologi Sepuluh November (IKA ELITS) yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu pengadaan listrik gratis secara berkesinambungan untuk wilayah pascabencana dan daerah tertinggal, terdepan dan terluar (3T). Dana tersebut juga dialokasikan untuk penggantian dan perbaikan perangkat elektronik milik warga sekitar menara telekomunikasi yang rusak akibat imbas petir.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas upaya yang diberikan dalam meraih kinerja yang baik di tahun 2022. Terutama kami juga turut menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan yang tiada henti kepada Perseroan.

Throughout 2022, the Company has provided and allocated funds for Corporate Social and Environmental Responsibility activities amounted to 149.5 million which are used to participate in providing assistance in the activities of the Ten November Institute of Technology Electrical Alumni Association (IKA ELITS) where the activity aims to assisting the procurement of sustainable free for post-disaster areas and underdeveloped, frontier and outermost (3T) areas. The funds are also allocated to replace and repair electronic devices owned by residents around the telecommunication towers that were damaged by lightning strikes.

Finally, we would like to thank the entire Board of Directors, management and all employees for their efforts in achieving good performance in 2022. In particular, we also thank the Shareholders and Stakeholders who have given their trust and endlessly support to the Company.

Jakarta, 8 Mei 2023  
Jakarta, 8 May 2023

**Kumari**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**KUMARI**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan dari para Pemegang Saham yang diambil di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2017. Kemudian beliau kembali terpilih sebagai Komisaris Utama dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022.

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1988, disusul gelar MBA dari The University of the City of Manila di Filipina pada tahun 1993 dan Magister Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetiya Mulia di Jakarta pada tahun 2012.

Karier beliau di jajaran direksi dimulai sejak tahun 2004 dengan menduduki jabatan selaku Direktur Utama PT Telenet Internusa hingga 2008. Kemudian terhitung 2005 hingga 2015 Beliau menduduki jabatan Direktur PT Provident Agro, Tbk, Direktur Utama PT Balikom sejak 2008 hingga 2012, lalu menjadi Direktur Utama PT Mitra Investindo Tbk sejak 2009 hingga 2014, Direktur PT Tri Wahana Universal mulai 2011 hingga 2014, selanjutnya Direktur PT Etika Karya Usaha sejak 2014 hingga 2017, dan Direktur PT Trimitra Karya Jaya sejak tahun 2014 hingga 2015. Beliau masih memegang jabatan selaku Direktur di PT Momenta Agrikultura sejak 2015, Direktur PT Indo Nusa Jaya Makmur dan PT Mitra Prima Intisolusi sejak 2018, PT Trimitra Jaya Karya dan PT Unggul Kreasi Cipta sejak tahun 2019 dan juga selaku Internal Audit Head PT Merdeka Coppergold Tbk.

Beliau juga menjabat beberapa jabatan komisaris di berbagai perusahaan, sebagai Komisaris Utama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk sejak 2017 hingga saat ini, Komisaris PT Palembang Makmur Abadi sejak tahun 2019 hingga saat ini.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta para pemegang saham utama Perseroan.

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Holding the post of President Commissioner by virtue of the Decision of Shareholders as already made in the Annual General Meeting of Shareholders that was held on December 31, 2017. Then he was re-elected as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2022.

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. He attained his Accounting degree from the University of Gajah Mada in the city of Yogyakarta in 1988, followed with his MBA degree from The University of the City of Manila in the Philippines in 1993 and the Magister of Executive Management degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetia Mulya in 2012.

His career in the rank of board of directors began since 2004 as President Director of PT Telenet Internusa until 2008. Later on, from 2005 until 2015 he held the post of Director of PT Provident Agro Tbk, President Director of PT Balikom from 2008 until 2012, then President Director of PT Mitra Investindo Tbk since 2009 until 2014, Director of PT Tri Wahana Universal from 2011 till 2014, that was followed with his position as Director of PT Etika Karya Usaha since 2014 until 2017, and Director of PT Trimitra Karya Jaya since 2014 until 2015. Besides, until the present day he still holds the post as Director of PT Momenta Agrikultura since 2015, and as Director of PT Indo Nusa Jaya Makmur dan PT Mitra Prima Intisolusi since 2018, as Director of PT Trimitra Jaya Karya dan PT Unggul Kreasi Cipta since 2019 and also as Internal Audit Head at PT Merdeka Copper Gold Tbk since 2015.

He also held several commissioner positions in various companies, until the present day he still holds the post as President Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk since 2017 and as Commissioner of PT Palembang Makmur Abadi since 2019.

He does not have any affiliated relationship with Board of Directors' member and with Board of Commissioners' other members as well as the majority shareholders of the Company.



**JOHANES ADI SASONGKO**

Komisaris  
Commissioner

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Memegang jabatan Komisaris berdasarkan keputusan para Pemegang Saham yang dibuat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2021. Beliau kembali terpilih menduduki jabatan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2022.

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar sarjana teknik elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 1996. Sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Infoglobal Teknologi Semesta. Beliau adalah seorang profesional yang mempunyai pengalaman lebih dari 22 tahun sebagai manajer proyek, analis sistem, perancang sistem dalam pengembangan aplikasi wargame, sistem pengawasan maritim, pengadaan elektronik, sistem transmisi data situasi udara, izin penerbangan, sistem informasi terminal otomatis, radar di bandara dan militer, dan sistem jalur data perencanaan penerbangan.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta para pemegang saham utama Perseroan.

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Holding the position of Commissioner based on the Decision of Shareholders as made in the Annual General Meeting of Shareholders that was held on May 18, 2021. He was re-elected to the position of Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2022.

An Indonesian citizen, now 52 years old, he is domiciled in Jakarta. Attaining his Bachelor of Telecommunications Engineering from Sepuluh November Surabaya Institute of Technology. From 2007 until now he has held President Director positions at PT Infoglobal Teknologi Semesta. He is a professional with more than 22 years of experience as a project manager, systems analyst, system designer in wargame application development, maritime surveillance systems, electronic procurement, air situation data transmission systems, flight permits, automated terminal information systems, airport radar and military, and flight planning data path systems.

He does not have any affiliated relationship with Board of Directors' member and with Board of Commissioners' other members as well as the majority shareholders of the Company.



**ARIA KANAKA**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Menjabat Komisaris Independen berdasarkan keputusan para Pemegang Saham yang telah dibuat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Desember 2017. Beliau kembali terpilih menduduki jabatan Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022.

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Gelar sarjana ekonomi diperoleh Beliau dari Universitas Indonesia pada tahun 1997, yang dilanjutkan dengan gelar Magister Akuntansi dari universitas yang sama pada tahun 2010.

Disamping menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018, pada saat ini Beliau juga memegang jabatan selaku Partner pada Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan sejak tahun 2014. Selain itu, saat ini Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Indonesia sejak tahun 1997.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio Utomo & Partner sejak tahun 1997 hingga 2002, selaku Auditor di KAP Prasetio, Sarwoko, Jonnardi & Sanjaya sejak tahun 2002 hingga 2003, kemudian sebagai Partner pada KAP Aria & Jonnardi mulai tahun 2004 hingga 2008. Selanjutnya, Beliau menjadi Partner di KAP Jamaludin, Ari, Sukimto & Rekan sejak tahun 2008 hingga 2012, dan menjadi Partner pada KAP Gideon, Ikhwan & Sofwan mulai tahun 2012 hingga 2014.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta para pemegang saham utama Perseroan.

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Holding the position of the Company's Independent Commissioner by virtue of the Decision of Shareholders that was made in the Annual General Meeting of Shareholders on December 31, 2017. He was re-elected to the position of Independent Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2022.

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. His degree in economics was attained from the University of Indonesia in 1997, followed by a magister degree in accounting that he gained from the same university in 2010.

Beside holds the position as the Company's Independent Commissioner since 2018, today he is also a partner at Aria Kanaka & Rekan Registered Public Accountant since 2014. Also, he is a lecturer at the Faculty of Economics and Business of the University of Indonesia since 1997.

He was previously an auditor at Registered Public Accountant (KAP) Prasetio Utomo & Partner from 1997 to 2002, Auditor at KAP Prasetio, Sarwoko, Jonnardi & Sanjaya since 2002 until 2003, then a partner at KAP Aria & Jonnardi from 2004 to 2008. Subsequently, he became a Partner at KAP Jamaludin, Ari, Sukimto & Partners from 2008 to 2012, and became a Partner at KAP Gideon, Ikhwan & Sofwan from 2012 to 2014.

He does not have any affiliated relationship with Board of Directors' member and with Board of Commissioners' other members as well as the majority shareholders of the Company.



## LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam kesempatan yang baik ini mari kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2022 dengan baik.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 saat ini telah menjadi endemi sehingga kegiatan ekonomi berangsur-angsur pulih. Namun, kita kembali dikejutkan dengan ketegangan politik antara Rusia dan Ukraina dan antara China dan Taiwan yang menyebabkan situasi dan kondisi ekonomi global mengalami gejolak dan ketidakpastian.

Namun demikian, perbaikan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut dengan mulai pulihnya kegiatan ekonomi yang sebelumnya terpengaruh pembatasan kegiatan sosial masyarakat akibat pandemi Covid-19 dan proyek pembangunan di beberapa daerah di Indonesia terutama di Ibu Kota Nusantara dan wilayah sekitarnya.

Pada tahun 2022, operator telekomunikasi yang merupakan pelanggan Perseroan yaitu PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia mengambil langkah strategis dengan melakukan penggabungan usaha. Dengan penggabungan usaha ini, akan terjadi pengurangan sewa menara atas menara yang selama ini disewa bersamaan oleh PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia karena akhirnya hanya akan ada satu penyewa dalam satu menara tersebut.

Namundemikian, penggabungan usaha tersebut tidak berdampak terhadap keberlangsungan usaha Perseroan karena hanya sedikit menara Perseroan yang mengalami pengurangan sewa seperti yang disebutkan di atas. Selain itu juga atas sewa menara yang diberhentikan, jika masa sewanya masih berlaku maka akan dilakukan relokasi ke lokasi menara lainnya sehingga tidak terjadi pengurangan sewa.

Dear Shareholders,

In this auspicious opportunity, let us give praise and gratitude to God Almighty for His blessings and mercy so that the Company can pass through various challenges throughout 2022 well.

The Covid-19 pandemic that has occurred since the beginning of 2020 has now become endemic so that economic activity is gradually recovering. However, we were again surprised by the political tensions between Russia and Ukraine and between China and Taiwan which caused the global economic situation and conditions to experience turmoil and uncertainty.

However, Indonesia's economic recovery is expected to continue with the recovery of economic activity which was previously affected by restrictions on social activities due to the Covid-19 pandemic and development projects in several regions in Indonesia, especially in Ibu Kota Nusantara and its surrounding areas.

In 2022, telecommunications operators who are customers of the Company, namely PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia took a strategic step by merging. With this merger, there will be a reduction in the tower lease on the towers that have been leased together by PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia because in the end there will only be one tenant in one tower.

However, the merger has no impact on the sustainability of the Company's business because only a few of the Company's towers have experienced reduced leases as mentioned above. Apart from that, for the terminated tower lease, if the lease period is still valid, a relocation will be made to another tower location so that there is no reduction in the lease.



LAPORAN  
DIREKSIBOARD OF DIRECTOR'S  
REPORT

Perseroan melakukan antisipasi dengan memitigasi setiap risiko yang mungkin terjadi. Perusahaan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan dan mengkalkulasi ulang setiap strategi kebijakan dan pemetaan rencana bisnis.

Pelepasan kepemilikan saham Perseroan pada anak perusahaan yaitu PT Gihon Lima Jaya merupakan Langkah strategis untuk fokus dan meningkatkan kinerja bisnis inti Perseroan. Peluang untuk melakukan akuisisi perusahaan dan bisnis lain tetap masih menjadi pertimbangan dan rencana perseroan sepanjang memberikan peluang untuk bertumbuh tanpa mengorbankan kinerja bisnis inti perseroan.

Secara kinerja operasional, Perseroan berhasil membangun menara telekomunikasi baru pada wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Perseroan berhasil mencatat penambahan penyewaan sebesar 9,2% dari tahun 2021, sehingga pada 31 Desember 2022 Perseroan memiliki 1.573 penyewaan yang terdiri dari 949 menara telekomunikasi dan 624 kolokasi dengan Rasio Penyewaan (Tenancy Ratio) menjadi sebesar 1,66 kali.

Dari sisi kinerja keuangan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 186 miliar dan laba bersih sebesar Rp 90,7 miliar dengan Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) sebesar Rp 152,1 miliar atau 81,6%. Nilai aset Perseroan tumbuh 13,2% pada akhir tahun 2022 ke Rp 1.156,6 miliar.

Perseroan berkomitmen untuk terus memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik karena Perseroan yakin bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

Berbeda dengan tahun 2021 dimana Laporan Keberlanjutan disusun terpisah dari Laporan Tahunan, pada tahun 2022 ini, Laporan Keberlanjutan disusun bersamaan dengan Laporan Tahunan 2022 dan dapat dilihat pada bagian akhir Laporan ini.

The Company anticipates by mitigating any risks that may occur. The company has taken the necessary steps and recalculated every policy strategy and business plan.

The divestment of the Company's share ownership in its subsidiary, namely PT Gihon Lima Jaya, is a strategic step to focus on and improve the performance of the Company's core business. Opportunities to acquire other companies and businesses are still being considered and planned by the company as long as they provide opportunities for growth without compromising the performance of the company's core business.

In terms of operational performance, the Company succeeded in building new telecommunications towers in the Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Nusa Tenggara regions. The company managed to record an additional tenancy of 9.2% from 2021, so that on 31 December 2022 the company had 1,573 leases consisting of 949 telecommunication towers and 624 colocations with a tenancy ratio of 1.66.

In terms of financial performance, for the year ended 31 December 2022 the Company recorded revenue of IDR 186 billion and a net profit of IDR 90.7 billion with Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) of IDR 152.1 billion or 81 .6%. The Company's asset value grew 13.2% at the end of 2022 to IDR 1,156.6 billion.

The Company is committed to continuing to uphold the principles of good corporate governance because the Company believes that the principles of good corporate governance are the key to sustainable business success.

Unlike in 2021 where the Sustainability Report was prepared separately from the Annual Report, in 2022 the Sustainability Report was prepared together with the 2022 Annual Report and can be seen at the end of this Report.

Dalam kesempatan ini, ijinakan saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi atas dukungan berharga mereka selama tahun 2022.

Segenap jajaran Direksi Perseroan juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan, kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas etos kerja, loyalitas dan integritas yang diberikan kepada Perseroan.

In this opportunity, allow me to thank the shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for their valuable support throughout 2022.

The entire Board of Directors of the Company also expresses their deepest gratitude for the support, trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially the management and all employees for the work ethic, loyalty and integrity given to the Company.

Jakarta, 8 Mei 2023  
Jakarta, 8 May 2023

**Rudolf Parningotan Nainggolan**

Direktur Utama  
President Director

## PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2017. Beliau kembali terpilih menjadi Direktur Utama berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022.

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau mendapat gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Noverber Surabaya (ITS) pada tahun 1994 dan S2 Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2001. Hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Gihon Nusantara Tujuh sejak tahun 2014, sebagai Direktur Utama PT Gihon Media Creative sejak tahun 2005, dan sebagai Direktur Utama PT Dwidaya Amadeo Gemintang sejak tahun 2008. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Mitra Siskomindo pada tahun 1997 hingga 2001 dan sebagai Komisaris PT Anugerah Creative Nusantara pada tahun 2016 hingga 2019.

Selain berpengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang telekomunikasi, infrastruktur dan teknologi digital, beliau juga memiliki pengalaman berorganisasi yang dimulai sejak menjadi mahasiswa ITS yaitu menjabat sebagai Ketua Bidang Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro ITS pada tahun 1992 hingga 1993, sebagai Presidium Forum Komunikasi Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro seluruh Indonesia pada tahun 1992 hingga 1994, sebagai anggota Dewan Profesi Asosiasi Masyarakat Telematika (DPA MASTEL) pada tahun 2009 hingga 2012, dan sebagai Bendahara Umum Alumni Teknik Elektro ITS pada tahun 2016 hingga 2019. Beliau juga menjabat sebagai Bendahara Umum pada tahun 2011 hingga 2014 dan sebagai Ketua I sejak tahun 2014 hingga saat ini pada Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui revolusi mental dengan program-program pro ekonomi rakyat melalui platform teknologi, saat ini beliau menjabat dalam berbagai organisasi kemasyarakatan yaitu sebagai Wakil Ketua Umum pada Perkumpulan Persaudaraan Nusantara Bersatu sejak tahun 2019, sebagai Pelindung pada Yayasan Karsa sejak tahun 2019, sebagai relawan aplikasi Jangkau sejak tahun 2018, sebagai Ketua I pada Perkumpulan Sapu Lidi Kasih Bangsa sejak tahun 2018, dan sebagai Ketua I pada Perkumpulan Obor Peduli Bangsa sejak tahun 2018.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama Perseroan.

Appointed the Company's President Director based on the Decision of Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders on December 31, 2017. He was re-elected as the President Director based on the decision of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2022.

An Indonesian citizen, now 52 years old and domiciled in Jakarta. He gained his Degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Noverber Surabaya (ITS) in 1994 and his Master Degree in Electrical Engineering from the University of Indonesia in 2005.

Currently he has serving as the Company's President Director since 2001. Until now he has also serving as President Director of PT Gihon Nusantara Tujuh since 2014, as President Director of PT Gihon Media Creative since 2005, and as President Director of PT Dwidaya Amadeo Gemintang since 2008. Previously, from 1997 to 2001, he also served as Director of PT Mitra Siskomindo and as Commissioner of PT Anugerah Creative Nusantara from 2016 to 2019.

In addition to more than 20 years of experience in the fields of telecommunications, infrastructure and digital technology, he also has organizational experience since he was an ITS student namely served as Chairman of the ITS Electrical Engineering Student Association In 1992 to 1993, as the Presidium of the Communication Forum of the Indonesia Electrical Engineering Student Association in 1992 to 1994, as a member of the Professional Board of the Telematics Society Association (DPA MASTEL) in 2009 to 2012, and as General Treasurer of ITS Electrical Engineering Alumni in 2016 to 2019. He also served as General Treasurer from 2011 to 2014 and serving as Chairman I from 2014 to the present at the Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association (ASPIMTEL).

To improve people's welfare through mental revolution with pro-people's economic programs over technology platforms, he currently serves in various social organizations, namely as Deputy Chairperson of Persaudaraan Nusantara Bersatu Association since 2019, as Protector of the Karsa Foundation since 2019, as volunteer for the Jangkau application since 2018, as Chairman I at the Sapu Lidi Kasih Bangsa Association since 2018, and as Chairman I at the Obor Peduli Bangsa Association since 2018.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with the member of the Board of Commissioners as well as majority shareholder of the Company.

### RUDOLF PARNINGOTAN NAINGGOLAN

Direktur Utama  
President Director



**FELIX ARIODAMAR**Direktur  
Director**PROFIL  
DIREKSI**

Beliau menduduki jabatan Direktur Perseroan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2017. Beliau kembali terpilih menjadi Direktur berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022.

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada tahun 1994 dari Universitas Parahyangan.

Memulai karir direksi sebagai Direktur PT Gihon Telekomunikasi Indonesia sejak tahun 2001. Kemudian menduduki jabatan sebagai Direktur PT Gihon Media Creative terhitung sejak tahun 2005 hingga 2020 yang disusul dengan pengangkatannya sebagai Direktur PT Gihon Nusantara Tujuh mulai tahun 2014 hingga saat ini. Sebelum itu, Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi pada PT Arstrend Artwork and Design yaitu sejak tahun 1994 hingga 1999, kemudian Direktur PT Mitra Siskomindo terhitung sejak tahun 1999 hingga 2002 dan Direktur PT Dwidaya Amadeo Gemintang sejak tahun 2008 hingga saat ini.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris serta para pemegang saham utama Perseroan.

**PROFILE OF THE BOARD OF  
DIRECTORS**

He was appointed the Company's Director based on the Decision of Shareholders that was made in the Annual General Meeting of Shareholders on December 31, 2017. He was re-elected as the Director based on the decision of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2022.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. He completed his study in architecture engineering at the University of Parahyangan and attained the degree in 1994.

Starting his director career as Director of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia since 2001, then Director PT Gihon Media Creative from 2005 to 2020 which was followed with his appointment to become Director of PT Gihon Nusantara Tujuh since 2014 until this day. Previously, he was Director of Operation at PT Arstrend Artwork and Design from 1994 to 1999, Director of PT Mitra Siskomindo since 1999 until 2002 and Director of PT Dwidaya Amadeo Gemintang from 2008 until now.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with the member of the Board of Commissioners as well as majority shareholders of the Company.

## PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2019.

He has held the position of the Company's Director by virtue of the Decision of the Shareholders that was made in the Annual General Meeting of Shareholders conducted on May 24, 2019.

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Tangerang. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia "YAI" pada tahun 1996 dan Master Bisnis dan Administrasi dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung pada tahun 2015.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Tangerang. He holds a Bachelor degree in Economics majoring in Accountancy from University of Persada Indonesia "YAI" in 1996 and Master of Business Administration from School of Business and Management the Bandung Institute of Technology in 2015.

Beliau memulai karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulia Iskandar & Rekan sejak tahun 1995 hingga tahun 1996 dan di KAP Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) pada tahun 1996 hingga tahun 2000. Selanjutnya, Beliau juga pernah memegang jabatan kunci di bidang keuangan, akuntansi dan pajak pada beberapa perusahaan pada tahun 2000 hingga 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Mitra Investindo Tbk pada tahun 2014 hingga 2017.

He started his career as an auditor at Registered Public Accountant (KAP) Mulia Iskandar & Rekan since 1995 until 1996 and KAP Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) since 1996 until 2000. Furthermore, he also held key positions in finance, accounting and tax at several companies from 2000 to 2019. He also served as Director of PT Mitra Investindo Tbk from 2014 to 2017.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama Perseroan.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with the member of the Board of Commissioners as well as majority shareholders of the Company.



**YOYONG**

Direktur  
Director



## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



### ANALISA INDUSTRI

### INDUSTRY ANALYSIS

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat, pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih tetap kuat. Pada 2022, data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,01% (yoy) sehingga secara keseluruhan di tahun 2022 tercatat sebesar 5,31% (yoy). Berdasarkan data yang telah dirilis oleh BPS tersebut, pertumbuhan ekonomi didorong oleh adanya perbaikan prospek bisnis, peningkatan penanaman modal asing, serta berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN).

In the midst of slowing global economic growth, economic growth in Indonesia is still strong. In 2022, data from the Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth of 5.01% (yoy) so that overall in 2022 it was recorded at 5.31% (yoy). Based on the data released by BPS, economic growth is driven by improved business prospects, increased foreign investment, and the continuation of the National Strategic Project (PSN).

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi ini membawa dampak positif bagi industri infrastruktur telekomunikasi. Industri infrastruktur telekomunikasi merupakan industri yang berkembang pesat dengan tantangan dan peluang yang signifikan. Terlebih lagi pada era globalisasi, industri ini amat penting dalam mendukung pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi dan penggunaan internet yang semakin luas telah meningkatkan permintaan untuk infrastruktur telekomunikasi yang lebih baik dan lebih canggih. Pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dapat mempercepat pengadopsian teknologi baru, termasuk teknologi telekomunikasi terbaru seperti 5G.

On the other side, this economic growth has had a positive impact on the telecommunication infrastructure industry. The telecommunications infrastructure industry is a rapidly growing industry with significant challenges and opportunities. Moreover, in the era of globalization, this industry is very important in supporting the growth of information and communication technology. Technological developments and the increasingly widespread use of the internet have increased the demand for better and more sophisticated telecommunication infrastructure. Better economic growth can accelerate the adoption of new technologies, including the latest telecommunication technologies such as 5G.

Perkembangan teknologi pada saat ini telah memasuki era teknologi 5G. Beberapa operator telah meluncurkan layanan 5G untuk mendukung kecepatan akses jaringan internet yang lebih cepat, latensi yang lebih rendah, dan konektivitas yang lebih andal. Walaupun ketersediaan layanan 5G masih terbatas pada beberapa daerah, namun hal ini mengindikasikan bahwa masih terbuka lebar peluang untuk menambah menara-menara baru dalam mendukung ketersediaan layanan 5G.

Technological developments at this time have entered the era of 5G technology. Several operators have launched 5G services to support faster internet network access speeds, lower latency, and more reliable connectivity. Even though the availability of 5G services is still limited in some areas, this indicates that there are still wide opportunities to add new towers to support the availability of 5G services.

Selain itu, adanya kebutuhan Internet of Things (IOT) yang menghubungkan jaringan perangkat ke internet, termasuk perangkat wearable, kendaraan otonom, dan sensor industri akan semakin menambah permintaan kebutuhan akan infrastruktur telekomunikasi meningkat. Kemudian teknologi edge computing yang memungkinkan data untuk diproses di dekat perangkat pengguna, dan bukan di pusat data yang jauh. Hal ini memungkinkan koneksi yang lebih cepat dan memungkinkan pengolahan data secara real-time.

In addition, the need for the Internet of Things (IOT) that connects network devices to the internet, including wearable devices, autonomous vehicles, and industrial sensors will further increase the demand for telecommunications infrastructure. Then edge computing technology that allows data to be processed near the user's device, and not in a remote data center. This allows for faster connections and enables real-time processing of data.

## ANALISA INDUSTRI

Kebutuhan tersebut di atas menyebabkan permintaan akan penyewaan menara telekomunikasi meningkat terutama pada daerah yang sebelumnya masih kurang terjangkau oleh jaringan telekomunikasi selular seperti wilayah Non 3T yaitu wilayah yang berada di luar wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas internet di seluruh wilayah Indonesia. Seiring dengan meningkatnya permintaan akan layanan internet dan digitalisasi ekonomi, percepatan jaringan internet di wilayah Non 3T sangat penting untuk memastikan aksesibilitas internet yang lebih baik.

Dukungan pemerintah dalam upaya percepatan jaringan internet di wilayah Non 3T dapat terlihat dari perluasan program Universal Service Obligation (USO) yang ditujukan untuk memperluas cakupan jaringan telekomunikasi di wilayah yang sulit dijangkau atau kurang terlayani. Beberapa kolaborasi yang tercipta antara pemerintah dengan operator telekomunikasi dan perusahaan teknologi turut memberikan sumbangsih terhadap peningkatan nilai Perseroan.

Sebagai salah satu penyedia infrastruktur telekomunikasi, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk berperan aktif dalam memperluas dan merapatkan jejaring operator telekomunikasi agar terciptanya pemerataan jaringan telekomunikasi sehingga dapat mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan digitalisasi ekonomi.

## KINERJA OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2022, secara organik Perseroan berhasil mengalami pertumbuhan sebanyak 132 penyewaan gross ke dalam portofolio Perseroan yang terdiri dari 85 penambahan baru menara telekomunikasi (built-to-suit) dan 47 kolokasi. Berkat kerjasama dan hubungan baik yang terus dijaga oleh Perseroan, operator kembali mempercayakan permintaan kebutuhan akan menara kepada Perseroan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan penyewaan sebesar 9,16% selama tahun 2022. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan berhasil mencatatkan 1.573 total seluruh penyewaan pada 949 menara telekomunikasi dengan 4 operator telekomunikasi yang berbeda.

## INDUSTRY ANALYSIS

The above needs have led to an increase in the demand for telecommunications tower leasing, especially in areas that were previously not covered by cellular telecommunication networks, such as Non-3T areas, namely areas outside the 3T areas (Disadvantaged, Frontier, Outermost). The Indonesian government continues to strive to improve internet connectivity and accessibility in all regions of Indonesia. Along with the increasing demand for internet services and the digitalization of the economy, accelerating internet networks in non-3T areas is very important to ensure better internet accessibility.

Government support in efforts to accelerate internet networks in non-3T areas can be seen in the expansion program of the Universal Service Obligation (USO) which is aimed at expanding the reach of telecommunication networks in areas that are difficult to reach or underserved. Several collaborations established between the government, telecommunications operators, and technology companies have contributed to the increase in the company's value.

As one of the telecommunications infrastructure providers, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk plays an active role in expanding and consolidating the network of telecommunications operators in order to create an even distribution of telecommunications networks so as to support the government's efforts to create digitalization of the economy.

## OPERATIONAL PERFORMANCE

Throughout 2022, the Company organically managed to grow by 132 gross leases to the Company's portfolio consisting of 85 new telecommunication tower additions (built-to-suit) and 47 collocations. Thanks to the cooperation and good relations that are continuously maintained by the Company, operators have again entrusted requests for towers to the Company. This can be proven by the increase in rental by 9.16% during the year 2022. As of December 31, 2022, the Company managed to record 1,573 total leases on 949 telecommunications towers with 4 different telecommunications operators.

Dengan adanya penambahan menara baru di tahun 2022, Rasio kolokasi turun menjadi 1,66 pada akhir tahun 2022 dari 1,67 pada akhir 2021. Hal ini menandakan bahwa masih banyaknya peluang peningkatan kolokasi di masa mendatang.

With the addition of new towers in 2022, the collocation ratio decreased to 1.66 at the end of 2022 from 1.67 at the end of 2021. This indicates that there are still many opportunities to increase collocations in the future.

Uraian	2021	2022	Item
Lokasi Menara	864	949	Tower Sites
Kolokasi	577	624	Colocations
Jumlah Penyewa	1.441	1.573	Total Tenants
Rasio Penyewaan	1,67	1,66	Tenancy Ratio*

\* Rasio Penyewaan adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.

\* Tenancy Ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and colocation) divided by the total number of tower site.

## TINJAUAN KEUANGAN

## Laporan Laba Rugi Komprehensif

Selama tahun 2022, Perseroan telah berupaya memberikan hasil keuangan yang sangat baik dengan meningkatkan pendapatan sebesar 12,96% menjadi Rp 186,3 miliar dengan margin EBITDA sebesar 81,64%.

Angka-angka kinerja keuangan yang mencerminkan kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiahs

	2021	2022	
Pendapatan	164.920	186.301	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(31.947)	(46.731)	Cost of Revenue
Laba Kotor	132.973	139.570	Gross Profit
Beban Usaha	(14.516)	(16.315)	Operating Expenses
Laba dari Operasi	118.457	123.255	Income from Operation
Beban Lain-lain – Bersih	(22.995)	(28.462)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	95.462	94.792	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(5.607)	(4.064)	Income Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	89.855	90.728	Current Year Net Profit
EBITDA	135.508	152.103	EBITDA

## FINANCIAL REVIEW

## Statements of Comprehensive Income

During 2022, the Company has strived to provide excellent financial results by increasing revenue by 12.96% to IDR 186.3 billion with an EBITDA margin of 81.64%.

The financial performance figures derived from the performance of the Company are as follows:



## ANALISA INDUSTRI

**Pendapatan**

Perseroan memperoleh pendapatan dari usaha penyewaan, pengelolaan serta pemeliharaan menara telekomunikasi atau base transceiver station (BTS) yang merupakan fasilitas atau sarana penunjang telekomunikasi.

Menara BTS yang dibangun oleh Perseroan disewakan kepada operator telekomunikasi untuk keperluan transmisi sinyal suara dan data nirkabel melalui kontrak atau perjanjian sewa jangka panjang. Pada umumnya, jangka waktu perjanjian sewa adalah 10 tahun.

Pendapatan tahun 2022 adalah sebesar Rp 186,3 miliar meningkat sebesar 12,96% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp 165 miliar. Kenaikan pendapatan selama periode tersebut ditopang oleh peningkatan jumlah penyewaan menara karena sepanjang tahun 2022 Perseroan mencatat pertumbuhan secara organik yaitu sebesar 132 penyewaan. Pertumbuhan penyewaan tersebut terdiri atas 85 lokasi telekomunikasi dan 47 kolokasi.

Rincian penghasilan sewa pihak ketiga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan Revenue		Persentase dari penjualan Percentage from total revenue	
	2021	2022	2021	2022
PT XL Axiata Tbk	60.208	71.260	37%	38,2%
PT Indosat Tbk	35.308	69.627	21%	37,4%
PT Hutchison 3 Indonesia	30.708	234	19%	0,1%
PT Telekomunikasi Selular	24.967	26.147	15%	14,1%
PT Smartfren Telecom Tbk	13.729	19.033	8%	10,2%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>164.920</b>	<b>186.301</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs

**Beban Pokok Pendapatan**

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp 46,7 miliar, terdapat kenaikan sebesar 46,28% dari tahun 2021. Kenaikan jumlah Beban Pokok Pendapatan paling besar dipengaruhi oleh meningkatnya biaya penyusutan menara. Pengaruh ini

## INDUSTRY ANALYSIS

**Revenue**

The Company gets revenue from the business of lease, operation as well as maintenance of telecommunication towers or base transceiver station (BTS) which are telecommunication facilities and its supporting.

The BTS towers constructed by the Company are leased to telecommunication operators for wireless voice and data signal transmissions on the basis of a long-term lease contract or agreement. Generally, the period of the lease agreement is 10 years.

Revenue in 2022 was IDR 186.3 billion increasing by 12.96% compared to revenue in 2021 which was IDR 165 billion. The increase of revenue was supported by the hike in the number of tower leases because in 2022 the Company recorded an organic growth to 132 leases. The tenancies growth consisted of 85 telecommunication sites and 47 colocations.

Details of revenue from rental to third parties for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Pendapatan Revenue		Persentase dari penjualan Percentage from total revenue	
	2021	2022	2021	2022
PT XL Axiata Tbk	60.208	71.260	37%	38,2%
PT Indosat Tbk	35.308	69.627	21%	37,4%
PT Hutchison 3 Indonesia	30.708	234	19%	0,1%
PT Telekomunikasi Selular	24.967	26.147	15%	14,1%
PT Smartfren Telecom Tbk	13.729	19.033	8%	10,2%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>164.920</b>	<b>186.301</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs

**Cost of Revenue**

The Company's Cost of Revenue in 2022 amounted to IDR 46.7 billion, an increase of 46.28% from 2021. The increase in the amount of Cost of Revenue was most influenced by the increase in tower depreciation costs. This effect is based on the increase in the fair value

## ANALISA INDUSTRI

didasarkan atas meningkatnya nilai wajar menara telekomunikasi dari hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

**Laba Kotor dan Marjin Laba Kotor**

Seiring dengan peningkatan Pendapatan, Laba Kotor meningkat sebesar Rp 6,6 miliar atau 4,96% dari Rp 133 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 139,6 miliar pada tahun 2022.

Marjin Laba Kotor menurun dari 80,63% pada tahun 2021 menjadi 74,92% pada tahun 2022.

**Beban Usaha**

Beban Usaha naik dari sebesar Rp 14,5 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 16,3 miliar pada tahun 2022 atau naik sebesar 12,39%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan gaji serta penambahan karyawan.

**Laba dari Operasi dan Marjin Laba Operasi**

Untuk tahun 2022, Perseroan tetap berhasil mencatatkan peningkatan pada Laba dari Operasi, meningkat sebesar 4,05% menjadi sebesar Rp 123,3 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar Rp 118,5 miliar pada tahun 2021.

Marjin Laba Operasi menurun dari 71,83% pada tahun 2021 menjadi 66,16% pada tahun 2022.

**Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih**

Beban Lain-lain – Bersih mengalami kenaikan sebesar 23,77% dari sebesar Rp 23 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 28,5 miliar pada tahun 2022. Kenaikan Beban Lain-lain - bersih ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pajak penghasilan final pasal 4 (2) dan beban keuangan dari pinjaman bank pada tahun 2022.

**Laba Bersih dan Marjin Laba Bersih**

Laba Bersih naik sebesar 1% dari sebesar Rp 89,9 miliar pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 90,7 miliar pada tahun 2022. Secara umum hal ini disebabkan oleh peningkatan Pendapatan.

Marjin Laba Bersih menurun dari 54,48% pada tahun 2021 menjadi 48,7% pada tahun 2022.

## INDUSTRY ANALYSIS

of telecommunication towers from the results of an appraisal carried out by an independent appraiser.

**Gross Profit and Gross Profit Margin**

Along with the increase in Revenue, Gross Profit increased by IDR 6.6 billion or 4.96% from IDR 133 billion in 2021 to IDR 139.6 billion in 2022.

Gross Profit Margin decreased from 80.63% in 2021 to 74.92% in 2022.

**Operating Expenses**

Operating Expenses is increased from IDR 14.5 billion in 2021 to IDR 16.3 billion in 2022 or increased by 12.39%. The increasing mainly due to the increased of salary and additional employees.

**Income from Operations and Operating Margin**

For 2022, the Company still managed to record an increase in Profit from Operations, increase by 4.05% to IDR 123.3 billion in 2022 from the previous IDR 118.5 billion in 2021.

Operating Profit Margin decreased from 71.83% in 2021 to 66.16% in 2022.

**Other Income (Expense) – Net**

Other Expenses - Net increased by 42.85% from IDR 16.1 billion in 2020 to IDR 23.0 billion in 2021. The increase in other expenses - net was mainly due to increase in final income tax article 4 (2) expense and financial expenses from bank loan in 2022.

**Net Income and Net Profit Margin**

Net Income increased by 1% from IDR 89.9 billion in 2021 to IDR 90.7 billion in 2022. Generally, it was due to the increased of Revenue.

Net Profit Margin decreased from 54.48% in 2021 to 48.7% in 2022.

## ANALISA INDUSTRI

**EBITDA dan Marjin EBITDA**

EBITDA perseroan meningkat menjadi sebesar Rp 152,1 miliar pada tahun 2022 dari sebesar Rp 135,5 miliar pada tahun 2021.

Secara persentase, EBITDA perseroan mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 81,64% pada tahun 2022 dari sebesar 82,17% pada tahun 2021. Perseroan berusaha untuk mempertahankan marjin EBITDA pada tingkat yang baik dengan fokus pada efisiensi beban pokok pendapatan dan beban usaha.

**RASIO KEUANGAN****Tingkat Pengembalian Ekuitas**

Tingkat Pengembalian Ekuitas ("ROE") Perseroan menurun dari sebesar 12,5% pada tahun 2021 menjadi 11,6% pada tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan Ekuitas pada tahun 2022.

ROE dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dibagi dengan nilai buku ekuitas pada tahun yang bersangkutan.

**Tingkat Pengembalian Aset**

Tingkat pengembalian aset ("ROA") Perseroan menurun dari sebesar 8,8% pada tahun 2021 menjadi sebesar 7,8% pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset menara pada tahun 2022.

ROA dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun bersangkutan dibagi dengan nilai jumlah aset untuk tahun yang bersangkutan.

Uraian	2021	2022	Items
Marjin Laba Kotor	80,63%	74,92%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	71,83%	66,16%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	54,48%	48,70%	Net Profit Margin
Marjin EBITDA	82,17%	81,64%	EBITDA Margin
Tingkat Pengembalian Ekuitas	12,5%	11,6%	Return on Equity
Tingkat Pengembalian Aset	8,8%	7,8%	Return on Assets

## INDUSTRY ANALYSIS

**EBITDA and EBITDA Margin**

The Company EBITDA increased to IDR 152.1 billion in 2022 from IDR 135.5 billion in 2021.

In percentage, the Company EBITDA slightly decrease become 81.64% in 2022 from 82.17% in 2021. The Company strives to maintain its EBITDA margin at a good level with focus on efficiency in cost of revenue and operating expenses.

**FINANCIAL RATIO****Return on Equity**

The Company's Return on Equity ("ROE") decreased from 12.5% in 2021 to 11.60% in 2022. This decrease was due to an increase in Equity in 2022.

ROE is calculated based on net income for the year divided by the book value of equity in the year concerned.

**Return on Assets**

The Company's Return on Assets ("ROA") decreased from 9.39% in 2020 to 8.80% in 2021. This decrease was mainly due to the addition of tower assets in 2022.

ROA is calculated based on net income for the year divided by the value of total asset for the year concerned.

## ANALISA INDUSTRI

**LAPORAN POSISI KEUANGAN****Aset**

Jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 13,23% dari sebesar Rp 1.021,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 1.156,6 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembangunan menara baru serta penambahan aset hak guna.

**Aset Lancar**

Pada tahun 2022, Jumlah aset lancar meningkat sebesar 27,25% menjadi Rp 96,5 miliar dari sebesar Rp 75,9 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai kas dan bank pada akhir tahun 2022.

**Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 12,11% dari sebesar Rp 945,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp 1.060 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya nilai buku menara dampak dari penambahan organik menara dan penambahan aset hak guna.

**Liabilitas**

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 375,8 miliar meningkat sebesar 24,25% dari sebesar Rp 302,5 miliar pada tahun 2021.

**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2022 meningkat sebesar 22,48% menjadi Rp 306,4 miliar dari sebesar Rp 250,1 miliar pada tahun 2021, seiring dengan peningkatan pinjaman bank jangka pendek dan peningkatan pendapatan diterima di muka.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 32,74% menjadi sebesar Rp 69,4 miliar pada tahun 2022 dari sebesar Rp 52,3 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya tambahan pinjaman bank jangka panjang.

## INDUSTRY ANALYSIS

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION****Assets**

Total Company's assets grow by 13.23% from IDR 1,021.5 billion in 2021 to IDR 1,156.6 billion in 2022. This increase was mainly due to the new tower construction and additional right of use asset.

**Current Assets**

In 2022, Total current assets increased by 27.25% to IDR 96.5 billion from IDR 75.9 billion in 2021. This increase was mainly due to the increasing in cash and bank at the end of 2022.

**Non-Current Assets**

Non-Current Assets increased by 12.11% from IDR 945.6 billion in 2021 to IDR 1,060 billion in 2022. This increase was mainly due to the increased of Tower's book value which caused by organic addition of tower and addition of right of use assets.

**Liabilities**

Total liabilities in 2021, was IDR 375.8 billion increase by 24.25% from IDR 302.5 billion in 2021.

**Current Liabilities**

Short-term liabilities in 2022 increased by 22.48% to IDR 306.4 billion from IDR 250.1 billion in 2021, in line with an increase in short-term bank loans and an increase in unearned income.

**Non-Current Liabilities**

Non-Current Liabilities increased by 32.74% to IDR 69.4 billion in 2022 from IDR 52.3 billion in 2021. This increase was mainly due to an addition in long-term bank loans.



## ANALISA INDUSTRI

## Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 780,8 miliar, meningkat sebesar 8,59% dari sebesar Rp 719 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba akibat laba bersih tahun 2022.

Uraian	2021	2022	Perubahan [%] Change [%]	Items
Aset Lancar	75.859	96.534	27,25%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	945.620	1.060.089	12,11%	Non-Current Assets
Total Aset	1.021.479	1.156.623	13,23%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	250.141	306.363	22,48%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	52.318	69.449	32,74%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	302.459	375.812	24,25%	Total Liabilities
Ekuitas	719.019	780.811	8,59%	Equity

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs

Uraian	2021	2022	Items
Modal Saham	55.000	55.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	160.595	160.595	Additional Paid-in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	163.566	188.753	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	339.846	376.463	Retained Earnings
Kepentingan non-pengendali	12	-	Non-controlling interest
Ekuitas	719.019	780.811	Share Capital

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs

## INDUSTRY ANALYSIS

## Equity

Total Equity in 2022 was IDR 780.8 billion, increased by 8.59% from IDR 719 billion in 2021. The increase was mainly due to increase in Retained Earnings due to 2022 net income.

## ANALISA INDUSTRI

## ARUS KAS

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 136,8 miliar. Arus kas tersebut terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan atas sewa menara sebesar Rp 194,6 miliar, penerimaan pendapatan jasa giro sebesar Rp 0,1 miliar, pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain lain sebesar Rp 55 miliar, dan pembayaran pajak sebesar Rp 2,9 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 113,9 miliar terdiri atas penerimaan penjualan saham anak perusahaan sebesar Rp 1,2 miliar, pembayaran atas perolehan aset tetap Perseroan sebesar Rp 105,9 miliar dan pembayaran penambahan aset hak guna sebesar Rp 9,2 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 1,2 miliar terdiri dari penerimaan pinjaman bank Rp 855,3 miliar, pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 777,9 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp 55 miliar, pembayaran atas bunga pinjaman sebesar Rp 10,3 miliar dan pembayaran pokok atas liabilitas sewa sebesar Rp 13,3 miliar.

Uraian	2021	2022	Items
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	138.968	136.813	Net Cash flows provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(181.762)	(113.962)	Net Cash flows used for Investing Activities
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	79.847	(1.160)	Net Cash flows provided by (used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	37.053	21.691	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	14.857	51.910	Cash and Cash Equivalent at the beginning of year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	51.910	73.601	Cash and Cash Equivalents at the of the year

dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs

## INDUSTRY ANALYSIS

## CASH FLOW

In 2022, net cash flow provided from operating activities was IDR 136.8 billion. These cash flows mainly consist of cash receipts from customers for tower leases amounted to IDR 194.6 billion, receipts from current account interest amounted to IDR 0.1 billion, payments to suppliers, employees and others amounted to IDR 55 billion, and tax payments amounted to IDR 2.9 billion.

Cash flows used for investing activities was IDR 113.9 billion represent receipts from sale of subsidiaries' share amounted to IDR 1.2 billion, payments for the acquisition of the Company's property and equipment amounted to IDR 105.9 billion and payments for addition rights-of-use assets amounted to IDR 9.2 billion.

Cash flows provided from financing activities amounted to IDR 1.2 billion consist of receipts from bank loans amounted to IDR 855.3 billion, payments of bank loans amounted to IDR 777.9 billion, payment of dividend amounted to IDR 55 billion, payments of loan interest amounted to IDR 10.3 billion and payment of principal portion of lease liability amounted to IDR 13.3 billion.

## ANALISA INDUSTRI

## PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan 30 Maret 2023, Perusahaan telah menarik fasilitas pinjaman revolving dari UOB sebesar Rp 394 Miliar.

Pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan 30 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman revolving dari UOB sebesar Rp 440,6 miliar dan fasilitas pinjaman berjangka dari QNB sebesar Rp 5,6 miliar.

## INDUSTRY ANALYSIS

## SUBSEQUENT EVENT

On several dates in January until 30 March 2023, Company has withdrawn a revolving loan facility from UOB of IDR 394 billion.

On several dates in January until 30 March 2023, Company has repaid part of the revolving loan facility from UOB amounting to IDR 440.6 billion and term loan facility from QNB amounting to IDR 5.6, billion respectively.

## TINJAUAN USAHA

Hingga akhir 2022, Perseroan telah memiliki 949 menara dengan 624 kolokasi yang tersebar di berbagai wilayah yaitu di Pulau Jawa sebesar 59,9%, di Sumatera sebesar 20,3%, di Kalimantan sebesar 11,3%, di Sulawesi sebesar 7,5%, dan sisanya di Nusa Tenggara sebesar 1,1%.

Pada tahun 2022, operator telekomunikasi yang menjadi penyewa menara Perseroan adalah XL Axiata, Telkomsel, Indosat dan Smartfren. Kontribusi penyewaan yang terbesar berasal dari XL Axiata sebesar 38,25%, Indosat sebesar 37,37%, dan Telkomsel 14,04%.

## BUSINESS REVIEW

Until the end of 2022, the Company had 949 towers with 624 collocations spread across various regions, namely 59.9% in Java, 20.3% in Sumatra, 11.3% in Kalimantan, 7.5% in Sulawesi, and the remaining 1.1% in Nusa Tenggara.

In 2022, the telecommunication operators that lease the Company's towers are XL Axiata, Telkomsel, Indosat and Smartfren. The largest leasing contributions come from XL Axiata 38.25%, Indosat 37.37%, and Telkomsel 14.04%.

## TINJAUAN USAHA

## BUSINESS REVIEW

## UMUM

Transformasi teknologi informasi telah mempengaruhi industri telekomunikasi. Perubahan teknologi informasi dari yang sebelumnya berbasis suara kini berubah menjadi berbasis data dengan dukungan dari semakin berkembangnya kecepatan internet. Oleh karena itu, dibutuhkan ketersediaan infrastruktur agar teknologi tersebut dapat dirasakan seluruh masyarakat hingga ke pelosok daerah.

Dalam mendukung upaya pemerataan ketersediaan infrastruktur telekomunikasi, maka Perseroan ikut mengambil bagian untuk mendorong terciptanya tujuan tersebut. Menara BTS yang dibangun dan disediakan oleh Perseroan disewakan kepada operator telekomunikasi, untuk keperluan transmisi sinyal suara dan data nirkabel melalui perjanjian sewa jangka panjang. Pada umumnya, jangka waktu perjanjian sewa adalah 10 tahun.

Sebagian besar menara telekomunikasi yang dibangun oleh Perseroan merupakan menara ground-based (dibangun di atas lahan) yang memiliki ketinggian antara 30 meter hingga 60 meter. Selain membangun menara di atas tanah, Perseroan juga mendirikan menara di atas atap bangunan yang umumnya disebut menara roof top. Menara yang dibangun pada umumnya dapat menampung beberapa tenant atau penyewa.

## GENERAL

Information technology transformation has affected the telecommunication industry. Changes in information technology from previously voice-based are now changing to data-based with the support of the growing internet speed. Therefore, the availability of infrastructure is needed so that this technology can be felt by all people in remote areas.

In supporting efforts to equalize the availability of telecommunication infrastructure, the Company takes part in encouraging the creation of this goal. The BTS towers built and provided by the Company are leased to telecommunication operators, for the purpose of transmitting wireless voice and data signals through long-term lease agreements. In general, the term of the lease agreement is 10 years.

Most of the telecommunication towers built by the Company are ground-based (built on the ground) towers which have heights from 30 meters up to 60 meters. Besides the towers that are erected on the ground, the Company also builds towers on the top of buildings that are generally called roof top towers. A tower can accommodate several tenants or leases.

## PEMILIHAN LOKASI DAN PRA OPERASI

Perseroan melakukan pencarian lahan di area yang diinginkan oleh pihak pelanggan dengan menetapkan kriteria-kriteria atas kelayakan lahan tersebut. Setelah lahan yang dicari telah layak dan memenuhi kriteria, selanjutnya Perseroan akan melakukan negosiasi sewa lahan dengan pemilik serta melakukan pengurusan ijin-ijin terkait pembangunan menara tersebut.

Sejalan dengan proses tersebut, Perseroan melakukan perancangan menara yang disesuaikan berdasarkan jenis lahannya dan struktur tanah untuk menentukan ketahanan menara.

## PEMBUATAN DAN PENGADAAN INFRASTRUKTUR

Komitmen Perseroan untuk terus melakukan peningkatan layanan di bidang penyewaan menara telekomunikasi dimulai sejak tahun 2007, ditopang oleh kebijakan Pemerintah di bidang penyewaan menara telekomunikasi yang membuka peluang bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi untuk melakukan ekspansi.

Perseroan menyewakan ruang dari menara telekomunikasi sebagai tempat untuk memasang antena dan alat-alat lainnya untuk keperluan transmisi sinyal nirkabel. Di dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan menyediakan lahan atau lokasi menara yang mencakup pembuatan dan pengadaan infrastruktur menara, pemeliharaan dan pengelolaan menara yang diperlukan oleh pihak operator telekomunikasi.

## SITE SELECTION AND PRE OPERATION

The company conducts a search for land in the area desired by the customer by determining the criteria for the feasibility of the land. After the land sought is feasible and meets the criteria, the Company will then negotiate land leases with the owner and arrange permits related to the construction of the tower.

In line with this process, the Company designs towers that are adjusted based on the type of land and soil structure to determine the resistance of the towers.

## INFRASTRUCTURE MANUFACTURE AND PROCUREMENT

The Company's commitment to continuously improving service in telecommunication tower lease has begun since 2007, supported by the Government's policy in the telecommunication tower lease sector which has opened the chance for the companies in telecommunication supporting service to undertake an expansion.

The Company leases space from telecommunication towers as a place to install antennas and other equipment for wireless signal transmission purposes. In carrying out its activities, the Company provides a site or location for towers which include construction and procurement of tower infrastructure, maintenance and management of towers that is needed by telecommunications operators.

## TINJAUAN USAHA

## PEMELIHARAAN

Perseroan memberikan layanan menyeluruh yang meliputi pemeliharaan menara beserta peralatannya agar pihak operator terbebas dari segala macam gangguan yang mungkin terjadi.

Perawatan menara yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan secara teratur dan layanan tersebut mencakup pemeliharaan peralatan/perengkapan menara. Peralatan ataupun perlengkapan yang dimaksudkan adalah air conditioner (AC), grounding serta peralatan listrik lainnya yang dipasok serta dipasang oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan melakukan pengecekan secara rutin terhadap lampu penerangan baik yang berada di dalam ruang menara ataupun yang dipasang di menara, serta menggantikan lampuyangrusak. Guna menjamin kelangsungan layanan maka Perseroan senantiasa meminta para operator selaku penyewa menara tidak lalai membayar listrik kepada PLN sehingga arus listrik tidak terputus.

Selain melakukan pemeliharaan menara serta perlengkapan dan sarananya, Perseroan juga mengutamakan kepuasan pelanggan. Hal itu diwujudkan dengan cara memberikan laporan lokasi secara berkala kepada operator telekomunikasi, selain laporan tahunan tentang vertikalitas menara, memberikan informasi kepada operator telekomunikasi pada saat listrik padam, dan memberikan laporan kepada operator telekomunikasi jika terjadi kerusakan yang berdampak atas peralatan milik operator telekomunikasi.

## JARINGAN DAN WILAYAH PENYEBARAN

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, Perseroan merupakan salah satu dari perusahaan menara telekomunikasi independen yang bidang penyewaan lokasi menara kepada operator yang dikenal dengan sebutan tower provider.

Sebelumnya telah diungkapkan pula bahwa pihak yang menyewa menara Perseroan terdiri atas para operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang dimaksudkan itu adalah Telkomsel, Indosat, XL Axiata, dan Smarftfren.

## BUSINESS REVIEW

## MAINTENANCE

The Company offers a comprehensive services that covers the maintenance of tower as well as its equipment so that the operator will be free from any disturbance that may occur.

The maintenance of tower is conducted by the Company in a regular manner and the service includes the maintenance of the tower's tools/equipment. The tower's tools and equipment are air conditioner (AC), grounding as well as the other electrical equipment that are supplied and installed by the Company.

Besides that, the Company also undertakes routine checking of the lamps in or outside the tower chamber or the lamps installed on the tower, as well as replaces damaged lamps. In order to guarantee the continuity of the service the Company has always asked the operator as the tenant to always remember to pay the bill to the State Electricity Company so the electric power will be constantly supplied.

Besides conducting the maintenance of tower as well as its equipment and facilities, the Company also gives priority to the customer's satisfaction. This has been done by making a periodical site report to the telecommunication operator, besides an annual report about the tower's verticality, providing the information to the telecommunication operator if the electric supply is stopped, and providing the information to the telecommunication operator if there is any damage which may affect the equipment that belong to the telecommunication operator.

## NETWORK AND DISTRIBUTION AREAS

As already mentioned before, the Company is one of the independent telecommunication tower companies that is active in leasing a tower space to the operator that is known as tower provider.

It was already mentioned also that the parties that rent the Company's towers consist of foremost telecommunication operators in Indonesia. The companies are Telkomsel, Indosat, XL Axiata, and Smarftfren.

## TINJAUAN USAHA

Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika luas jaringan dan wilayah penyebaran lokasi menara telekomunikasi Perseroan mencakup sejumlah provinsi di Indonesia.

Data sampai dengan akhir Desember 2022 menunjukkan, hingga periode tersebut di atas Perseroan telah mengoperasikan sebanyak 949 menara telekomunikasi dan 624 kolokasi yang tersebar beberapa provinsi di Indonesia, yaitu Pulau Jawa (568 menara), Sumatera (193 menara), Kalimantan (107 menara), Sulawesi (71 menara) dan Nusa Tenggara (10 menara). Secara keseluruhan, hingga periode tersebut Perseroan mempunyai 949 aset menara yang tersebar di wilayah-wilayah tersebut, 1.573 penyewaan yang berada di beberapa lokasi dan disewa oleh empat operator telekomunikasi.

Tabel yang berisi rincian mengenai jumlah menara, kolokasi, jumlah penyewa serta rasio kolokasi hingga akhir Desember 2022 dan 2021 dapat dilihat di bagian bawah, demikian pula halnya tabel mengenai jumlah lokasi menara hingga akhir kedua periode tersebut.

**Tabel Jumlah Menara, Kolokasi, Penyewa dan Rasio Kolokasi**  
**Table of Numbers of Tower, Colocation, Tenant and Tenancy Ratio**

Uraian	2021	2022	Item
Lokasi Menara	864	949	Tower Sites
Kolokasi	577	624	Colocations
Jumlah Penyewa	1.441	1.573	Total Tenants
Rasio Penyewaan	1,67	1,66	Tenancy Ratio*

**Tabel Jumlah Lokasi Menara**  
**Table of Number of Tower Location**

Uraian Items	2021		2022	
	Menara Towers	%	Menara Towers	%
Jawa/Java	558	64,6%	568	59,9%
Sumatera	187	21,6%	193	20,3%
Kalimantan	72	8,3%	107	11,3%
Sulawesi	44	5,1%	71	7,5%
Nusa Tenggara	3	0,4%	10	1,1%
Jumlah/Total	864	100%	949	100%

## BUSINESS REVIEW

Hence there is no wonder if the width of the Company's network and the distribution areas of its telecommunication towers comprise several provinces of Indonesia.

Data until the end of December 2022 showed, the Company till the end of that period had operated 949 telecommunication towers and 624 colocations that spread in several provinces of Indonesia, namely Java Island (568 towers), Sumatera (193 towers), Kalimantan (107 towers), Sulawesi (71 towers) and Nusa Tenggara (10 towers). Totally, the Company until the end of that period already had 949 tower assets that spread in the above-mentioned areas, 1,573 leases that were located in several locations and leased by four telecommunication operators.

The table that contains the details of the numbers of towers, colocations, numbers of tenants and the tenancy ratio until the end of December 2022 and 2021 can be found below, and also the table of the numbers of tower locations up to the end of the two periods.



## TANTANGAN DAN PROSPEK

## CHALLENGES AND PROSPECT

## TANTANGAN

Situasi dan kondisi perekonomian global akibat ketegangan geopolitik yang terjadi di beberapa negara mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Risiko-risiko akan keberlangsungan usaha menjadi tantangan tersendiri untuk Perseroan. Oleh karena itu, dalam memitigasi risiko-risiko yang mungkin terjadi telah diantisipasi dengan mengidentifikasi setiap peluang serta potensi yang dapat dikembangkan. Dewan Komisaris dan Direksi meyakini masih banyaknya peluang yang dapat dikembangkan Perseroan ditengah semakin cepatnya transformasi teknologi informasi.

Dalam hubungannya dengan bidang infrastruktur telekomunikasi, Perseroan telah mengidentifikasi tantangan serta kendala yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Tantangan tersebut diidentifikasi ke dalam 2 golongan yaitu tantangan teknis dan non teknis.

Tantangan teknis lebih berhubungan dengan waktu dan biaya pembangunan menara serta biaya sewa lahan yang akan digunakan untuk pembangunan menara. Dilihat dari sisi waktu maka biasanya pembangunan sebuah menara menghabiskan waktu rata-rata 90 hari hingga 120 hari. Sedangkan jika dilihat dari investasi maka jumlah investasi yang diperlukan untuk pembangunan sebuah menara adalah sekitar Rp 1 miliar, dan jumlah biaya tersebut telah mencakup biaya sewa lahan.

Berdasarkan pengalaman Perseroan sebagian besar tantangan yang dihadapi dalam membangun menara telekomunikasi adalah kendala yang bersifat non teknis, yaitu proses pembebasan lahan untuk pembangunan menara serta proses perpanjangan sewa lahan.

Masalah yang sering timbul pada umumnya adalah hambatan dari masyarakat di sekitar lokasi menara ketika melakukan pembebasan lahan. Dalam menghadapi dan menuntaskan masalah yang demikian Perseroan melakukan suatu pendekatan serta menerapkan strategi tersendiri dalam bernegosiasi sehingga akhirnya dapat diperoleh kesepakatan untuk membuka lahan menara.

## CHALLENGES

The situation and condition of the global economy due to geopolitical tensions that occurred in several countries affected the economy in Indonesia. The risks to business continuity are a distinct challenge for the Company. Therefore, in mitigating the risks that may occur, it has been anticipated by identifying every opportunity and potential that can be developed. The Board of Commissioners and Board of Directors believe that there are still many opportunities that can be developed by the Company amidst the increasingly rapid transformation of information technology.

In relation to the telecommunication infrastructure sector, the Company has identified challenges and obstacles faced by the Company in running its business. These challenges are identified into 2 groups, namely technical and non-technical challenges.

The technical challenge is more related with the time and the cost of tower development as well as the rental cost of the land that will be utilized for constructing the tower. From the viewpoint of time, a development of tower usually takes time of 90 days to 120 days. From the viewpoint of investment, the sum of investment needed for building a tower is approximately IDR 1 billion, and this amount already includes the rental cost of the land.

Based on the experiences of the Company, the challenges that are faced by the Company in building towers comprise mostly the non-technical challenge that is the process of clearing the land for building the tower.

The problem that often happens is generally the obstacles which arises from the people of the areas around the tower location during the clearing of the land. In facing and solving the above-cited problem the Company makes and applies a special approach and strategy in negotiations until finally the agreement for opening the area of tower is reached.

Pada tahun 2022 seiring dengan pemulihan situasi pasca pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan pertemuan fisik dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, kegiatan pembebasan lahan, pembangunan dan pemeliharaan menara sudah kembali berjalan normal. Bahkan Perseroan mencari titik-titik baru yang berpotensi dapat dilakukan pembangunan menara telekomunikasi baru.

## PELUANG DAN PROSPEK

Kebutuhan koneksi internet yang lebih luas, lebih stabil dan lebih besar masih diperlukan khususnya untuk daerah-daerah terpencil. Terlebih lagi dengan semakin banyaknya aktivitas masyarakat yang membutuhkan koneksi internet. Oleh karena itu, hal tersebut yang masih menjadi pendorong pertumbuhan permintaan penyewaan menara oleh operator telekomunikasi.

Adanya kebutuhan pemerintah untuk melakukan pemerataan akses internet ke daerah terpencil membuat permintaan akan akses internet ke operator meningkat. Hal tersebut turut mempengaruhi permintaan akan infrastruktur pendukungnya.

Kebutuhan tersebut di atas menyebabkan permintaan akan penyewaan menara telekomunikasi meningkat terutama pada daerah yang sebelumnya masih kurang terjangkau oleh jaringan telekomunikasi selular seperti wilayah Non 3T.

Selain itu pemindahan ibu kota negara dari DKI Jakarta ke Kalimantan Timur (Ibu Kota Nusantara/ IKN) telah mencapai tahap pembangunan di tahun 2022. Dalam mendukung konektivitas dan implementasi sistem kota cerdas di IKN Nusantara, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) tengah melaksanakan pemetaan kebutuhan kapasitas jaringan serta infrastruktur penunjangnya.

Perseroan berupaya dapat memberikan kontribusi dalam menunjang infrastruktur kebutuhan konektivitas di Ibu Kota Nusantara. Dari penyebaran wilayah menara telekomunikasi milik Perseroan khususnya di daerah Kalimantan, Perseroan memiliki 107

In 2022, in line with the post-pandemic recovery of the Covid-19 situation which caused restrictions on physical gatherings and the implementation of strict health protocols, land acquisition activities, construction and maintenance of towers have returned to normal. In fact, the Company is looking for new points where the construction of new telecommunication towers can potentially be carried out.

## OPPORTUNITY AND PROSPECT

The increasing need for a wider, more stable and broader internet connection is still needed, especially for remote areas. Moreover, with the increasing number of community activities that require an internet connection. Therefore, this is still the driving force for growth in demand for tower leasing by telecommunication operators.

The need for the government to distribute internet access to remote areas has increased the demand for internet access to operators. This also affects the demand for supporting infrastructure.

The needs mentioned above have caused the demand for telecommunication tower leases to increase, especially in areas that were previously still not covered by cellular telecommunications networks, such as Non 3T areas.

In addition, the relocation of the national capital from DKI Jakarta to East Kalimantan (Nusantara Capital/IKN) has reached the development stage in 2022. In supporting connectivity and implementation of the smart city system in IKN Nusantara, the Ministry of Communication and Informatics (Kemenkominfo) is carrying out a mapping of needs network capacity and supporting infrastructure.

The company seeks to be able to contribute in supporting the infrastructure for connectivity needs in the Archipelago Capital City. From the spread of the Company's telecommunication tower areas, especially in the Kalimantan area, the Company has 107 telecommunication towers.

**TANTANGAN DAN PROSPEK**

menara telekomunikasi yang masih aktif hingga kini. Sehingga harapannya, Perseroan menjadi salah satu penyedia infrastruktur telekomunikasi di Ibu Kota Nusantara.

Selain itu, di masa mendatang para operator telekomunikasi akan cenderung untuk memperpanjang masa kontrak penyewaan menara oleh karena biaya untuk melakukan relokasi peralatan termasuk cukup tinggi.

Oleh karena itu Perseroan menyadari bahwa peluang untuk melakukan ekspansi semakin besar karena operator telekomunikasi tidak melakukan pembangunan menara baru dan akan mengalihkan menara yang dimilikinya kepada pihak lain, sehingga Perseroan tidak hanya akan bertumbuh secara organik atau hanya akan membangun menara berdasarkan order operator, akan tetapi juga melakukan ekspansi secara non organik dengan mengakuisisi menara dari pihak lain.

**TEKNOLOGI**

Perseroan optimistis bahwa kebutuhan akan infrastruktur penunjang telekomunikasi kelak semakin bertambah di masa depan bersamaan dengan perkembangan yang terjadi dalam bidang teknologi telekomunikasi.

Hingga saat ini perkembangan yang terjadi sudah sampai pada teknologi 5G. Jaringan seluler 5G mulai beroperasi secara komersial di seluruh Indonesia. Tersedianya layanan 5G menandakan tahapan operasi simultan 4G dan 5G. Dalam peralihannya, jaringan 4G masih tetap dibutuhkan sebagai basis operasionalisasi 5G.

Kecepatan konektivitas yang dimiliki 5G dapat memberi dampak dalam mempercepat transformasi sosial, ekonomi dan budaya secara digital. Selain kecepatan konektivitas, jaringan 5G juga memiliki keunggulan dalam hal kestabilan jaringan.

Kemudian adanya teknologi internet of things (IOT) semakin menambah terobosan baru dalam perkembangan teknologi. Teknologi ini sangat bergantung pada jaringan internet, sehingga dibutuhkan koneksi yang baik antar jaringan. Teknologi ini dapat membantu manusia untuk

**CHALLENGEES AND PROSPECT**

towers that are still active today. So it is hoped that the Company will become one of the telecommunications infrastructure providers in the Capital City of the Archipelago.

Besides, the telecommunication operators in the future will tend to extend the periods of their tower leasing contracts because the cost for relocation of equipment is reasonably high.

Therefore, the Company realizes that the opportunity to expand is greater because the telecommunication operators do not build new towers and will transfer their towers to other parties, so that the Company will not only grow organically or will only build towers based on operator orders, but will also undertake non-organic expansion by acquiring towers from other parties.

**TECHNOLOGY**

The Company is optimistic that the need for telecommunications support infrastructure will increase in the future along with developments in the field of telecommunications technology.

Nowadays the developments that have occurred have reached 5G technology. The 5G cellular network begins commercial operations throughout Indonesia. The availability of 5G service signifies the stages of 4G and 5G simultaneous operation. In the transition, the 4G network is still needed as a basis for 5G operations.

The speed of connectivity that 5G has can have an impact in accelerating digital social, economic and cultural transformation. Apart from connectivity speed, the 5G network also has advantages in terms of network stability.

Then the emergence of internet of things (IOT) technology is increasingly adding new variations in technological developments. This technology is very dependent on the internet network, so it takes a good connection between networks. This technology can help humans

**TANTANGAN DAN PROSPEK**

mengontrol, memperoleh informasi serta mengintegrasikan berbagai kegiatan.

Kehadiran teknologi yang membutuhkan kecepatan serta kestabilan jaringan internet akan terus berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan menilai masih banyaknya kesempatan dan peluang yang dapat diraih oleh Perseroan.

**STRATEGI BISNIS**

Perseroan memiliki keyakinan bahwa kualitas bisnis yang baik dapat tercipta dengan penerapan strategi bisnis yang tepat. Strategi bisnis yang tepat dapat tercermin dalam melakukan fungsi perencanaan, menilai kekuatan dan kelemahan Perseroan, efisiensi dalam pengalokasian sumber daya serta menciptakan keunggulan yang kompetitif. Dalam upaya Perseroan meningkatkan kualitas bisnisnya, berikut ini strategi utama yang diterapkan oleh Perseroan:

**Terus Mempererat Hubungan dengan Operator Telekomunikasi**

Perseroan memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio menara telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus berfokus menjalin hubungan dengan penyewa menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan penambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek baru yang diminati.

**Memaksimalkan penambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara Perseroan**

Perseroan berkeyakinan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio menara telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan juga berkeyakinan pendapatan dan laba operasional dari bisnis penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis dan kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi.

**CHALLENGEES AND PROSPECT**

to control, obtain information and integrate various activities.

The presence of technology that requires speed and stability of the internet network will continue to grow in the future. Therefore, the Company assesses that there are still many opportunities and opportunities that can be achieved by the Company.

**BUSINESS STRATEGY**

The Company believes that good business quality can be created by implementing the right business strategy. The right business strategy can be reflected in carrying out the planning function, assessing the strengths and weaknesses of the Company, efficiency in allocating resources and creating competitive advantage. In the Company's efforts to improve the quality of its business, the following are the main strategies implemented by the Company:

**Keep the closed relationship with Telecommunication Operators**

The Company has a very good understanding of the needs of expanding telecommunications operator networks in Indonesia and the ability to meet those needs. This is an important component in the Company's efforts to increase the number of leases in the Company's telecommunications site portfolio. The Company will continue to focus on building relationships with the Company's tower tenants especially in identify opportunities that can increase the number of leases of the Company's towers and increase collocation and also identify desirable new projects.

**Maximize the addition of collocation leasing on Company tower portfolio**

The Company believes that it can increase revenue and increase margins by increasing the collocation ratio of the Company's existing telecommunications portfolio site. The Company also believes operating revenues and profits from the telecommunications tower leasing business will continue to grow with the support of strategic locations of the Company's telecommunications towers and the capacity available for additional collocation.



## TANTANGAN DAN PROSPEK

Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan marjin operasional Perseroan secara signifikan karena biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada relatif rendah sementara sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap walaupun terjadi penambahan penyewaan kolokasi.

Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi. Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan informasi mengenai data lokasi dan kapasitas menara untuk mempermudah pelanggan dalam menentukan lokasi dan kualifikasi menara secara lebih cepat dan mudah.

#### Fokus pada kecepatan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional

Ketepatan waktu dalam melakukan eksekusi dan kinerja operasional yang handal merupakan indikator utama (Key Performance Indicators atau "KPI") yang sangat penting bagi penyewa. Yang dimaksud dengan ketepatan waktu eksekusi adalah periode waktu sejak diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi penyewa pada sites menara. Kinerja operasional Perseroan merujuk pada kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan menanggapi keluhan pelanggan sesuai waktu yang disepakati bersama. Oleh karena itu perseroan fokus pada kecepatan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional untuk menjaga kepuasan penyewa atas layanan perseroan yang pada akhirnya akan menghasilkan tambahan penyewaan baik menara baru maupun kolokasi.

#### Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan menjaga kecukupan sumber daya manusia untuk ekspansi usaha

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia yang andal serta mempunyai komitmen dan integritas yang tinggi merupakan salah satu faktor utama untuk terus berkembang seiring pertumbuhan pada industri telekomunikasi. Oleh karena itu, Perseroan selain tetap berupaya melatih sumber daya manusia yang ada untuk peningkatan kualitas juga

## CHALLENGEES AND PROSPECT

An increase in the collocation ratio will significantly increase the Company's operating margin because the costs incurred by the Company to add new tenants to existing telecommunications towers are relatively low while most of the operational costs of telecommunications towers are fixed despite the addition of collocation leases.

The company will remain focused on marketing activities and project management to increase the collocation ratio. The Company also continues to strive to improve the accuracy and completeness of the information regarding tower location and capacity to make it easier for tenants to determine tower locations and qualifications more quickly and easily.

#### Focus on fast execution and continues to increase operational performance

Timeliness in execution and reliable operational performance are key indicators (Key Performance Indicators or "KPI") that are very important for tenants. What is meant by the timeliness of execution is the period of time from the receipt of the work order to the commencement of the installation of tenant telecommunications equipment at tower sites. The Company's operational performance refers to the quality of periodic tower maintenance services and responds to customer complaints in a mutually agreed time. Therefore, the company focuses on fast execution and continues to improve operational performance to maintain tenant satisfaction with the company's services, which in turn will result in additional leases for new towers or collocations.

#### Improve the quality of human resources and maintain adequate human resources for business expansion

The Company realizes that reliable human resources and high commitment and integrity are one of the main factors to continue to develop along with growth in the telecommunications industry. Therefore, the Company in addition to striving to train existing human resources to improve the quality, is also always monitoring the adequacy of existing human resources and

## TANTANGAN DAN PROSPEK

selalu melakukan pemantauan kecukupan sumber daya manusia yang ada dan bersiap untuk merekrut sumber daya manusia untuk memenuhi kecukupan sumber daya manusia seiring dengan perkembangan perusahaan.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko adalah bagian integral dalam pelaksanaan sistem manajemen Perseroan, oleh karena itu Perseroan selalu melakukan upaya melaksanakan perbaikan agar dapat mencapai tujuan Perseroan.

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan dari semua tingkat mempunyai tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko agar dapat mencapai tujuan Perseroan.

Audit Internal Perseroan melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko pada setiap unit kerja pada semua tingkatan untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Perseroan akan dapat dicapai.

Beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan dan langkah-langkah mitigasi risiko adalah:

#### 1. Risiko Persaingan Usaha

Bisnis menara telekomunikasi independen amat bergantung pada kualitas, lokasi, ketinggian, harga, portofolio, berbagai jasa yang ditawarkan serta kecepatan pembangunan. Konsumen dalam hal ini operator telekomunikasi menginginkan yang terbaik dalam menyewa menara untuk meletakkan perangkat telekomunikasinya. Hal ini menyebabkan persaingan ketat antara penyedia menara independen untuk mendapatkan pelanggan atau penyewa menara yang pada akhirnya tentu akan memberikan dampak kepada pendapatan Perseroan.

Tim marketing dan operasional Perseroan telah selalu melakukan koordinasi guna

## CHALLENGEES AND PROSPECT

preparing to recruit human resources to meet the adequacy of human resources in line with company growth.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management system is an integral part of the Company's management system, therefore the Company always makes improvement efforts in order to achieve the Company's goals.

All members of the management and the workers of all levels have the responsibility to identify and manage risks in order to achieve the Company's goal.

The Company's Internal Audit undertakes the test and evaluation of the implementation of risk management in every working unit of all levels to assure that the aim and the goal set by the Company will be able to reached.

Several main risks faced by the Company and the steps to mitigate the risks are:

#### 1. Risk of Business Competition

The independent telecommunications tower business is highly dependent on quality, location, elevation, price, portfolio, range of services offered and speed of construction. Consumers, in this case telecommunication operators, want the best in renting towers to place their telecommunications equipment. This has led to intense competition between independent tower providers to get customers or tower tenants which will ultimately have an impact on the Company's revenue.

The Company's marketing and operating teams have always made a coordination to



## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

melaksanakan evaluasi harga, serta berupaya menyediakan layanan yang dibutuhkan para pelanggan dengan harga terjangkau.

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan layanan pelanggan untuk menangani masalah yang dihadapi penyewa di lokasi.

## 2. Risiko Kegagalan atau Keterlambatan dalam Pengembangan

Keterlambatan atau kegagalan Perseroan dalam membangun atau menyediakan menara antara lain disebabkan oleh kesulitan mencari lokasi lahan yang sesuai dengan kebutuhan, tidak memperoleh ijin mendirikan menara ataupun keterlambatan penyelesaian pekerjaan konstruksi, serta ketidak-tersediaan sumber daya manusia yang kompeten. Kondisi tersebut dapat pula mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain melakukan perencanaan dan persiapan yang matang dalam menentukan lokasi, menyiapkan sumber daya yang mempunyai pengalaman dan menyiapkan dana sesuai dengan rencana, membentuk tim survei yang kompeten untuk mencari lokasi yang potensial dan melakukan pendekatan kepada pemilik lahan.

Langkah-langkah yang lainnya adalah melakukan pemilihan lokasi secara lebih ketat dan mencari lokasi yang lebih sesuai dengan peruntukan menara, dan menunjuk sub kontraktor menara yang terbaik serta memiliki pengalaman yang memadai.

## 3. Masa Sewa Lahan Tidak Diperpanjang dan Perubahan Signifikan Ketentuan Sewa

Masa sewa lahan yang tidak diperpanjang dan perubahan signifikan atas ketentuan sewa secara sepihak oleh pemilik lahan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah yang diambil untuk mencegah risiko itu adalah menjaga hubungan baik dengan pemilik lahan yang disewa, menjaga obyek sewa agar selalu berada dalam kondisi baik, melakukan

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

evaluate the price, and a strived to offer the service needed at affordable prices.

Besides, the Company also contiunuously improved the customer service in order to handle the problems faced by the tenants on location.

## 2. Risk of Failure or Delay in Development

The Company's delay or failure in constructing or procuring a tower is caused by among others the difficulty in finding the location of land that is suitable to the need, the inability to attain the permission for building a tower or delay in doing the construction work, and the unavailability of competent human resources. Such condition may also affect the Company's revenue.

The steps taken by the Company to mitigate the the risk above include careful planning and preparation in determining the location, preparing experienced resources and preparing funds according to the plan, forming a competent survey team to look for potential locations and approaching land owner.

The other steps are holding a tighter selection of location and finding the location which is more suitable for tower allotment, and appointing the best tower sub contractor having a sufficient experience.

## 3. Unextended Land Lease Period and Significant Change in Lease Terms

Unextended land lease period and significant change in lease terms unilaterally by the land owner may affect the company's revenue.

The steps taken to avoid the risk are maintaining a good relationship with the owner of the land being leased, maintaining the object being leased to always be in a good condition, conducting an early negotiation on the

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

negosiasi perpanjangan masa sewa lebih awal, dan mencari alternatif lokasi di sekitar lokasi sebelumnya, jika diperlukan.

## 4. Risiko Perubahan Karena Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Kebijakan pemerintah di bidang telekomunikasi dan peraturan lain yang terkait dengan kegiatan bisnis utama Perseroan dapat berdampak pada perkembangan usaha Perseroan.

Langkah-langkah untuk mengurangi risiko ini adalah Perseroan terlibat aktif dalam asosiasi perusahaan menara independen yang merupakan media untuk menyampaikan aspirasi Perseroan atas suatu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah atau akan dikeluarkan.

## 5. Risiko Keuangan

Untuk membiayai modal kerja, pembayaran sewa jangka panjang dan pembelian perlengkapan menara, Perseroan bergantung pada kredit bank dan kas internal.

Penurunan likuiditas perbankan, kenaikan suku bunga kredit dan arus kas yang tidak baik dapat mempengaruhi pengembangan usaha dan berdampak pula atas pendapatan Perseroan.

Langkah yang diambil untuk mengurangi risiko itu adalah melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, menjaga hubungan baik dengan pemasok dan perbankan, dan mencari alternatif sumber-sumber pendanaan di samping menjaga keseimbangan utang jangka pendek dan jangka panjang.

## 6. Risiko Bencana Alam

Kegiatan operasional Perseroan dipengaruhi oleh bencana alam. Bencana alam apapun yang terjadi, hal itu akan memberikan dampak atas usaha dan pendapatan Perseroan.

Satu-satunya langkah yang diambil dalam rangka memitigasi risiko itu adalah mengasuransikan sebagian besar aset milik Perseroan dengan nilai pertanggungan yang memadai.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

lease period extension, and seek alternative location around the previous location, if needed.

## 4. Risk of Change Because of Government Policy and Regulation

The government policy in the telecommunication sector and other regulations that are concerned with the Company's core business may also affect the Company's business development.

The steps to mitigate the risk is the Company actively involed in the association of independent tower companies as a media for conveying the Company's aspiration concerning the policy that is or will be issued by the government.

## 5. Risk of Finance

For financing the working capial, long-term lease payment and tower equipment purchase, the Company relies on bank loan and internal cash.

Decline in banking liquidity, increase in loan interest rate and weak cash flow may affect the business development and may also affect the Company's revenue.

The steps taken to mitigate such risk are making a better financial plan, maintaining a good relationship with the suppliers and the banks, and looking for alternative financing sources besides keeping the balance between short-term and long-term loans.

## 6. Risk of Natural Disaster

The Company's operational activities are affected by natural disasters. Whatever natural disaster occurs, it will have an impact on the Company's business and income.

The only step taken to mitigate the said risk is insuring the major portion of the Company's assets at a sufficient insurance value.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Perseroan mempunyai tanggung jawab untuk melindungi para pemangku kepentingan dan menjamin keberhasilan dalam meraih target-target usaha yang telah ditetapkan.

Karena itulah Perseroan senantiasa berusaha untuk menjadikan tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai dasar dalam melakukan kegiatan usaha serta menjamin kelangsungan usaha.

Sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan usaha, maka Perseroan melaksanakan GCG dengan senantiasa berpegang pada nilai-nilai perusahaan, etika bisnis serta pedoman GCG yang telah ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Good Corporate Governance.

Selain berpegang pada azas-azas tersebut di atas, penerapan GCG Perseroan dilaksanakan dengan berpedoman pada peraturan undang-undang serta praktik umum yang berlaku di Indonesia.

Prinsip tata kelola Perusahaan mengacu pada 5 prinsip dasar tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), yaitu:

### 1. Transparansi

Kami menyadari pentingnya transparansi dalam menjaga kepercayaan dan membantu Perseroan dalam mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.

Penerapan transparansi dapat dilihat dari keterbukaan informasi dan akses yang sama kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi tentang Perseroan.

### 2. Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas segala tindakan dan keputusan yang diambil dalam menjalankan aktivitasnya.

Penerapan akuntabilitas ini tercermin dalam pengelolaan risiko yang efektif dalam melakukan mitigasi setiap risiko yang dapat mungkin terjadi serta meminimalisasi konflik kepentingan dengan melakukan pemisahan kekuasaan. Selain itu, Perseroan memiliki sistem pengawasan yang efektif dalam memastikan seluruh aktivitas yang dilakukan

The Company has a responsibility to protect the stakeholders and guarantee the success in reaching the business targets that have been set up.

Hence the Company has always endeavoured to make Good Corporate Governance (GCG) the foundation in implementing the business activity and assuring the business continuity.

As the foundation in conducting the business activity, the Company has implemented GCG by always referring to the corporate values, business ethics and the GCG guidance which has been provided by the National Committee of Good Corporate Governance Policy.

Besides holding on to the above-mentioned rules, the implementation of the Company's GCG has been done by referring to the rule of law and the common practice that prevail in Indonesia.

The principles of corporate governance refer to the 5 basic principles of good corporate governance (GCG), which are:

### 1. Transparency

We realize the importance of transparency in maintaining trust and assisting the Company in preventing abuse of power and ensuring the Company's compliance with applicable regulations and standards.

The implementation of transparency can be seen from information disclosure and equal access to all stakeholders to obtain information about the Company.

### 2. Accountability

The company is responsible for all actions and decisions taken in carrying out its activities.

The application of this accountability is reflected in effective risk management in mitigating any risks that may occur and minimizing conflicts of interest by carrying out a separation of powers. In addition, the Company has an effective monitoring system to ensure that all activities are carried out in accordance with established rules and policies.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

sesuai dengan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

**3. Responsibilitas**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak hanya fokus mencari keuntungan namun tetap memperhatikan dampak sosial, lingkungan serta etika bisnis. Perseroan selalu mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan atas setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

Penerapan responsibilitas ini tercermin dalam kepedulian terhadap lingkungan dengan berusaha mengurangi dampak negatif yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan. Kemudian kepedulian terhadap karyawan dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan, menghargai hak-hak karyawan, serta memastikan perlakuan yang adil. Selain itu, kepedulian terhadap masyarakat dengan memperhatikan dampak sosial dari aktivitas bisnis Perseroan serta berusaha memberikan manfaat bagi masyarakat. Perseroan juga peduli terhadap etika bisnis dengan menghindari praktik-praktik bisnis yang tidak etis atau melanggar hukum.

**4. Independen**

Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan atas kepentingan Perseroan secara keseluruhan dan bukan hanya untuk kepentingan kelompok tertentu.

Penerapan independen ini tercermin dalam pemilihan anggota Direksi yang didasarkan atas kualifikasi, kemampuan, dan pengalaman yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Kemudian Perseroan meyakini bahwa Direksi harus independen dan bebas dari kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi keputusan yang diambil. Di lain sisi, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi secara teratur untuk memastikan bahwa Direksi bekerja efektif dan sesuai dengan tujuan Perseroan.

**5. Keadilan**

Perseroan memperlakukan semua pihak dengan adil dan tidak memihak, serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam kegiatan Perseroan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

**3. Responsibility**

In carrying out its business, the Company does not only focus on making profits but also pays attention to social, environmental and business ethics impacts. The company always considers the interests of all stakeholders in every decision and action taken.

The application of this responsibility is reflected in concern for the environment by trying to reduce negative impacts that can cause environmental damage. Then care for employees by paying attention to employee welfare, respecting employee rights, and ensuring fair treatment. In addition, concern for the community by paying attention to the social impact of the Company's business activities and trying to provide benefits to society. The company also cares about business ethics by avoiding unethical or unlawful business practices.

**4. Independent**

The company ensures that every decision taken is based on the interests of the company as a whole and not only for the interests of certain groups.

This independent implementation is reflected in the selection of members of the Board of Directors based on qualifications, abilities and experience relevant to the Company's business activities. Then the Company believes that the Board of Directors must be independent and free from personal interests that can influence the decisions taken. On the other hand, the Company evaluates the performance of the Board of Directors regularly to ensure that the Board of Directors is working effectively and in accordance with the Company's objectives.

**5. Fairness**

The company treats all parties fairly and impartially, and ensures that the policies and procedures used in company activities take into account the rights and obligations of all parties involved.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

memperhatikan hak dan kewajiban semua pihak yang terlibat.

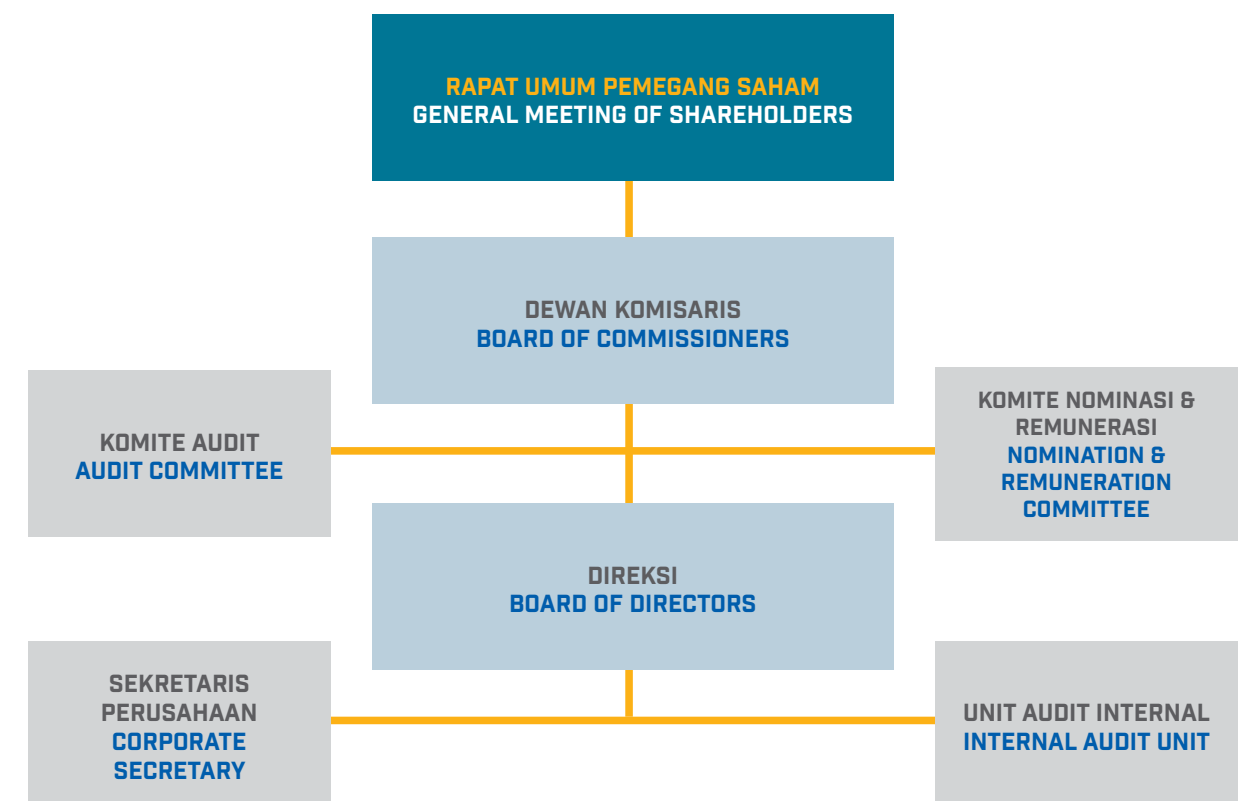
Penerapan keadilan ini tercermin dalam setiap keputusan yang diambil didasarkan pada pertimbangan objektif dan tidak memihak, serta mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat.

**STRUKTUR TATA KELOLA**

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), maka organ-organ Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS, Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Direksi.

Masing-masing rapat tersebut mempunyai tugas, tanggung jawab dan peranan penting di dalam pelaksanaan GCG secara efektif.

Adapun struktur Tata Kelola Perseroan adalah sebagaimana diperlihatkan di bawah ini.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The application of fairness is reflected in every decision made based on objective and impartial consideration, taking into account the interests of all parties involved.

**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (Limited Liability Company Law), the Company's organs comprise General Meeting of Shareholders or GMS, Meeting of the Board of Commissioners as well as Meeting of the Board of Directors.

Each of the aforementioned meetings has important duties, responsibilities and roles in the effective GCG implementation.

The structure of the Company's Good Corporate Governance is as shown underneath.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
[RUPS]****GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS  
[GMS]**

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai kewenangan paling tinggi. Kewenangan itu tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan undang-undang serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS adalah forum di mana para pemegang saham mempunyai hak untuk mendapatkan keterangan tentang Perseroan yang dijadikan dasar guna membuat kebijakan dan rencana-rencana strategis Perseroan dalam membuat keputusan sebagai sebuah badan hukum.

Mekanisme untuk menyampaikan keterangan dan keputusan di dalam RUPS disusun secara teratur dan sistematis sesuai dengan agenda.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPST wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun fiskal Perseroan, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

**WEWENANG RUPS**

RUPS memiliki wewenang untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui laporan keuangan (yang telah diaudit) dan laporan tahunan Perseroan serta laporan pengawasan Dewan Komisaris;
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan;
- Menyetujui penggabungan, peleburan atau pemisahan, likuidasi Perseroan;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Menyetujui transaksi material atau transaksi yang memuat benturan kepentingan dan transaksi yang melebihi nilai tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has the highest authority. Such authority is not delegated to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

GMS is a forum where the shareholders have the rights to attain information regarding the Company which are made the foundations for making the Company's policies and strategic plans in making decisions as a legal entity.

The mechanism for delivering information and decisions in GMS is compiled regularly and systematically in line with the agenda.

GMS comprises the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Based on Law No. 40 of 2007 pertaining with Limited Liability Company and with the Company's Statutes, AGMS is obliged to be held every year at the latest in 6 (six) months after the Company's fiscal year, whereas EGMS is able to be conducted in line with the Company's need.

**GMS' AUTHORITIES**

GMS has the authorities to:

- Appoint and discharge members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as decide about the remunerations for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Approve the Company's financial statement (audited) and annual report as well as the Board of Commissioners' supervisory report;
- Approve the use of the Company's net profit;
- Approve the Company's merger, spin off or liquidation;
- Approve changes the Company's Articles of Association;
- Approve the material transaction or the transaction that contains a conflict of interest and the transaction exceeding a certain value as referred to in the prevailing laws and regulations in the capital market.

Tata cara pelaksanaan RUPS telah ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dapat dilakukan dan berhak membuat keputusan jika dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPS dibuat berdasarkan atas musyawarah. Dalam hal keputusan atas dasar musyawarah tidak dapat tercapai, maka keputusan dibuat atas dasar suara setuju lebih dari 50% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

**RUPS Tahun 2022**

Sepanjang tahun 2022 lalu, Perseroan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 31 Mei 2022

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 31 Mei 2022, di Hotel JS Luwansa, Lantai 2, Ruang Rapha 1 & 2, Jl. HR. Rasuna Said Nomor 22, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. RUPST dibuka pada pukul 09.35 WIB.

RUPST tersebut dihadiri oleh para pemegang saham yang seluruhnya berjumlah 538.567.930 saham atau mewakili 97,92% dari 550.000.000 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPST tersebut membuat keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan kinerja Perseroan selama Tahun Buku 2021 termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021;

The procedure of GMS implementation has been stipulated in the Company's Articles of Association.

GMS can be conducted and has the authority to make a decision if being attended by the shareholders that represent more than 50% of the total shares issued by the Company.

The GMS decision is made on the basis of an agreement. In case the agreement is not able to be reached, the decision is made on the basis of agreeing votes which are above 50% of the total shares with voting rights that are present in the GMS.

**GMS IN 2022**

During the year of 2022, the Company had conducted 1 (one) GMS that was on May 31, 2022.

The Company conducted the Annual GMS (AGMS) on May 18, 2021, located at Hotel JS Luwansa, Lantai 2, Ruang Rapha 1 & 2, Jl. HR. Rasuna Said Nomor 22, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. The AGMS opened at 09.35 West Indonesia Time.

The AGMS was attended by the shareholders that comprised 538,567,930 shares or representing 97.92% of 550,000,000 shares issued by the Company.

The AGMS made the following decisions:

1. Approved the Company Annual Report on the conditions and performance of the Company during the 2021 fiscal year including a report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners during the 2021 fiscal year and the ratification of the Company Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal years as well as granting full redemption and the release of full responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions taken during the 2021 fiscal year;



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebagai berikut:
- Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 55.00.000.000.
  - Ditempatkan sebagai cadangan wajib pada Saldo Laba sebesar Rp 500.000.000.
  - Sisanya sebesar Rp 34,4 miliar akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan dan akan dicatat ke dalam Saldo Laba Ditahan Perseroan.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya terkait penunjukan akuntan publik tersebut;
4. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memperhatikan kondisi keuangan perseroan;
5. Menyetujui pengangkatan kembali KUMARI sebagai Komisaris Utama, ARIA KANAKA sebagai Komisaris Independen dan JOHANES ADI SASONGKO sebagai Komisaris, RUDOLF PARNINGOTAN NAINGGOLAN sebagai Direktur Utama, dan FELIX ARIODAMAR sebagai Direktur dengan masa jabatan masing-masing 5 (lima) tahun, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama : Tuan Rudolf Parningotan Nainggolan;  
 Direktur : Tuan Felix Ariodamar;  
 Direktur : Tuan Yoyong;  
 Komisaris Utama : Tuan Johannes Adi Sasongko;  
 Komisaris Independen : Tuan Aria Kanaka;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS  
(GMS)

2. Approved the use of the Company's net profit for the 2020 fiscal year as follows:
- Distributed as Cash Dividends to Shareholders amounting to IDR 100 per share or a total of IDR 55,00,000,000.
  - Issued as Statutory Reserves in retained earnings amounting to IDR 500,000,000.
  - The remaining IDR 34.4 billion will be used to strengthen the Company's capital and will be recorded in the Company's Retained Earnings;
3. Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant to audit the Financial Statements for the year ended 31 December 2022 and determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the public accountant.
4. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries and allowances of members of the Board of Directors, and salaries or honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year by taking into account the company's financial condition;
5. Approved the reappointment of KUMARI as President Commissioner, ARIA KANAKA as Independent Commissioner and JOHANES ADI SASONGKO as Commissioner, RUDOLF PARNINGOTAN NAINGGOLAN as President Director, and FELIX ARIODAMAR as Director with a term of office of 5 (five) years respectively, so that the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

President Director : Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan;  
 Director : Mr. Felix Ariodamar;  
 Director : Mr. Yoyong;  
 President Commissioner : Mr. Kumari;  
 Commissioner : Mr. Johannes Adi Sasongko;  
 Independent Commissioner : Mr. Aria Kanaka;

6. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), yang telah tersedia pada Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 2 Agustus 2021, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik dengan Peraturan nomor 2 tahun 2020.

6. Approved amendments to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI), which has been made available in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 2, 2021, issued by the Central Bureau of Statistics with Regulation number 2 year 2020.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif, melakukan pengawasan, serta memberikan nasehat dan rekomendasi kepada Direksi mengenai kegiatan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Dewan Komisaris secara kolektif terdiri atas anggota-anggota yang mempunyai pemahaman, kompetensi serta kemampuan untuk membuat keputusan guna mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan tugas dan memikul tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya, dan dengan secara efektif melakukan pengawasan dan penelaahan terhadap kinerja manajemen serta memberikan masukan yang konstruktif kepada manajemen.

Guna mendukung efektivitas dalam melaksanakan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka dalam membantu tugas Dewan Komisaris dibentuklah Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS sebagai akuntabilitas atas pengelolaan Perseroan dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners have a collective duty and responsibility, undertake supervision, and provide advice and recommendations to the Board of Commissioners concerning the governance activities.

The Board of Commidsoners assure that the Board of Directors have performed their duty and bear their responsibility with goodwill for the shake of the Company and guarantee that the Company has implemented GCG in all ranks and files of the organization.

The Board of Commissioners collectively consist of members who have understanding, competence and capability to make decisions for improving the Company's performance.

The Board of Commissioners conduct the duty and bear the responsibilty already assigned to them, effectively undertake the supervision and evaluation on the management's performance as well as provide constructive suggestions to all members of the management.

In order to support the effectiveness of carrying out Board of Commissioners' responsibility, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee were established to assist the Board of Commissioners in carrying out its tasks.

The Board of Commissioners are responsible to GMS as an accountabiliy for the Company's management in the framework of implementing the GCG principles.

## DEWAN KOMISARIS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN  
KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014, tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- Memberikan tanggapan, rekomendasi, dan juga persetujuan jika diperlukan, atas usulan strategi dan rencana pengembangan bisnis, termasuk anggaran tahunan Perseroan;
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengurusan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, di samping memberikan nasihat kepada Direksi;
- Melakukan pengawasan atas manajemen risiko oleh Direksi;
- Membentuk komite audit dan komite-komite yang diperlukan untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas maupun tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris antara lain penetapan remunerasi masing-masing anggota Direksi.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala untuk memantau kinerja perusahaan dan untuk mengarahkan perusahaan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris bersama Direksi telah 3 (tiga) kali mengadakan rapat sebagai berikut:

1. Pada tanggal 10 Maret 2022 dengan pokok bahasan utama yaitu hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
2. Pada tanggal 7 April 2022 dengan pokok bahasan utama yaitu kinerja triwulan kesatu 2022 serta strategi dan peluang bisnis tahun 2022.
3. Pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan pokok bahasan utama yaitu kinerja triwulan ketiga 2022 dan pembentukan anggaran tahun 2023.

## BOARD OF COMMISSIONERS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE  
BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Statutes and according to Company's Board of Commissioners Charter which are regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are among others:

- Providing responses, recommendations, and as well as approvals if necessary, concerning the proposal of the Company's strategy and the business development plan, including the annual budget;
- Conducting the supervision concerning the implementation of the governance policy that has been made by the Board of Directors and supervision on Company's governance by the Board of Directors, as well as offering advice to the Board of Directors;
- Conducting supervision on the risk management by the Board of Directors;
- Founding the Committee of Audit and the committees needed for supporting the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
- Undertaking other duties as required by the shareholders to the Board of Commissioners, among others the stipulation of remunerations for each member of the Board of Directors;

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners holds regular meetings to monitor the performance of the company and to steer the Company to comply with its intended purpose.

Throughout 2022 the Board of Commissioners together with the Board of Directors held 3 (three) meetings as follows:

1. On March 10, 2022, with the main topic was the audit results of the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.
2. On April 7, 2022, with the main topic was the performance of the first quarter of 2022 and the strategy and business opportunities for 2022.
3. On October 25, 2022, with the main topic was the performance of the third quarter of 2022 and the formation of the 2023 budget.

## DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris dan Direksi  
Attendance List of the Board of Commissioners and Directors Meeting

Jabatan Position	Nama Name	Kehadiran/Attendance Jumlah/Total	%
Komisaris Utama President Commissioner	Kumari	3	100%
Komisaris/ Commissioner	Johanes Adi Sasongko	3	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	Aria Kanaka	3	100%
Direktur Utama/ President Director	Rudolf P. Nainggolan	3	100%
Direktur/ Director	Felix Ariodamar	3	100%
Direktur/ Director	Yoyong	3	100%

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN  
KOMISARIS

Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 31 Mei 2022, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Persentase Komisaris Independen ini adalah 33,33% atau 1/3 dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name
Komisaris Utama / President Commissioner	Kumari
Komisaris / Commissioner	Johanes Adi Sasongko
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Aria Kanaka

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada sub bagian Profil Dewan Komisaris pada bagian Laporan Kepada Pemegang Saham.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF THE  
BOARD OF COMMISSIONERS

In compliance with the decision of the GMS on May 31, 2022, the Company's Board of Commissioners comprise 3 (three) members, of whom 1 (one) is the Independent Commissioner.

The percentage of the above-cited Independent Commissioners is 33,33% atau 1/3 of the total members of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 are as follows:

Profile of the Board of Commissioners can be seen at the sub section of Board of Commissioners Profile in the section of Report to Shareholders.



## DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perseroan dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Hal tersebut dilakukan dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian, tetap bersikap profesional, memiliki itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan juga peraturan undang-undang yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Direktur Perseroan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014, tugas serta tanggung jawab Dewan Direktur adalah:

- Melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya perusahaan, dan menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan;
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif;
- Mengelola seluruh sumber daya dan aset yang dimiliki oleh Perseroan dengan efektif dan efisien;
- Membentuk komite-komite sebagaimana diperlukan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Board of Directors have duty and bear the responsibility for managing the Company in the framework of increasing added value as well as assuring the Company's business sustainability.

Every member of the Board of Directors carries out the duty and makes a decision according to the dissection of their duties and authorities.

The duty is conducted by constantly holding the principle of prudence, being professional, with goodwill and full responsibility in line with the Statutes and the prevailing rule of law.

In conducting the duty, the Board of Directors are responsible to the GMS as a materialization of the accountability in fulfilling the GCG principles.

In accordance with the Company's Statutes and according to Company's Board of Directors Charter which are regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014, the duties and responsibilities of the the Board of Directors are among others:

- Conducting the tasks with goodwill, full responsibility and prudence;
- Setting up the corporate vision, mission, values or culture, and making a strategic plan as well as the Company's annual budget in order to reach the Company's vision and mission;
- Setting up an effective structure of organization with clear description of duties and responsibilities;
- Recruiting and managing the human resources at best;
- Setting up an effective internal control and risk management;
- Managing all the Company's human resources and assets effectively and efficiently;
- Forming the committees as necessary for supporting the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

## KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2022, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) Direktur. Susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Representasi Pemegang Saham/ Shareholding Representation	Masa Jabatan Office Term
Rudolf Parningotan Nainggolan	Presiden Direktur/ President Director	36,07%	2022 – 2027
Felix Ariodamar	Direktur/Director	0,36%	2022 – 2027
Yoyong	Direktur/Director	0,03%	2019 – 2024

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas, telah dilakukan pembagian tugas Direksi yang didasarkan atas keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi. Pembagian tugas bertujuan untuk memperjelas tugas dan pengambilan keputusan yang efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka dibentuklah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Annual GMS' decision on May 31, 2022, the Company's Board of Directors comprise 3 (three) Directors. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

All members of the Board of Directors do not have any familial relationship with each other and/or with the members of the Board of Commissioners.

## DIVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

To support the implementation, a dissection of the Board of Directors' duties has been made on the basis of the expertise and experience of each member of the Board. The dissection is meant to clarify the duties and have an effective decision making in conducting the Company's operation.

In order to support the implementation of Directors task and responsibility, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit were established.

**KOMITE AUDIT****AUDIT COMMITTEE**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04//2015 serta Peraturan Pencatatan Bursa Efek, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan telah mengangkat Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ Let/GTI//2018 tanggal 16 Januari 2018.

**INDEPENDENSI**

Komite Audit Perseroan memenuhi peraturan dan persyaratan independensi, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Seluruh anggota Komite Audit mempunyai kompetensi, pengetahuan pengalaman dalam bidang keuangan dan bisnis.

Sesuai dengan peraturan independensi maka ketua dan anggota Komite Audit bukanlah orang dalam Perseroan, akuntan publik atau konsultan hukum, jasa penilai atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, penilaian atau jasa konsultasi bagi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan.

Selain itu, mereka tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, dan juga tidak mempunyai hubungan kepengurusan dengan Perseroan di dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir

Mereka juga tidak mempunyai kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung, dan tidak pula memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham pengendali.

**TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG**

Sesuai ketentuan OJK dan Piagam Komite Audit, maka Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan.

Di samping itu Komite Audit melaksanakan penelaahan atas ketaatan Perseroan kepada peraturan undang-undang yang berkaitan

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04//2015 as well as with the Stock Exchange's Rule of Listing, The Company has formed an Audit Committee and has appointed the Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Let/GTI//2018 dated 16 January 2018.

**INDEPENDENCY**

The Company's Audit Committee already meets the requirement of independency, and is chaired by an Independent Commissioner.

All members of the Audit Committee have competency, experience and knowledge in the fields of finance and business.

In accordance with the rule of independency the chairman and members of the Audit Committee are not insiders of the Company, the public accountant or the legal consultant, the appraisal or other parties that directly provide insurance, appraisal or consultation services to the Company during the period of 6 (six) months.

Besides, they do not have direct or indirect business relations with the Company and do not have any management relationship with the Company in the last 6 (six) months.

They also do not hold share ownership either directly or indirectly, and do not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and with the controlling shareholders.

**DUTY, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY**

In line with OJK Regulation and the Audit Committee's Charter, the Audit Committee has duty and responsibility of conducting reviews on the financial informations issued by the Company for the public and/or the authorized parties, namely the financial report, financial projection and other reports concerning the Company's financial informations.

Besides the Audit Committee undertakes a review on the Company's obedience with the regulations of laws that are concerned with

dengan kegiatan Perseroan serta memberikan pendapat yang independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang telah diberikan oleh akuntan.

Komite Audit juga melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. Selain itu Komite Audit mempunyai tugas untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

**Wewenang**

Wewenang Komite Audit adalah mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang mencakup akan tetapi tidak terbatas pada informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

Selain itu wewenang Komite Audit adalah berkomunikasi langsung dengan karyawan dan juga dengan Direksi serta Audit Internal mengenai manajemen risiko, akuntansi dan keuangan.

Wewenang lain Komite Audit adalah dapat meminta pihak independen dari luar Komite Audit apabila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite Audit.

**RAPAT KOMITE AUDIT**

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala untuk melakukan review atas kendala finansial dan operasional Perseroan serta melaksanakan evaluasi pengendalian internal Perseroan.

Selain itu Komite Audit membahas hal-hal yang berhubungan dengan pengawasan internal atas kegiatan Perseroan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan undang-undang, serta membahas kasus-kasus hukum yang saat ini berjalan.

Sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah 4 (empat) kali mengadakan rapat sebagai berikut:

the Company's activity, as well as provides an independent opinion if there are different opinions between the management and the accountant about the service offered by the accountant.

The Audit Committee also undertakes a review regarding the implementation of the risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitor under the Board of Commissioners. Besides the Audit Committee has duty of keeping the secrecy of the Company's documents, data and informations.

**Authority**

The Audit Committee has the authority to access the Company's documents, data and informations that include but are not limited to the informations regarding the Company's employees, fund, assets and resources that are needed.

Besides the Audit Committee's authority is to communicate directly with the employees as well as the Board of Directors and the Internal Audit concerning risk management, accounting and finance.

Other authority of the Audit Committee is to ask any independent party outside the Audit Committee if necessary to help the Audit Committee in the implementation of the Audit Committee's duty.

**AUDIT COMMITTEE'S MEETING**

The Audit Committee holds a periodical meeting for conducting a review concerning the Company's financial and operational barriers and making an evaluation on the Company's internal control.

Besides the Audit Committee discussed the matters relating to the internal supervision on the Company's activity and obedience to the rule of law, as well as discussed about the existing legal cases.

During the period of 2022 the Audit Committee held 4 (four) meetings, as follows:



## KOMITE AUDIT

1. Pada tanggal 10 Maret 2022 dengan pokok bahasan utama finalisasi laporan auditor independen atas audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
2. Pada tanggal 17 Mei 2022 dengan pokok bahasan utama finalisasi laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
3. Pada tanggal 18 Agustus 2022 dengan pokok bahasan utama finalisasi laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
4. Pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan pokok bahasan utama finalisasi laporan auditor independen atas review laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

**Aria Kanaka**

Ketua merangkap Komisaris Independen

Ditetapkan untuk menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan, Sub Bagian Profil Komisaris Independen.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta para pemegang saham utama Perseroan.

**Juwita Apriliaty**

Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 16 Januari 2018.

## AUDIT COMMITTEE

1. On March 10, 2022 with the main topic of finalizing the independent auditor's report on the audit of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2021. This meeting was attended by the Head and all members of the Audit Committee.
2. On May 17, 2022 with the main topic of finalizing the Company's financial report for the period ended 31 March 2022. This meeting was attended by the Head and all members of the Audit Committee.
3. On August 18, 2022 with the main topic of the Company's financial report for the period ended 30 June 2022. This meeting was attended by the Head and all members of the Audit Committee.
4. On October 25, 2022 with the main topic finalizing the independent auditor's report on the Company's financial report review for the period ended 30 September 2020. This meeting was attended by the Head and all members of the Audit Committee.

The composition of Audit Committee are as follows:

**Aria Kanaka**

Head cum Independent Commissioner

Appointed to hold the post of the Head of the Committee of Audit by virtue of Decision of the Board of Commissioners No. 002/Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018.

Profile of the Head of the Committee of Audit is able to be seen in the Section of Company Profile, Sub Section of Profile of Independent Commissioner.

He does not have any affiliated relationship with Board of Directors' member and with Board of Commissioners' other members as well as the majority shareholders of the Company.

**Juwita Apriliaty**

Member

Indonesian citizen, 49 years old. Served as Audit Committee member since January 16, 2018.

Sebelumnya bekerja pada Kantor Akuntan Publik KPMG Sidharta & Widjaja mulai tahun 1996 hingga tahun 2003 dan pada PT XL Axiata Tbk sejak tahun 2003 hingga tahun 2017.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta para pemegang saham utama Perseroan.

**Andreas Adoe**

Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 30 April 2020.

Memulai karirnya di Direktorat Jenderal Pajak selama 10 tahun, menangani berbagai jenis pajak, audit, keberatan, banding, dll. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di KPMG Indonesia dan kemudian di IBFD, sebuah pusat penelitian perpajakan yang berkantor pusat di Belanda.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta para pemegang saham utama Perseroan.

Previously serving at Public Accountant Firm KPMG Sidharta & Widjaja from 1996 to 2003 and at PT XL Axiata Tbk since 2003 until 2017.

She does not have any affiliated relationship with Board of Directors' member and with Board of Commissioners' members as well as the majority shareholders of the Company.

**Andreas Adoe**

Member

Indonesian citizen, 46 years old. Served as Audit Committee member since April 30, 2020.

Starting his career at the Directorate General of Taxes for 10 years, handling various types of taxes, audits, objections, appeals, etc. Then he continued his career at KPMG Indonesia and then at IBFD, a tax research center headquartered in the Netherlands.

He does not have any affiliated relationship with Board of Directors' member and with Board of Commissioners' members as well as the majority shareholders of the Company.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan dalam rangka melaksanakan Good Corporate Governance secara lebih terarah, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In line with the above OJK Regulation OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014, regarding Public Company's Nomination and Remuneration Committee and in order to implement a well-guided Good Corporate Governance, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 004/Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018.

The composition of the Company Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2022 are as follows:

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

- Aria Kanaka (Ketua yang merangkap Komisaris Independen)
- Drs Kumari AK (Anggota merangkap Komisaris Utama)
- Johannes Adi Sasongko (Anggota yang merangkap Komisaris).

Aria Kanaka ditunjuk untuk memegang jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi atas dasar Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pengangkatan Kembali Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub bagian Profil Dewan Komisaris pada bagian Laporan Kepada Pemegang Saham.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

- Aria Kanaka (Chairman cum Independent Commissioner)
- Drs Kumari AK (Member cum President Commissioner)
- Johannes Adi Sasongko (Member cum Commissioner).

Aria Kanaka appointed to hold the post of the Head of the Committee of Nomination and Remuneration by Decision of the Board of Commissioners No. 004/Let/GTI/I/2018 dated 16 Januari 2018, concerning Founding of Nomination and Remuneration Committee.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee can be seen at the sub section of Board of Commissioners Profile in the section of Report to Shareholders.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Yoyong dikukuhkan untuk menduduki jabatan selaku Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/BOD/GTI/IX/2019 tanggal 23 September 2019, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dan juga sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014.

Profil Sekertaris Perusahaan dapat dilihat pada sub bagian Profil Direksi pada bagian Laporan Kepada Pemegang Saham.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022

Selama tahun 2022, beberapa webinar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan antara lain Sosialisasi Panduan Pengisian XBRL atas pembaharuan tampilan dan penyajian tambahan yang perlu disajikan dalam XBRL yang diadakan oleh Indonesia Stock Exchange. Kemudian pelatihan yang diadakan oleh BDO Indonesia atas Ketentuan Umum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan sinergitasnya terhadap laporan keuangan. Selanjutnya pelatihan yang diadakan oleh BDO Indonesia atas perkembangan dan penyegaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

## CORPORATE SECRETARY

Yoyong was appointed to hold the position of Corporate Secretary starting 2019 based on Decree of the Board of Director No. 001/BOD/GTI/IX/2019 dated 23 September 2019, regarding appointment of Corporate Secretary and in accordance with OJK Regulation No. 35/2014.

Profile of Corporate Secretary can be seen at the sub section of Board of Directors Profile in the section of Report to Shareholders.

Training Programs for the Corporate Secretary in 2022

Throughout 2022, several webinars attended by the Corporate Secretary, such as the socialization of the XBRL Completion Guidelines for display updates and additional presentations that need to be presented at XBRL held by the Indonesia Stock Exchange, a training that was held by BDO Indonesia on the General Provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) and its synergy with financial reports, and a training that was held by BDO Indonesia on the development and refreshment of the Financial Services Authority Regulation (POJK).

## AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk unit Audit Internal seperti tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 007/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 selain sebagai pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/2015 juga sebagai salah satu bagian dalam pelaksanaan GCG yang bertugas untuk mengawasi semua aktivitas Perseroan.

## PEMBENTUKAN PIAGAM INTERNAL AUDIT

Perseroan telah membentuk Piagam Audit Internal seperti tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 006/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 selain sebagai pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/2015 juga sebagai salah satu bagian dalam pelaksanaan GCG yang bertugas untuk mengawasi semua aktivitas Perseroan.

Audit Internal memberikan masukan-masukan yang bersifat independen dan obyektif kepada manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja operasional Perseroan agar dapat meraih tujuan melalui kontrol, evaluasi dan manajemen risiko yang efektif.

Piagam Audit Internal berisi visi, misi, struktur, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta persyaratan untuk menjabat posisi audit internal.

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Audit Internal dijabat oleh seorang pelaksana yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

## Profil Audit Internal

Perseroan telah mengangkat Eka Rosdiyana sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 019/Let/GTI/HRD/IV/2020 tanggal 23 April 2020.

Eka Rosdiyana, 32 tahun, warga negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa pada tahun 2015. Beliau memiliki pengalaman pada berbagai bidang mulai dari akuntansi, keuangan, pajak dan operasional, serta

## INTERNAL AUDIT

The Company has formed an Internal Audit Unit as stated in Board of Directors Decision Letter No. 007/Let/GTI/I/2018 dated January 16, 2018 in order fulfilled OJK Regulation No. 56/2015 as well as a part of the components in implementing GCG to supervising all of the Company's activities.

## INTERNAL AUDIT CHARTERED

The Company has formed an Internal Audit Chartered as stated in Board of Directors Decision Letter No. 006/Let/GTI/I/2018 dated January 16, 2018 No. 56/2015 as well as a part of the components in implementing GCG to supervising all of the Company's activities.

The Internal Audit provides independent and objective suggestions to the management in a bid to improve the Company's operating performance in order to reach the aims by effective control, evaluation and risk management.

The Internal Audit Charter contains the vision, mission, structure, duty and responsibility, the authority, ethical code and requirement to hold the post of internal audit.

## STRUCTURE AND POSITION

The post of Internal audit is held by an executive that is appointed and released by the President Director at the approval from the Board of Commissioners.

## Internal Audit Profile

The Company has appointed Eka Rosdiyana as the Head of the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decision Letter 019/Let/GTI/HRD/IV/2020 dated April 23, 2020.

Eka Rosdiyana, 32 years old, Indonesian citizen. Obtained a Bachelor's degree in Economics from the Pelita Bangsa School of Economics in 2015. She has experience in various fields ranging from accounting, finance, tax and operations, and has business process experience in the



## AUDIT INTERNAL

memiliki pengalaman proses bisnis di industri infrastruktur telekomunikasi selama lebih dari 10 tahun. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2011 dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak 23 April 2020.

**Sertifikasi Profesi Audit Internal**

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal belum memiliki sertifikasi profesi audit internal.

**Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal tahun 2022**

Pada tahun 2022, unit audit internal belum ada pelatihan yang diikuti.

## INTERNAL AUDIT

telecommunications infrastructure industry for more than 10 years. She joined the Company since 2011 and was appointed as Head of Internal Audit since April 23, 2020.

**Internal Audit Professional Certification**

As of 2022, Internal Audit has no qualifications or certification of the internal audit profession.

**Internal Audit Unit Training and Education in 2022**

In 2022, the internal audit unit has not attended any training.



## KODE ETIK

Seluruh kegiatan Perseroan dilaksanakan dengan berlandaskan pada Kode Etik yang telah ditetapkan. Kode Etik dibuat sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

**1. Kepatuhan**

Seluruh karyawan harus selalu mematuhi undang-undang, peraturan dan aturan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

**2. Integritas dan Kejujuran**

Seluruh karyawan harus bertindak dengan integritas dan kejujuran dalam semua aspek pekerjaannya serta memastikan tidak terjadi konflik kepentingan antara Perseroan dan karyawan.

**3. Kerahasiaan**

Seluruh karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi yang bersifat rahasia dan penting dari Perseroan. Informasi ini mencakup data pelanggan, data pemasok, rencana bisnis, rencana strategis, serta informasi yang terkait dengan keamanan Perseroan.

**4. Perlakuan Adil**

Seluruh karyawan harus memperlakukan seluruh rekan kerja dengan adil dan menghindari diskriminasi terhadap siapapun. Karyawan juga harus mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan mencari solusi yang terbaik bagi Perseroan.

**5. Penggunaan Sumber Daya Dengan Efisien**

Seluruh karyawan harus menggunakan sumber daya Perseroan secara efisien dan menghindari pemborosan. Hal ini mencakup penggunaan energi dan air yang hemat, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan menghindari pemborosan sumber daya alam.

**6. Tanggung Jawab Sosial**

Seluruh karyawan harus bertanggung jawab sosial dan mempertimbangkan dampak sosial dari aktivitas bisnis Perseroan. Hal ini mencakup memperhatikan dampak lingkungan, memperhatikan hak-hak tenaga kerja, dan memperhatikan kebutuhan masyarakat sekitar.

## CODE OF ETHIC

Every activities of the Company are carried out based on the established Code of Ethic. The Code of Ethic is created in line with the vision, mission, and values of the Company

Principles of Code of Ethic

**1. Compliance**

Every employees must always comply with the laws, regulations, and rules in carrying out their duties and responsibilities.

**2. Integrity and Honesty**

Every employees must act with integrity and honesty in all aspects of their work and ensure that there is no conflict of interest between the Company and the employees.

**3. Confidentiality**

Every employees must maintain the confidentiality of confidential and important information of the Company. This information includes customer data, supplier data, business plans, strategic plans, and information related to the security of the Company.

**4. Fair Treatment**

Every employees must treat all colleagues fairly and avoid discrimination against anyone. Employees must also consider the interests of the Company and seek the best solution for the Company.

**5. Efficient Use of Resources**

Every employees must use the Company's resources efficiently and avoid waste. This includes using energy and water efficiently, reducing greenhouse gas emissions, and avoiding the wastage of natural resources.

**6. Social Responsibility**

Every employees must have social responsibility and consider the social impact of the Company's business activities. This includes paying attention to the environmental impact, respecting the rights of workers, and considering the needs of the surrounding community.

## KODE ETIK

Kode etik ini sangat penting untuk memastikan bahwa karyawan berperilaku secara etis, profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Seluruh karyawan harus memahami dan mematuhi kode etik ini yang sebelumnya telah dilakukan sosialisasi dan akan dilakukan pemantauan atas kepatuhan kode etik ini.

Bagi karyawan yang melanggar kode etik ini akan ditindak berdasarkan sanksi yang telah ditetapkan, dari teguran secara lisan untuk jenis pelanggaran tingkat pertama, surat peringatan I untuk jenis pelanggaran tingkat kedua, surat peringatan II untuk jenis pelanggaran tingkat ketiga, surat peringatan III untuk jenis pelanggaran tingkat keempat, serta yang terakhir yaitu pemutusan hubungan kerja untuk jenis pelanggaran tingkat terakhir.

## CODE OF ETHIC

This code of ethic is crucial to ensure that employees behave ethically, professionally, and responsibly in carrying out their duties and responsibilities in the Company.

Every employees must understand and comply with this code of ethic, which has been previously socialized and will be monitored for compliance to this code of ethic.

Employees who violate this code of ethic will be subject to sanctions that have been established, ranging from verbal warning for first-level violations, warning letter I for second-level violations, warning letter II for third-level violations, warning letter III for fourth-level violations, and finally termination of employment for the highest level violations.

Dalam melaksanakan pedoman GCG, Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Audit, serta Piagam Unit Audit Internal. Organ-organ Perseroan masing-masing telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai pedoman kerja yang telah dibentuk dengan baik.

Perseroan juga menerapkan fungsi pengendalian check and balances untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan dan memastikan bahwa tugas dan kewenangan diatur dengan jelas dan tegas. Prinsip ini juga dapat memperkuat pengendalian, meningkatkan transparansi dan memastikan integritas dalam pengambilan keputusan. Hal ini membantu Perseroan dalam upaya memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan serta dapat meningkatkan kinerja jangka panjang Perseroan.

Penerapan check and balances dalam Perseroan antara lain:

1. Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap divisi diatur dengan jelas dan terpisah satu sama lain.
2. Sistem pengawasan internal yang memadai untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dan transaksi bisnis diawasi dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan hukum yang berlaku.
3. Mekanisme pelaporan dan audit yang transparan dan independen untuk memastikan setiap tindakan atau keputusan diawasi dan dievaluasi dengan baik.

In implementing the GCG guidelines, the Company has Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter. Each of the Company's organs has carried out its duties and functions according to well-formed work guidelines.

The Company also implements a control function of checks and balances to prevent abuse of power and ensure that duties and authorities are regulated clearly and firmly. This principle can also strengthen control, increase transparency and ensure integrity in decision making. This helps the Company in its efforts to gain the trust of stakeholders and can improve the Company's long-term performance.

Implementation of checks and balances in the Company, among others:

1. The division of duties and responsibilities of each division is clearly regulated and separate from one another.
2. Adequate internal control systems to ensure that every business activity and transaction is properly monitored and in accordance with applicable ethical and legal principles.
3. A transparent and independent reporting and audit mechanism to ensure that every action or decision is properly monitored and evaluated.

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

## APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

Dalam upaya terciptanya tata kelola yang baik, Perseroan menyadari pentingnya suatu mekanisme yang perlu dibentuk untuk mencapai efektivitas dan efisiensi serta menjamin terpenuhinya hak-hak segenap pemangku kepentingan. Mekanisme tersebut tercipta melalui prinsip-prinsip pedoman GCG yang dibentuk oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Sebagaimana telah dikemukakan dalam bagian Struktur Tata Kelola Perseroan mengenai organ-organ penting, Perseroan mengantisipasi adanya kecurangan, pelanggaran, serta benturan kepentingan dengan memiliki Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai komponen dalam pelaksanaan GCG.

In an effort to create good governance, the Company realizes the importance of a mechanism that needs to be established to achieve effectiveness and efficiency and to ensure the fulfillment of the rights of all stakeholders. This mechanism is created through the guiding principles of GCG established by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

As disclosed in the Corporate Governance Structure section regarding important organs, the Company anticipates fraud, violations and conflicts of interest by having an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as extensions of the Board of Commissioners. In addition, the Company also has Internal Audit and Corporate Secretary as components in implementing GCG.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



### MENGENAI LAPORAN

Keberlanjutan bagi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah sebuah perjalanan untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Strategi Keberlanjutan Perseroan berfokus untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dengan tetap memperhatikan kinerja yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Di tahun 2022, Perseroan melanjutkan langkah keberlanjutan ini melalui penyesuaian strategi dan kegiatan Perseroan dengan TPB. Perseroan berencana untuk meningkatkan komitmen untuk melakukan perbaikan terus menerus untuk mencapai SDGs yang telah ditentukan.

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

### PRIORITAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Konsep pembangunan berkelanjutan telah menjadi fokus perhatian dunia selama beberapa dekade terakhir, dan banyak negara telah sepakat bahwa pembangunan harus mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosialnya.

### ABOUT THIS REPORT

Sustainability for PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk is a journey to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's Sustainability Strategy focuses on creating value for all stakeholders, both internal and external, while maintaining a balanced performance between economic, social, and environmental aspects.

In 2022, The Company continues the sustainability journey through aligning the Company's strategies and activities with SDGs. The Company plans to continue to increase its commitment to make continuous improvements towards achieving identified SDGs.

The implementation of the Company's sustainable CSR activities is based on the applicable laws and regulations, which are:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

### PRIORITIZED SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

The concept of sustainable development has been the focus of global attention for the past few decades, and many countries have agreed that development should consider its environmental and social impacts.

**PRIORITAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pertama kali diumumkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 melalui Agenda 2030. TPB ini dirancang untuk menjadi panduan bagi negara-negara di seluruh dunia dalam upaya mencapai pembangunan yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Panduan tersebut terdiri dari 17 tujuan yang ditujukan untuk mengatasi berbagai isu global seperti kemiskinan, ketimpangan, perubahan iklim dan perlindungan lingkungan. Berikut ini 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:

1. Tidak ada kemiskinan
2. Tidak ada kelaparan
3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan
4. Pendidikan berkualitas
5. Kesetaraan gender
6. Air bersih dan sanitasi
7. Energi terbarukan dan terjangkau
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
9. Industri, inovasi dan infrastruktur
10. Ketimpangan yang lebih rendah
11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
13. Tindakan untuk iklim
14. Kehidupan di bawah air
15. Kehidupan di darat
16. Perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat
17. Kemitraan untuk tujuan

Dari 17 TPB, Perseroan melakukan identifikasi yang terkait dengan tujuan dan target TPB. Identifikasi ini membantu Perseroan dalam memperjelas fokus bisnis dan memastikan bahwa bisnis dapat menghasilkan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan.

**PRIORITIZED SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)**

The Sustainable Development Goals (SDGs) were first announced by the United Nations (UN) in 2015 through the Agenda 2030. The SDGs are designed to be a guide for countries around the world in their efforts to achieve sustainable development economically, socially, and environmentally.

This guide consists of 17 goals aimed at addressing various global issues such as poverty, inequality, climate change, and environmental protection. Here are the 17 Sustainable Development Goals:

1. No Poverty
2. Zero Hunger
3. Good Health and Well-being
4. Quality Education
5. Gender Equality
6. Clean Water and Sanitation
7. Affordable and Clean Energy
8. Decent Work and Economic Growth
9. Industry, Innovation, and Infrastructure
10. Reduced Inequalities
11. Sustainable Cities and Communities
12. Responsible Consumption and Production
13. Climate Action
14. Life Below Water
15. Life On Land
16. Peace, Justice, and Strong Institutions
17. Partnerships for the Goals

Out of the 17 SDGs, the company has identified those that are relevant to its goals and targets. This identification helps the company clarify its business focus and ensure that its operations can generate positive impacts on society and the environment.

Prioritas TPB Prioritized SDGs	8. Good Jobs and Economic Growth 9. Innovation and Infrastructure 16. Peace, Justice and Strong Institution
Komitmen Commitment	Memberikan nilai bagi pemangku kepentingan Providing values for stakeholders
Kinerja Performance	Target penyewaan baru sebesar 1.735 penyewa New tenants target of 1.735 tenants
Strategi Strategies	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan hubungan pelanggan Improving customer relations</li> <li>• Menciptakan keuangan yang sehat Creating healthy financial condition</li> <li>• Menerapkan kinerja operasional yang unggul Implementing excellence operational performance</li> <li>• Memastikan akses informasi publik Public access to information</li> <li>• Mengembangkan teknologi Technology development</li> <li>• Investasi pada infrastruktur Infrastructure investments</li> </ul>
Prioritas TPB Prioritized SDGs	3. Good Health and Well-being 8. Good Jobs and Economic Growth
Komitmen Commitment	Mempertahankan kesejahteraan dan kesehatan karyawan
Kinerja Performance	Nol Tingkat Kematian Zero fatality
Strategi Strategies	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan dan pengembangan K3 OSHA Occupational Safety and Health Administration training</li> <li>• Pemeriksaan internal dan eksternal OSHA secara berkala Regular OSHA internal and external audit</li> <li>• Pengawasan dan pelaporan yang ketat Tight monitoring and reporting</li> <li>• Simulasi tanggap darurat Emergency response simulation</li> <li>• Pengerahan keselamatan secara berkala Regular safety briefing</li> </ul>



PRIORITAS TUJUAN PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN (TPB)

PRIORITIZED SUSTAINABLE DEVELOPMENT  
GOALS (SDGS)

Prioritas TPB Prioritized SDGs	4. Quality education 8. Good Jobs and Economic Growth
Komitmen Commitment	Mengembangkan kompetensi karyawan melalui pelatihan yang terus-menerus Developing employees competency through continuous trainings
Kinerja Performance	Jumlah jam pelatihan minimal 10 jam/karyawan Minimum training duration of 10 hours/employee
Strategi Strategies	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi Competency-based training program development</li> <li>Analisis mendalam atas kebutuhan pelatihan Extensive training need analysis</li> <li>Melakukan rencana pelatihan untuk seluruh unit Implement training plan across all unit</li> <li>Melakukan evaluasi efektivitas pelatihan Evaluate training effectiveness</li> </ul>
Prioritas TPB Prioritized SDGs	8. Good Jobs and Economic Growth 16. Peace, Justice and Strong Institutions
Komitmen Commitment	Memastikan operasional tetap berjalan dengan baik dan komitmen untuk mendukung pemberdayaan masyarakat Ensuring operational excellence and commitment for community development
Kinerja Performance	Penyelesaian 100% pengaduan Resolved 100% complaints
Strategi Strategies	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan kegiatan operasional yang bertanggungjawab dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Implement operational activities that are responsible and beneficial for all stakeholders</li> <li>Melaksanakan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan untuk pemberdayaan masyarakat Conduct Corporate Social Responsibility (CSR) activities for community development</li> <li>Mematuhi peraturan dan hukum di setiap lokasi menara Comply to the laws and regulations in every tower location</li> <li>Melakukan tata kelola perusahaan yang efektif, akuntabel dan transparan Effective, accountable, and transparent governance</li> </ul>
Prioritas TPB Prioritized SDGs	7. Affordable and Clean Energy
Komitmen Commitment	Mendukung operator untuk menggunakan energi terbarukan Supporting operations to utilize renewable energy
Kinerja Performance	Penghematan listrik dari tahun sebelumnya Electricity savings of from previous year
Strategi Strategies	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat inovasi untuk menggunakan energi ramah lingkungan Innovation to utilize environmentally friendly energy</li> </ul>

PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER

Terdapat 8 (delapan) pemangku kepentingan utama yang diidentifikasi terdiri dari masyarakat di sekitar menara, investor dan pemegang saham, mitra pendanaan, karyawan, operator, konsumen-publik, regulator dan pemerintah, mitra pemasok.

There are 8 (eight) main stakeholders identified consisting of the community around the towers, investors and shareholders, funding partners, employees, operators, consumers-public, government and the regulator, partners-vendor.

Pemangku kepentingan sangat penting bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk selalu menjaga hubungan baik yang telah terjalin demi tercapainya visi misi Perusahaan.

Stakeholders are very important for the continuity of the Company's business. Therefore, we are committed to always maintaining the good relations that have been established in order to achieve the Company's vision and mission.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Influence & Importance	Metode Pelibatan Engagement	Frekuensi Frequency	Pembahasan Topik Topics and expectation
Masyarakat di dekat / sekitar menara Public and communities in and / or adjacent of the tower	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kedekatan Proximity</li> <li>Dukungan pada TJSL Support to social environment responsibility</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mekanisme umpan balik Feedback</li> <li>TJSL social-environment responsibility</li> </ol>	Sangat penting dan dapat berdampak secara internal maupun eksternal Very important and impact both internally and externally	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keamanan Menara Safety of the sites and its environs</li> <li>Kerusakan alat- rumah warga Damage to tools or homes of communities</li> <li>Berkontribusi terhadap kegiatan masyarakat Contributing to community activities</li> </ol>
Investor & Pemegang Saham Investors & Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggung gugat Liability</li> <li>Dampak Impact</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>RUPS Tahunan Annual General Meeting Shareholders</li> <li>RUPS Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders</li> <li>Konferensi investor dan/atau Non-Deal Roadshow Investor conference/ Non-deal roadshow</li> <li>Penjelasan Kinerja per kwartal Quarterly performance presentation</li> <li>Rapat dan komunikasi dengan analis Meeting and communication with analyst</li> <li>Pertemuan dengan investor Meeting with investor</li> </ol>	Pertemuan terjadwal per tahun Yearly planned meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja perusahaan Performance of the Company</li> <li>Proses operasional produk dan solusi The operationals of products and services</li> <li>Pembayaran Dividen Dividend payment</li> </ol>
Mitra Pendanaan Funding Partners	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggung gugat Liability</li> <li>Dampak Impact</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga hubungan baik Maintain good relationships</li> <li>Surel dan rapat Email &amp; meeting</li> </ol>	Pertemuan terjadwal per tahun Yearly planned meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan covenant Covenant presentation</li> <li>Penjelasan financial forecasting Financial forecasting presentation</li> <li>Pembayaran pokok pinjaman dan bunga Payment of principal and interest loan</li> </ol>

## PEMANGKU KEPENTINGAN

## SHAREHOLDERS

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Influence & Importance	Metode Pelibatan Engagement	Frekuensi Frequency	Pembahasan Topik Topics and expectation
Staff-karyawan Staff-workers	1. Tanggung jawab Responsibility 2. Dampak Impact	1. Pelatihan Training 2. Pertemuan berkala Regular-planned meeting	Pertemuan reguler mingguan Weekly meeting	1. Tindakan keamanan kerja Safety of works 2. Pemecahan masalah / kendala Troubleshooting 3. Remunerasi Remuneration 4. Pendidikan dan pelatihan Education and training
Operators	1. Rantai produk & solusi Chain of products and services 2. Dampak Impact	1. Pertemuan berkala Regular-planned meeting 2. Penilaian asesmen kinerja Performance assessment	Minimal 1 bulan sekali Minimum once in a month	1. Pelayanan prima serta kualitas produk yang terjamin Excellent service and guaranteed product quality 2. Progres pemeliharaan infrastruktur Infrastructure maintenance progress 3. Pemecahan masalah yang terjadi di lapangan Solving problems that occur in the field
Konsumen-publik Consumers-public	1. Dampak Impact 2. Kedekatan Proximity	1. Mekanisme umpan balik Feedback mechanism 2. TJSJ social-environment responsibility	Minimal 1 bulan sekali Minimum once in a month	1. Produk yang mendukung kehidupan dan kerja Products which supports their life-work 2. Lingkungan Environment
Pemerintah Government- regulator	1. Dampak Impact 2. Legitimasi pemerintahan Legitimacy of the government	1. Pertemuan kerja Planned working meeting 2. Komunikasi mengenai regulasi Communication on compliance	Minimal 1 tahun sekali Minimum once in a year	1. Pemantauan sektor telekomunikasi Oversight towards the sector of telco 2. Patuh terhadap peraturan dan izin usaha Comply with regulations and permits
Mitra-pemasok Partners-vendors	1. Rantai produk & solusi Chain of products and services 2. Dampak Impact	1. Pertemuan berkala Regular-planned meeting 2. Penilaian- asesmen kinerja Performance assessment	Minimal 1 tahun sekali Minimum once in a year	1. Ketersediaan jasa dan material Availability of services and materials 2. Penyeleksian pemasok Supplier selection 3. Pembayaran Payment

## KINERJA EKONOMI

## ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja ekonomi merupakan faktor kunci dalam menilai kesehatan dan keberhasilan sebuah bisnis. Hal ini meliputi berbagai aspek seperti pendapatan, laba bersih, pertumbuhan penjualan, penghematan biaya, efisiensi, dan produktivitas.

Perseroan menyadari pentingnya kinerja ekonomi dalam membuat keputusan bisnis yang baik serta menentukan arah strategi Perseroan di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2022 dengan gejolak ekonomi, situasi dan kondisi yang terjadi, Perseroan tetap mengupayakan produk dan layanan berkualitas dengan meningkatkan standar mutu. Perseroan memberikan hasil peningkatan positif di tahun 2022, Kinerja keuangan dan kinerja operasional masih menunjukkan adanya pertumbuhan baik secara pendapatan maupun secara penambahan aset menara.

Berikut ini nilai ekonomi yang dihasilkan dan dapat didistribusikan:  
The following is the economic value generated and can be distributed:

	2022	2021	2020
Pendapatan (jutaan rupiah) Revenue (million IDR)	186.301	164.920	143.057
EBITDA (jutaan rupiah) EBITDA (million IDR)	152.103	135.508	118.391
Jumlah Aset (jutaan rupiah) Total Asset (million IDR)	1.156.623	1.021.479	827.629
Jumlah dividen yang dibagikan (jutaan rupiah) Total dividend distributed (million IDR)	55.000	27.500	11.000
Pembayaran ke pemerintah (jutaan rupiah) Payment to Government (million IDR)	2.886	7.816	4.643

Berikut ini adalah rincian yang dapat disajikan untuk kinerja operasional Perseroan:  
The following are details of Company's operational performance:

	2022	2021	2020
Jumlah Menara Telekomunikasi Total Tower Telecommunications	949	864	713
Jumlah Penyewa Menara Total Tower Tenancies	1.573	1.441	1.242
Rasio Kolokasi Tenancy Ratio	1,66	1,67	1,74
Penambahan Penyewaan Additional Tenancies	132	199	231
Jumlah Penyewa Operator Total Operator Tenancies	4	5	5

Economic performance is a key factor in assessing the health and success of a business. This includes various aspects such as revenue, net profit, sales growth, cost savings, efficiency, and productivity.

The Company is aware of the importance of economic performance in making good business decisions and determining the direction of the Company's future strategy.

Throughout the year 2022, with economic turmoil, situations and conditions that occur, the Company continues to strive for quality products and services by improving quality standards. The Company has achieved positive improvements in 2022, with financial and operational performance showing growth both in revenue and tower asset additions.



## KINERJA EKONOMI

## ECONOMIC PERFORMANCE

Berikut ini adalah rincian yang dapat disajikan untuk kinerja operasional Perseroan:  
The following are details of Company's operational performance:

	2022	2021	2020
Jumlah Menara Telekomunikasi Total Tower Telecommunications	949	864	713
Jumlah Penyewa Menara Total Tower Tenancies	1.573	1.441	1.242
Rasio Kolokasi Tenancy Ratio	1,66	1,67	1,74
Penambahan Penyewaan Additional Tenancies	132	199	231
Jumlah Penyewa Operator Total Operator Tenancies	4	5	5

## KINERJA SOSIAL

## SOCIAL PERFORMANCE

IKHTISAR KARYAWAN  
EMPLOYEE HIGHLIGHTS

	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	29	32	27
Gaji Karyawan (Rp Juta) Employee Salaries (million IDR)	10.950	10.107	8.090
Asuransi Karyawan (Rp Juta) Employee Insurance (million IDR)	228	215	214

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Direktorat:  
Composition of Permanent Employees Based on the Directorate31 Desember  
31 December

	2022	2021	2020
Pemasaran / Sales and Marketing	5	3	3
Produk dan inovasi / Product and Inovation	1	1	1
Proyek dan implementasi / Project and Implementation	5	5	5
Aset dan operasional / Asset and Operational	9	8	8
Keuangan / Finance	3	5	5
Penunjang bisnis / Business support	2	1	1
Manajemen risiko / Risk management	2	3	3
Lain-lain / Others	2	6	1
Jumlah / total	29	32	27

Struktur dan komponen remunerasi  
Structure and Component of Remuneration

Struktur	Komponen
Kompensasi Compensation	1. Gaji penuh Take home pay 2. Tunjangan hari raya (THR) Religion holiday allowance
Kesejahteraan / Benefit Benefit	3. Tunjangan Performance allowance 4. Kesehatan Health security

Pekerja Perseroan mendapatkan remunerasi di atas Upah Minimum Provinsi (UMP)  
Remunerations of all employees comply and above the provincial minimum wage.

## PENCEGAHAN BURUH ANAK

Perseroan telah menetapkan komitmen pencegahan praktek buruh anak dengan:

- melakukan pencegahan anak di bawah umur 18 tahun turut bekerja dalam produk dan layanan;
- melakukan internalisasi Undang-Undang Republik Indonesia no. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan, khusus yang menyangkut pekerja anak, Konvensi International Labor Organization (ILO) no. 138 mengenai Keharusan Batas Umur Pekerja, Konvensi ILO no. 182 mengenai pencegahan perbudakan anak, dan SDGs Goal 8.7 dan Goal 16.2

## STANDAR KERJA YANG SEHAT

Perseroan juga menetapkan standar kerja yang sehat, termasuk jam kerja sesuai dengan pasal 77, Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Karyawan juga mendapatkan kompensasi atas lembur seturut jenis pekerjaan untuk kelebihan dari 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu.

Lingkungan kerja yang nyaman dipastikan oleh pekerja dalam melakukan pekerjaan mereka, dipastikan dalam hal keamanan fasilitas, dan perawatan berkala.

## PREVENTION OF CHILD LABOUR

The Company is committed to the prevention of child labour by taking measures of:

- preventing any forms of participation of child (below 18 years old) in development of products and solutions;
- developing internal knowledge, familiaty, and reference mechanism on LRI (Law of Republic of Indonesia) no. 13 year 2003 on employment espceially on prevention of child labour; International Labor Organization (ILO) Convention no. 138 on agelimit on employment, ILO Convention no. 182 on prevention of Child Slavery, and SDGs Goal 8.7 and Goal 16.2

## STANDARD ON HEALTHY WORK ENVIRONMENT

The Company set a standard on healthy work environment, including on working hours as based on LRI (Law of Republic of Indonesia) no. 11 year 2020 on Job Creation, i.e. 8 hours in 1 day (24 hoursday) equivalent to 40 hours in 1 week for 5 days works. Employees would have a compensation for his/her overtime works as corresponding to his/her type and position of work (overtime: the excess out of 40 hours in one week).

The healthy work environment is ensured by the Company, and by all employees in performing their works, in terms of facility safety and regular maintenance.

**KINERJA SOSIAL**

**SOCIAL PERFORMANCE**

Perseroan menyadari pentingnya perawatan berkala yang dilakukan untuk setiap situs dimana menara berada. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan situs, memastikan kinerja yang optimal pada peralatan transmisi yang terpasang, serta melakukan pemantauan agar setiap masalah maupun kerusakan pada struktur menara dapat teridentifikasi.

The Company recognizes the importance of regular maintenance for every site where the tower is located. This is done to maintain site cleanliness, ensure optimal performance of installed transmission equipment, as well as to monitor and identify any problems or damage to the tower structure.

**Komponen**

Pengaturan dalam ruangan Maintenance on indoor work environment	1. Pengaturan mengenai kesehatan pekerja Control and care on health of employee. 2. Perawatan instalasi dan fasilitas kantor Control and care towards indoor instalation and facilities of the office.
Pengaturan pada lokasi menara Maintenance on the tower locations	3. Pengaturan mengenai kesehatan pekerja Control and care on health of employee. 4. Perawatan instalasi dan fasilitas lokasi menara Control and care towards indoor instalation and facilities of tower locations.
Pengaturan perjalanan operasional Management of operational movement	5. Perawatan alat dan sarana distribusi (termasuk kendaraan operasional) Control and care on means and equipment of distribution.
Pengaturan kebersihan & limbah kantor dan operasional Management cleaning and waste management in the office and in operationals	6. Kebersihan dan kenyamanan kantor Clean and comfort of the office. 7. Pengaturan limbah kantor Waste management

**SMK3  
[SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN  
KESELAMATAN KERJA]**

Pokok-pokok dan pengaturan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dijalankan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY  
MANAGEMENT SYSTEM  
[OHSMS]**

The principles and regulations of Occupational Health and Safety (K3) are carried out based on the Republic of Indonesia Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health, Republic of Indonesia Law Number 36 of 2009 concerning Health.



**Lingkaran SMK3  
Cyle of OHSMS**

Lingkaran SMK3 ini dibangun melalui penetapan kebijakan SMK3, perencanaan SMK3, pelaksanaan SMK3 (dalam siklus 1 tahun), pemantauan dan evaluasi kinerja SMK3, peninjauan dan peningkatan SMK3, peningkatan berkelanjutan -sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

The cycle of OHSMS is set on the process of setting the policy on OHSMS, planning on OHSMS, undertaking on OHSMS (in the cycle of 1 year), oversight, evaluate OHSMS performance review and improvement of OSH reference/management, and sustained ability improvement inline with the Regulation of the Republic of Indonesia no. 50 year 2012 on the Implementation of the system on managing OHSMS.

Komponen	2022	2021	2020
Analisis risiko dan bahaya Risk and hazars analysis	Rapat Direksi mengenai risiko dan bahaya Board meeting on risk and hazard analysis.	Rapat Direksi mengenai risiko dan bahaya Board meeting on risk and hazard analysis.	Rapat Direksi mengenai risiko dan bahaya Board meeting on risk and hazard analysis.
Edukasi Education	Pelatihan internal K3 Internal capacitation on OSH	Pelatihan internal K3 Internal capacitation on OSH	Pelatihan internal K3 Internal capacitation on OSH
Perlengkapan Means and equipment	Penguatan perlengkapan SMK3 Improving OSH mangement	Penguatan perlengkapan SMK3 Improving OSH mangement	Penguatan perlengkapan SMK3 Improving OSH mangement
Tindakan tanggap darurat First response capability and reference	Penanganan keluhan dan standar OSH fatigue & Complaint handling	Penanganan keluhan dan standar OSH fatigue & Complaint handling	Penanganan keluhan dan standar OSH fatigue & Complaint handling
Evaluasi Evaluation	Penyelesaian masalah oleh direksi Board's troubleshooting	Penyelesaian masalah oleh direksi Board's troubleshooting	Penyelesaian masalah oleh direksi Board's troubleshooting

**Pelatihan dan Pengembangan Karyawan  
Employee training and development**

Komponen	2022	2021	2020
Pelatihan perawatan situs Training on site maintenance	1 kali dalam 1 semester secara Internal Once in 1 semester Internally.	1 kali dalam 1 semester secara Internal Once in 1 semester Internally.	1 kali dalam 1 semester secara Internal Once in 1 semester Internally.
Sosialisasi dan kendali K3 Internal capitation and control on OSH	2 kali pertemuan dalam 1 Semester Twice in 1 semester internally.	2 kali pertemuan dalam 1 Semester Twice in 1 semester internally.	2 kali pertemuan dalam 1 Semester Twice in 1 semester internally.
SPI Auditor Oversight auditor	2 kali setahun pihak eksternal Twice in 1 year external format	2 kali setahun pihak eksternal Twice in 1 year external format	2 kali setahun pihak eksternal Twice in 1 year external format
Pengembangan: teknologi Development: technology trends	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.
Pengembangan: tantangan dan prospek usaha Development: challenges and business' prospect	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.
Direksi: GCG (Good Corporate Governance) GCG standard: Board of Director	Pertemuan triwulanan: direksi & komite audit Quarterly meeting: board and audit committee.	Pertemuan triwulanan: direksi & komite audit Quarterly meeting: board and audit committee.	Pertemuan triwulanan: direksi & komite audit Quarterly meeting: board and audit committee.



**KINERJA SOSIAL**

**MASYARAKAT**

**Mekanisme Pengaduan Masyarakat**

Setiap kontak tokoh dan pihak masyarakat yang hidup di dalam lingkungan situs dapat menghubungi staff Perseroan. Dari kontak ini, saran dan pengaduan disampaikan.

Pengaduan atas kerusakan akibat dampak petir terhadap alat elektronik masyarakat: Tahun 2022 sebanyak 32 pengaduan.

Pengaduan mengenai akses lewat (free passage) masyarakat tidak secara khusus dicatat, namun, Perseroan memberikan tanggapan yang sewajarnya terhadap masyarakat, terutama dalam menjaga kesetimbangan antara keamanan fasilitas situs dan kepentingan masyarakat.

	2022	2021	2020
Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Rp Juta) CSR Activities Fund (Million IDR)	112	185	150
Donasi masyarakat sekitar (Rp Juta) Community donations (Million IDR)	328	219	228

**PEMASOK**

Perusahaan menyadari pentingnya bermitra dengan pihak lain. Dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain, Perseroan menentukan syarat dan kriteria yang sesuai dengan yang dibutuhkan Perusahaan untuk membentuk rantai pasok yang berkelanjutan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Di lain sisi, Perusahaan tetap mengutamakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan seleksi dan evaluasi berdasarkan Prosedur Standar Operasional serta memenuhi ketentuan-ketentuan antara lain pengalaman dan pengetahuan calon mitra kerja, harga yang sesuai, tidak cacat hukum, memiliki kemampuan finansial dan manajerial yang baik, serta kelengkapan ijin-ijin yang diperlukan dalam memenuhi ketentuan peraturan undang-undang. Kemudian Perusahaan juga memastikan bahwa material atau barang yang dibeli untuk pembangunan menara telah

**SOCIAL PERFORMANCE**

**SOCIAL**

**Public Complaint Mechanism**

The Company keep communication accessible for stakeholders and communities living by the sites. Employee in charge can be accessed by them. From this communication, the Company took and processed complaints, then improvement.

In addition, there are complaints on the damage on the part of community caused lightning strikes: In 2022, there are 32 complaints.

Complaints in regard of free passage for community is processed through communication with persons and leaders of community. The Company attended this complaints whild keeping the quality and installation safe and full-functioning.

**SUPPLIER**

The company realizes the importance of partnering with other parties. In cooperating with other parties, the Company determines terms and criteria that are in accordance with what the Company needs to establish a sustainable and accountable supply chain.

On the other side, the Company continues to prioritize the principles of good corporate governance by conducting selection and evaluation based on Standard Operating Procedures and fulfilling conditions including experience and knowledge of prospective work partners, appropriate prices, not legally disabled, have adequate financial and managerial capabilities. well, as well as the completeness of the permits needed to comply with the provisions of the law. Then the Company also ensures that the materials or goods purchased for the construction of the

mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa material yang dibeli sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan untuk membangun menara.

**PRODUK**

Melalui pemilihan material yang berkualitas dan tahan lama, perancangan menara, proses produksi, pemasangan yang tepat dan benar sesuai standar keselamatan dan kualitas yang disyaratkan serta didukung tim ahli yang terampil dan berpengalaman, menara telekomunikasi yang dibangun Perseroan mampu bertahan dan beroperasi dengan baik dalam kondisi cuaca yang buruk.

Pada tahun 2022, Perseroan mendapatkan penghargaan dalam hal "Good Cooperation and the Enduring Commitment Shown for the Smartfren Project Rollout" oleh Operator Smartfren.

towers have received certificates as proof that the materials purchased are in accordance with the specifications needed to build the towers.

**PRODUCT**

By selecting high-quality and durable materials, designing the tower, following strict production processes, ensuring proper installation according to safety and quality standards, and with the support of skilled and experienced experts, the telecommunication towers built by the company are able to withstand and operate well even under harsh weather conditions.

In 2022, the Company received an award in terms of "Good Cooperation and the Enduring Commitment Shown for the Smartfren Project Rollout" by the Smartfren Operator.

**KINERJA LINGKUNGAN**

**MATERI DAN LIMBAH**

Upaya dalam hal lingkungan hidup dijalankan seturut dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Upaya ini terutama diukur dan dijalankan berdasarkan audit situs. Dalam tahun berjalan sampai dengan tahun 2022, sudah dijalankan 120 audit. Dari audit situs ini dijalankan perawatan lingkungan dalam hal perawatan tanah-air-ekosistem dimana instalasi berdiri.

Perseroan menetapkan langkah awal untuk 5RTD (reduce, reuse, recycle, replace, return to supplier, treatment, disposal). Langkah awal ini meliputi:

1. melakukan komunikasi dengan para pihak mengenai penggunaan materi secara teliti
2. menempatkan materi padat yang sudah tidak dipakai pada lokasi yang aman
3. bekerja sama dengan pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mencegah spillover segala jenis limbah berbahaya.

**ENVIRONMENTAL PERFORMANCE**

**MATERIAL AND WASTE**

Efforts and management on environment is undertaken as it is based on LRI (law of Republic of Indonesia) no. 32 year 2009 on the Protection and Management of Living Environment. Process on this is referred to the sites' audit. In the operational year up to 2022, 120 audits were undertaken. Based on this audit, the Company take steps to maintain or improve towards health ecosystems in and adjacent of the sites.

The Company take efforts in managing 5RTD (reduce, reuse, recycle, replace, return to supplier, treatment, disposal). Undertaken efforts includes:

1. communication with all parties on managing and utilisation of material
2. placing unused- and overused- hard material in safe sequestration
3. collaboration with stakeholder and society in preventing on possible spillover dangerous waste.

## KINERJA LINGKUNGAN

Perseroan tidak mengadakan atau mengolah limbah B3. Limbah yang dilaporkan adalah limbah tindakan operasional perseroan (kantor) dan situs dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

## ENERGI

Konsumsi listrik kepada Menara telekomunikasi dan operasional. Untuk dapat memberikan layanan tanpa henti, dengan disrupsi yang sangat sangat minimum, Perseroan memastikan kapasitas terpasang secara konstan dan dengan kualitas yang stabil. Juga, listrik dengan kualitas demikian memerlukan spesifikasi teknologi yang memadai.

	Unit	2022	2021	2020
Listrik operasional Electricity on operationals	Kwh	54.814	48.966	47.504
Listrik Menara telekomunikasi Electricity on installation-facility of tower	GJ	28.134	24.822	6.168

## EMISI

	Unit	2022	2021	2020
Bahan bakar Fuel	Liter	5.403	4.750	4.208
Listrik (Kwh/tahun)	Kwh	54.814	48.966	47.504
Emisi berdasarkan Faktor emisi (Kg CO <sub>2</sub> / Kwh)		39.740	35.500	34.440

Pemakaian Material Besi  
Iron Material Used

	Unit	2022	2021	2020
Ketinggian menara (rata-rata) Tower height (average)	Meter	43,10	42,99	42,07
Berat (rata-rata) Weight (average)	Kg	10.516	10.533	10.265

Dengan menggunakan baseline faktor emisi JAMALI (Jawa, Madura, Bali) dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Petunjuk Teknis

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company did not incur or manage B3 waste (dangerous-hazardous waste). This far, reported waste is of operationals and site's installation -as based on the Regulation of the Ministry of Living Environment and Forestry no. 18 year 2020 on Management-Utilisation of Dangerous-Hazardous Waste.

## ENERGY

Capacity and utilisation of electricity are dedicated toward reliable tower and operational of the Company. In providing reliable products and solutions, with very very minimum, the Company maintain good quality of installation and its network. On this, capacity and utilisation of electricity is very fundamental.

## EMISSION

	Unit	2022	2021	2020
Bahan bakar Fuel	Liter	5.403	4.750	4.208
Listrik (Kwh/tahun)	Kwh	54.814	48.966	47.504
Emisi berdasarkan Faktor emisi (Kg CO <sub>2</sub> / Kwh)		39.740	35.500	34.440

With the reference to baseline Jawa-Madura-Bali emissions based on the Directorate General of Electricity-Ministry of the Energy and Mineral Resources, on Technical Guide on

Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan (PEP) Pelaksanaan RAD-GRK (dalam asesmen oleh BRIN "Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Energi). Pada siklus 2022 (siklus pertama), baseline JAMALI dipakai sebagai rujukan dengan menimbang jumlah terbanyak menara telekomunikasi di pulau Jawa (568 dari total 949) dengan faktor emisi 0,725.

Upaya pengurangan atau kompensasi emisi dimulai dengan mendirikan renewable panel surya. Dengan penggunaan sumber energi terbarukan, Perseroan dapat mengurangi atau mengkompensasikan emisi karbon yang dihasilkan dari operasional menara.

## PELESTARIAN LINGKUNGAN

Meskipun GHON tidak secara langsung melakukan eksploitasi alam, kami sangat memperhatikan dampak operasi kami terhadap lingkungan hidup. Kami mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam setiap aspek operasional kami, termasuk penggunaan energi dan air, serta pengelolaan limbah di kantor kami. Perseroan menyadari tanggung jawabnya atas infrastruktur pembangunan menara yang kami jalankan, oleh karena itu kami bekerja sama dengan operator telekomunikasi untuk mengelola peralatan di situs-situs menara kami dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

## Strategi Perseroan dalam melestarikan lingkungan

Perseroan memiliki strategi tersendiri dalam upaya pelestarian lingkungan, antara lain:

1. Mengupayakan penggunaan sumber energi terbarukan yaitu panel surya.
2. Mencegah kerusakan vegetasi dan tidak pernah menggunakan zat berbahaya dalam tindakan perawatan.
3. Berkolaborasi dengan masyarakat setempat dalam mendukung kesehatan hayati ekosistem dimana menara berada.

Oversight, Evaluation, Reporting on the Process of GHG (greenhouse gas (in the assessment of National Innovation and Research Agency of the Republic of Indonesia on measuring the baseline of greenhouse gas in the energy-sector). In the cycle of 2022 (the first cycle of reporting of the Company), baseline of Java-Madura-Bali is taken to track emisisions of towers. Majority of towers are in Java-Madura-Bali (568 out of 949). Point of emission factor is 0.725.

The effort in managing or compensating emission is undertaken by starting a renewable grid and connection of solar energy. By use of renewable energy sources, the company can reduce or offset the carbon emissions generated from the operation of the towers.

## ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Although GHON does not directly engage in natural resource exploitation, we pay close attention to the environmental impact of our operations. We integrate environmental values into every aspect of our operations, including energy and water usage, as well as waste management in our office. The company acknowledges its responsibility for the tower construction infrastructure that we operate, and therefore we collaborate with telecommunication operators to manage equipment at our tower sites in an environmentally responsible manner.

## Strategies to Preserve the Environment

The company has our own strategy in efforts to preserve the environment, including:

1. Strive to use renewable energy sources, namely solar panels.
2. Prevent damage to vegetation and never use hazardous substances in treatment measures.
3. Collaborate with the local community in supporting the biological health of the ecosystem where the tower is located.



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN  
KEBERLANJUTAN 2022 PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK**

**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT  
2022 PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that the entire information in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk has been comprehensively presented and we are fully accountable for the validity of the contents of the Company's Report. Thus this statement has been made truthfully.

Jakarta, 8 Mei 2023



**Kumari**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Johanes Adi Sasongko**  
Komisaris  
Commissioner



**Aria Kanaka**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Rudolf Parningotan Nainggolan**  
Direktur Utama  
President Director



**Felix Ariodamar**  
Direktur  
Director



**Yoyong**  
Direktur  
Director

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*These Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Director's Statement</i></b>
	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<b>Independent Auditors' Report</b>





## PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022  
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT RESPONSIBILITY TO  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2022  
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Rudolf Parningotan Nainggolan  
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang  
Alamat Domisili : Sekolah Kencana II TG I RT. 003  
sesuai KTP atau RW. 015, Pondok Pinang, Kebayoran  
kartu identitas Lama, Jakarta Selatan  
lain  
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Yoyong  
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No. 1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang  
Alamat Domisili : Benteng Makasar Gg. Rame No. 10  
sesuai KTP atau RT. 001 RW. 009, Sukarasa, Tangerang  
kartu identitas  
lain  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan:
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Rudolf Parningotan Nainggolan  
Office address : Jl. Tekno 5 Blok J2 No. 1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang  
Domicile as : Sekolah Kencana II TG I RT. 003  
stated in ID RW. 015, Pondok Pinang, Kebayoran  
Card or other Lama, Jakarta Selatan  
identity  
Position : President Director

2. Name : Yoyong  
Office address : Jl. Tekno 5 Blok J2 No. 1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang  
Domicile as : Benteng Makasar Gg. Rame No. 10  
stated in ID RT. 001 RW. 009, Sukarasa, Tangerang  
Card or other  
identity  
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard:
  - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
  - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 30 Maret 2023

Jakarta, 30 March 2023

**Rudolf Parningotan Nainggolan**  
Presiden Direktur / President Director

**Yoyong**  
Direktur / Director

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021*)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	73.601.054	4	51.910.375	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	21.431.946	5	18.296.712	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	45.234	6	94.926	Other receivables - Third parties
Beban dibayar di muka	274.677	7	201.003	Prepaid expenses
Pendapatan yang masih harus diterima	1.180.881	8	2.907.144	Accrued revenue
Pajak dibayar di muka	-	15a	2.448.510	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>96.533.792</u>		<u>75.858.670</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset hak-guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 56.047.414 dan Rp 48.057.558 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021)	92.107.014	9	81.670.323	Right-of-use assets (net of accumulated depreciation of Rp 56,047,414 and Rp 48,057,558 as of 31 December 2022 and 2021, respectively)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.690.110 dan Rp 2.301.394 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021)	967.982.005	10	863.949.609	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 2,690,110 and Rp 2,301,394 as of 31 December 2022 and 2021, respectively)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>1.060.089.019</u>		<u>945.619.932</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>1.156.622.811</u>		<u>1.021.478.602</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat Catatan 1c).

\*) Consolidated Financial Statements (see Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a Whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021*)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	19.983.266	11	31.178.133	Trade payables - Third parties
Utang pajak	3.214.636	15b	2.068.010	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	6.837.801	13	7.445.302	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	58.471.961	12	50.614.529	Unearned income
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.575.591	17	9.949.997	Lease liabilities - current portion
Pinjaman bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	206.279.762	16	148.884.932	Bank loans - current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>306.363.017</b>		<b>250.140.903</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.619.562	17	20.923.589	Lease Liabilities - net of current portion
Provisi jangka panjang	2.537.504	18	-	Long-term provision
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.242.408	14	1.394.621	Provision for post-employment benefits
Pinjaman bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.050.000	16	30.000.000	Bank loans - net of current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>69.449.474</b>		<b>52.318.210</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>375.812.491</b>		<b>302.459.113</b>	<b>Total Liabilities</b>

\*) Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat Catatan 1c).

\*) Consolidated Financial Statements (see Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a Whole



These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021*)	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2022 dan 2021				As of 31 December 2022 and 2021
nilai nominal masing-masing				par value Rp 100 (full amount) per shares,
sebesar Rp 100 (Nilai penuh) per saham				respectively.
Modal dasar masing-masing				Authorized capital of
sebanyak 950.000.000 saham				950,000,000 shares, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-in capital:
31 Desember 2022 dan 2021				31 December 2022 and 2021
masing-masing sebanyak				are 550,000,000 shares,
550.000.000 saham	55.000.000	19	55.000.000	respectively
Tambahan modal disetor - bersih	160.595.331	20	160.595.331	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	188.753.477	23	163.566.137	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	1.500.000	22	1.000.000	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	374.961.512		338.845.595	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan				Total equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk	780.810.320		719.007.063	holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	-		12.426	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	780.810.320		719.019.489	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.156.622.811</b>		<b>1.021.478.602</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat Catatan 1c).

\*) Consolidated Financial Statements (see Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan  
secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of the  
Financial Statements  
taken as a Whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021*)	
PENDAPATAN	186.301.175	24	164.920.511	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	46.731.040	25	31.947.782	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	139.570.135		132.972.729	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	16.315.465	26	14.515.600	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	123.254.670		118.457.129	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	118.283		140.051	Interest income
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	( 655.893)		( 226.994)	Allowance for expected credit losses - financial assets
Beban keuangan - Lainnya	( 309.253)		( 400.057)	Financial expenses - Others
Beban keuangan - Pinjaman bank	( 10.586.460)		( 5.457.716)	Financial expenses - Bank loans
Beban keuangan - Liabilitas sewa	( 2.456.973)		( 5.835.727)	Financial expenses - Lease liabilities
Lainnya - bersih	( 18.406)		( 5.829)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	( 13.908.702)		( 11.786.272)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	109.345.968		106.670.857	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak penghasilan final	( 14.553.555)		( 11.208.520)	Income tax final
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	94.792.413		95.462.337	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH				INCOME TAX EXPENSES - NET
Kini	( 4.064.301)	15c	( 5.340.439)	Current
Tangguhan	-	15d	( 266.067)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	( 4.064.301)		( 5.606.506)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	90.728.112		89.855.831	NET PROFIT FOR THE YEAR

\*) Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat Catatan 1c).

\*) Consolidated Financial Statements (see Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan  
secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of the  
Financial Statements  
taken as a Whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021*)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	90.728.112		89.855.831	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus (defisit) revaluasi	26.144.260	10	( 13.368.174)	Revaluation surplus (deficit)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	( 69.115)	14	237.809	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak yang berkaitan dengan pos-pos yang tidak akan dirklasifikasi	-		( 52.318)	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain	26.075.145		( 13.182.683)	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	116.803.257		76.673.148	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	90.728.112		89.855.865	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	-		( 34)	Non-controlling interest
Jumlah	90.728.112		89.855.831	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	116.803.257		76.673.182	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	-		( 34)	Non-controlling interest
Jumlah	116.803.257		76.673.148	Total
LABA PER MODAL DASAR SAHAM	0,16	21	0,16	BASIC EARNINGS PER SHARE

\*) Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat Catatan 1c).

\*) Consolidated Financial Statements (see Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan  
secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of the  
Financial Statements  
taken as a Whole



These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holder of the parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	55.000.000	160.595.331	176.748.820	550.000	276.939.730	669.833.881	12.460	669.846.341	Balance as of 1 January 2021
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	89.855.865	89.855.865	( 34)	89.855.831	Net profit for the year
Cadangan wajib (Catatan 22)	-	-	-	450.000	( 450.000)	-	-	-	Statutory reserves (Note 22)
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	( 27.500.000)	( 27.500.000)	( -)	( 27.500.000)	Cash dividends (Note 22)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja (Catatan 14)	-	-	185.491	-	-	185.491	-	185.491	Remeasurement of defined benefit pension schemes (Note 14)
Defisit revaluasi (Catatan 10)	-	-	( 13.368.174)	-	-	( 13.368.174)	( -)	( 13.368.174)	Revaluation deficit (Note 10)
Saldo per 31 Desember 2021 *)	55.000.000	160.595.331	163.566.137	1.000.000	338.845.595	719.007.063	12.426	719.019.489	Balance as of 31 December 2021 *)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	90.728.112	90.728.112	( 12.426)	90.715.686	Net profit for the year
Cadangan wajib (Catatan 22)	-	-	-	500.000	( 500.000)	-	-	-	Statutory reserves (Note 22)
Dividen kas (Catatan 22)	-	-	-	-	( 55.000.000)	( 55.000.000)	( -)	( 55.000.000)	Cash dividends (Note 22)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	( 887.805)	-	887.805	-	-	-	Difference in fair value of depreciation with acquisition cost
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja (Catatan 14)	-	-	( 69.115)	-	-	( 69.115)	( -)	( 69.115)	Remeasurement of defined benefit pension schemes (Note 14)
Surplus revaluasi (Catatan 10)	-	-	26.144.260	-	-	26.144.260	-	26.144.260	Revaluation surplus (Note 10)
Saldo per 31 Desember 2022	55.000.000	160.595.331	188.753.477	1.500.000	374.961.512	780.810.320	-	780.810.320	Balance as of 31 December 2022
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 23/ Note 23	Catatan 22/ Note 22					

\*) Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat Catatan 1c).

\*) Consolidated Financial Statements (see Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021*)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	194.655.137	172.425.196	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro	118.283	140.051	Cash received from current account
Pembayaran kepada karyawan	( 17.164.592)	( 15.047.472)	Cash paid to employee
Pembayaran kepada pemasok	( 37.631.772)	( 10.488.433)	Cash paid to supplier
Pembayaran pajak penghasilan	( 2.886.173)	( 7.816.239)	Payment of income tax
Pembayaran lainnya	( 277.687)	( 244.933)	Cash paid to others
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>136.813.196</b>	<b>138.968.170</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan saham anak perusahaan	1.237.500	-	Sale of subsidiaries' share
Penambahan aset tetap	( 105.907.868)	( 165.250.771)	Acquisition of property and equipment
Penambahan aset hak-guna	( 9.291.600)	( 16.511.244)	Acquisition of right-of-use assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 113.961.968)</b>	<b>( 181.762.015)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	855.300.000	348.900.000	Cash received from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	( 777.891.667)	( 231.480.137)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	( 55.000.000)	( 27.500.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran bunga	( 10.287.838)	( 5.230.630)	Payment of interest
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	( 13.281.044)	( 4.842.362)	Payment of principal portion of lease liability
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>( 1.160.549)</b>	<b>79.846.871</b>	<b>Net cash flows (used in) provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>21.690.679</b>	<b>37.053.026</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>51.910.375</b>	<b>14.857.349</b>	<b>CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>73.601.054</b>	<b>51.910.375</b>	<b>CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Laporan Keuangan Konsolidasian (lihat Catatan 1c).

\*) Consolidated Financial Statements (see Note 1c).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a Whole

Ekshibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00673.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 34 tanggal 31 Mei 2022, mengenai hasil keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0040996.AH.01.02 tanggal 16 September 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atas mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Taman Tekno Blok J2 No. 1, BSD City, Serpong, Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 50,43%.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :  
Komisaris :  
Komisaris Independen :

Drs. Kumari AK  
Johanes Adi Sasongko  
Aria Kanaka

Direksi

Direktur Utama :  
Direktur :  
Direktur :

Rudolf Parningotan Nainggolan  
Felix Ariodamar  
Yoyong

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Company") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00673.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 34 dated 31 May 2022, regarding resolution of the general meeting of shareholders. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0040996.AH.01.02 dated 16 September 2022.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the main business activities of the Company are in the fields of construction, information and communication, and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunications constructions, telecommunication installation, cable telecommunication activities, and leasing activities without option rights of machinery, equipment and other tangible goods.

The Company's commenced its commercial operation in 2001. The Company is located at Taman Tekno Blok J2 No. 1, BSD City, Serpong, Tangerang.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company is owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as majority shareholder that owns 50.43% of the Company's shares, respectively.

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner  
: Commissioner  
: Independent Commissioner

Board of Directors

: President Director  
: Director  
: Director



Ekshibit E/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Susunan anggota komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/BOC/GTI/IV/2020 tanggal 30 April 2020 tentang perubahan anggota Komite Audit, adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Aria Kanaka
Anggota	:	Juwita Apriaty
Anggota	:	Andreas Adoe

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/BOD/GTI/IX/2019 tanggal 23 September 2019, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Perusahaan telah menunjuk Yoyong sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masing-masing memiliki 37 dan 38 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur entitas anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak / <i>Subsidiary</i>	Dimulainya kegiatan operasi/ <i>Commencement of operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2022	2021	2022	2021
PT Gihon Lima Jaya	2018	-	99%	-	1.242.647

PT Gihon Lima Jaya

PT Gihon Lima Jaya ("GLJ") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 1 tanggal 3 September 2018, dibuat dihadapan Aili Papang Hartono, S.H, M.Kn., Notaris di Tangerang.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar GLJ, ruang lingkup usaha GLJ adalah berusaha dalam jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan.

Exhibit E/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Boards of Commissioner and Director. Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company. Members of the Board of Directors and Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company has establish the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 and Listing Rules of Stock Exchange. The audit comitee member based on Decree of the Board of Commisioner No.001/BOC/GTI/IV/2020 dated 30 April 2020 about change in member of the Audit Comitee, are as follows:

**Audit Committee**

Chairman	:	Aria Kanaka
Members	:	Juwita Apriaty
Members	:	Andreas Adoe

Based on Decree of the Board of Director No.001/BOD/GTI/IX/2019 dated 23 September 2019, regarding appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Yoyong as Corporate Secretary.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had 37 and 38 employees (unaudited), respectively.

c. Structure of subsidiary

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiary:

PT Gihon Lima Jaya

PT Gihon Lima Jaya ("GLJ") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 1 dated 3 September 2018, drawn up in the presence of Aili Papang Hartono, S.H, M.Kn., a Notary in Tangerang.

In accordance with Article 3 of GLJ articles of association, the scope of GLJ's activities involves services, general trades, development and transportation.

Ekshibit E/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur entitas anak (Lanjutan)

PT Gihon Lima Jaya (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2022 Perseroan telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Gihon Lima Jaya sesuai dengan Akta Jual Beli No. 45 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Oleh karena itu, Laporan Keuangan PT Gihon Lima Jaya sudah tidak dikonsolidasi ke dalam Laporan Keuangan Perseroan.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-18/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 152.882.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.170 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 9 April 2018, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Exhibit E/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Structure of subsidiary (Continued)

PT Gihon Lima Jaya (Continued)

On 19 August 2022 The Company has transferred all of its share ownership on PT Gihon Lima Jaya with Sale and Purchase Deed No. 45 made before Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta. Therefore, the Financial Statements of PT Gihon Lima Jaya had not consolidated into the Company's Financial Statements.

d. Share Public Offering

On 26 March 2018, the Company received an effective statement from Authority of Financial Services (OJK) in its Decision Letter No. S-18/D.04/2018 to offer 152,882,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 1,170 (full amount) per share. On 9 April 2018, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and cash in bank classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency.

Amounts are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Ekshibit E/4

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk pos-pos berikut (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbaiki referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan".

Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontinjensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

Exhibit E/4

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Basis of Preparation (Continued)

The preparation of financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available - for - sale
- Contingent consideration
- Revalued property, plant and equipment
- Net defined benefit liability
- Cash settled share-based payment liabilities.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

1) Amendment PSAK 22 "business combination" about reference to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies".

The amendments also confirm that contingent assets should not be recognized at the acquisition date.



Ekshibit E/5

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Standar baru, Amendemen, Revisi, Penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- 2) Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan asset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- 3) PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrumen keuangan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas imbalan yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi imbalan yang diterima, peminjam hanya memasukkan imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk imbalan yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- 4) PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “sewa”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari penyewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- 1) Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Exhibit E/5

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- 2) Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 3) PSAK 71 (Improvements 2020), “financial instruments”

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- 4) PSAK 73 (Improvements 2020), “lease”

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

c. New standards, interpretations and amendments that are not yet effective

- 1) Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

Ekshibit E/6

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

1) Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" (Lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

2) Amendemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269 (nilai penuh)

Exhibit E/6

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. New standards, interpretations and amendments that are not yet effective (Continued)

1) Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" (Continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

2) Amendment PSAK 16 "fixed assets" about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

d. Foreign currency translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

On 31 December 2022 and 2021 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 15,731 and Rp 14,269 (full amount), respectively.

Ekshibit E/7

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Exhibit E/7

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments

The Company recognized financial assets or financial liabilities in statement of financial position, when and only when, the Company become party to contractual provision of the financial instrument.

1) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

- a) The entity’s business model in managing financial assets and
- b) Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

The Company determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss.



Ekshibit E/8

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Perusahaan aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan setara kas, pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022.

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Exhibit E/8

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. *Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)*

1) *Financial assets (Continued)*

*Financial assets are measured at amortized costs*

*After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years.*

*Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*Financial assets are measured at amortized costs of the Company include cash and cash equivalents, accrued revenue, trade receivables, other receivables and refundable deposits.*

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*The Company has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of 31 December 2022.*

2) *Financial liabilities and equity instruments*

*Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.*

Ekshibit E/9

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- a) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
- Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
  - Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
- Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
  - Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Exhibit E/9

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- a) The instrument does not have a contractual liabilities:
- To deliver cash or another financial asset to another entity; or
  - To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
- Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or
  - Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

Ekshibit E/10

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan saat pengakuisisian liabilitas tersebut.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan hubungan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

a) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Equity instruments (Continued)

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company include share capital.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's accounting policy or each category is as follows:

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2022 and 2021.



Ekshibit E/11

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Untuk tujuan setiap liabilitas keuangan, beban bunga yang termasuk dalam liabilitas keuangan mencakup biaya transaksi awal, premi, bunga atau kupon yang harus dibayar pada saat penebusan atau pada saat kewajiban tersebut belum diselesaikan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, beban masih harus dibayar, dan pinjaman bank.

3) Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

Exhibit E/11

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. *Financial assets and liabilities and equity instruments* (Continued)

2) *Financial liabilities and equity instruments* (Continued)

*Financial liabilities* (Continued)

b) *Other financial liabilities*

*This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.*

*Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.*

*For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.*

*Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.*

*The Company has other financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses and bank loan.*

3) *Recognition*

*At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.*

Ekshibit E/12

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

4) Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- b) jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1:

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2:

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3:

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Exhibit E/12

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity  
instruments (Continued)

4) Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- a) in the principal market for the asset or liability; or
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1:

Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2:

Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3:

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Ekshibit E/13

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

4) Nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi. Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai "terdaftar" diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi. Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

Exhibit E/13

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

4) Fair value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. Securities defined in these accounts as "listed" are traded in an active market. Where the Company has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances. Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent arm's length market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.



Ekshibit E/14

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6) Penurunan nilai dari aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian (KKE) dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

7) Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

5) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6) Impairment of financial assets

In PSAK 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Company will analyse the initial recognition using the 12 month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

7) Derecognition

The Company derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company are recognized as assets or liabilities separately.

The Company derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Ekshibit E/15

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas  
(Lanjutan)

7) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- 1) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai ventura;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Exhibit E/15

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity  
instruments (Continued)

7) Derecognition (Continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the statement of financial position.

f. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company if:

- 1) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- 2) the party is an associated of the Company;
- 3) the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- 4) the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- 5) the party is a close member of the family of any individual referred to (1) or (4);
- 6) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- 7) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company, or any entity that is a related party of the Company.

Ekshibit E/16

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan.

g. Kas dan bank

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "Penyisihan kerugian kredit ekspektasian aset keuangan".

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Efektif sejak 1 Januari 2018, menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Exhibit E/16

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. *Transactions with related parties (Continued)*

*The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

*All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

g. *Cash on hand and cash in banks*

*Cash and cash equivalents are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.*

h. *Receivables*

*Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.*

*The amount of the impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for expected credit losses of financial assets".*

i. *Prepaid expenses*

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

j. *Property and equipment*

*Property and equipment, except for telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.*

*Effective from 1 January 2018, telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.*



Ekshibit E/17

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Pada 1 Oktober 2022, berdasarkan suatu kajian teknis maka Manajemen melakukan penyesuaian estimasi masa manfaat menara telekomunikasi dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin akan disesuaikan kembali. Perubahan tersebut akan berdampak pada jumlah penyusutan tahunan dan nilai buku aset menara sebesar Rp 8.347.972

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	2022	
	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i> Tahun/ <i>Years</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation</i> rate
Menara telekomunikasi	40	2,50%
Kendaraan	8	12,50%
Inventari kantor	4	25%

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Property and Equipment (Continued)

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

At 1 October 2022, based on a technical review, Management have adjusted the estimated useful lives of telecommunication towers from 30 years to 40 years. Management believes that this useful life is generally expected in the industry in which the Company operate their business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual values of the asset, and therefore future depreciation charges maybe readjusted. The change will have an impact on the annual depreciation amount and the book value of the tower assets amounted to Rp 8,347,972.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	2021		
	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i> Tahun/ <i>Years</i>	Tarif penyusutan/ <i>Depreciation</i> rate	
30	3,33%	Telecommunication towers	
8	12,50%	Vehicle	
4	25%	Office equipment	

Ekshibit E/18

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset dalam akun provisi jangka panjang.

k. Sewa

Mengidentifikasi sewa

Perusahaan memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Property and Equipment (Continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as assets retirement obligation under long-term provision.

k. Lease

Identifying leases

The Company accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

Ekshibit E/19

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

- 1) Terdapat aset identifikasian;
- 2) Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- 3) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Perusahaan mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Lease (Continued)

- 1) There is an identified asset;
- 2) The Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- 3) The Company has the right to direct use of the asset

The Company considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Company has the right to direct use of the asset, the Company considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

l. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).



Ekshibit E/20

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka".

Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Exhibit E/20

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue recognition have to fulfill steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer a customer goods that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in Exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income".

Expenses are recognized based on accrual method.

m. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/21

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

m. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

1) Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut.

2) Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- a) Pengakuan awal *goodwill*
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak.
- c) Investasi pada perusahaan dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Investasi pada perusahaan dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Exhibit E/21

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

1) Current tax

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year.

2) Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- a) The initial recognition of goodwill
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit.
- c) Investments in company and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Investments in company and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Ekshibit E/22

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

m. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

2) Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- a) Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- b) Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau dipulihkan.

3) Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

Exhibit E/22

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

2) *Deferred tax* (Continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*

- a) *The same taxable of the Company, or*
- b) *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

3) *Final tax income*

*On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the PP34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax.*

Value-Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*

Other taxation matters

*When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:*

Ekshibit E/23

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

m. Perpajakan (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya (Lanjutan)

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

n. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan menghitung program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- 1) Biaya jasa
- 2) Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- 3) Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Exhibit E/23

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Taxation (Continued)

Other taxation matters (Continued)

- Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

n. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company set up fund for post-employment benefit program. in accordance with Labor Law No. 11/2020.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision for post-employment benefits is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net pension cost comprises the following:

- 1) Service cost
- 2) Net interest on the net defined benefit liability or asset
- 3) Remeasurements of net defined benefit liability or asset



Ekshibit E/24

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/24

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

n. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartilmen program terjadi, dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon. Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

o. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

p. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Provision for post-employment benefits  
(Continued)

Defined benefit plan (Continued)

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company recognises related restructuring cost or termination benefits. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company also provides other longterm rewards in the form of long leave and long leave allowances.

o. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

p. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company companies or for the individual entity in the Company.

Ekshibit E/25

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

p. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali  
(Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

q. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Perusahaan mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

Exhibit E/25

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Restructuring transactions of entities under common control (Continued)

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as an equity component.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

q. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

r. Revenue and expenses recognition

Revenue from contract with customers

The Company is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Company adopted PSAK 72 dated 1 January 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on 1 January 2020.

Ekshibit E/26

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(Lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (5-steps model) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Perusahaan pada umumnya menyimpulkan bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Perusahaan juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

Exhibit E/26

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. Identify contracts with customers.
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Company expects to exchange for the goods or services. The Company generally concludes that the Company is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Company controls the goods or services before transferring them to the customer.

The Company has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

Ekshibit E/27

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(Lanjutan)

- i. Kontrak yang diselesaikan - Perusahaan menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- ii. Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Perusahaan mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
  - mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
  - menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
  - mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Perusahaan juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi dan Serat optik.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal mencakup:

Exhibit E/27

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

- i. Settled contracts - The Company applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by 1 January 2020; and
- ii. Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Company collects the effects of all contract modifications that occur before 1 January 2020 for:
  - identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
  - determine the transaction price of the most recent modification contract; and
  - allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on January 1, 2020.

In addition, in adopting PSAK 72, the Company has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Company's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers and fiber optic.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Company assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Company acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Features that indicate that the Company is acting as a principal include:



Ekshibit E/28

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(Lanjutan)

- a. Perusahaan mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Perusahaan bertanggungjawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- b. Perusahaan mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c. Perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- d. Perusahaan menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Perusahaan telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual (accrual method).

s. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

Exhibit E/28

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

- a. The Company has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- b. The Company is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- c. The Company has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and
- d. The Company bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Company acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Company has analyzed the sales transaction and concluded that the Company acts as the principal in all revenue agreements.

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position.

Expense

Expenses are recognized based on accrual method.

s. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

Ekshibit E/29

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/29

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

t. Laba (rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

u. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan apabila jumlahnya material.

v. Informasi segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya direvisi secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. *Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company*

*Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.*

u. *Events after the reporting period*

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*

v. *Segment information*

*Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:*

- i. *is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- ii. *its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;*
- iii. *discrete financial information is available.*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

Ekshibit E/30

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang ber-sangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap masing-masing antara 4-40 (2021 : 4-30) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 14. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgements

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimates and Assumptions

Allowance for Expected Credit Losses

The Company evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-40 (2021 : 4-30) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimated and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 14. The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position.

Ekshibit E/31

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/31

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar.

Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perusahaan melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam menentukan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai liabilitas tersebut. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan perkiraan terbaik dari manajemen atas nilai kini dari biaya pembongkaran yang diperlukan pada masa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 15.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Estimates and Assumptions (Continued)*

Measurement fair value

*Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement.*

*To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.*

Estimated Cost of Dismantling of Towers

*The Company assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are some factors that will affect the amount of liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of required dismantling costs in the future.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Details are disclosed in Notes 21 and 15.*

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

*The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.*



Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan (Lanjutan)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate (Continued)

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.

4. KAS DAN BANK

	2022	2021
Kas	20.000	167.000
Bank		
PT Bank UOB Indonesia	70.946.225	50.363.668
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.462.488	1.276.074
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.341	103.633
Sub-jumlah	73.581.054	51.743.375
Jumlah	73.601.054	51.910.375

Seluruh saldo kas dan bank adalah dalam mata uang Rupiah.

4. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Total

All cash on hand and cash in banks are in Rupiah currency.

5. PIUTANG USAHA

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Indosat Tbk	11.325.316	9.927.495
PT XL Axiata Tbk	6.325.668	5.509.680
PT Telekomunikasi Selular	4.679.142	3.079.560
PT Smartfren Telecom Tbk	42.789	71.311
Jumlah	22.372.915	18.588.046
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 940.969)	( 291.334)
Jumlah - Bersih	21.431.946	18.296.712

Jumlah - Bersih

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties
PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk
Total
Less:
Allowance for expected credit losses
Total - Net

Ekshibit E/33

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Seluruh piutang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang rupiah.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

Karena sifat jangka pendek dari piutang lancar, jumlah tercatatnya dianggap sama dengan nilai wajarnya.

Kebijakan penghapusan Perusahaan berdasarkan formulir yang akan disetujui oleh Dewan Direksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui PKKE untuk setiap aset keuangan yang diukur dengan menggunakan metode *amortized-cost* dan FVTOCI dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Jika tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dari setiap aset keuangan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian dalam 12 bulan ke depan sejak tanggal pelaporan (atau kurang dari 12 bulan jika aset keuangan akan jatuh tempo kurang 12 bulan). Manajemen menentukan nilai PKKE 12 bulan berdasarkan rata-rata inflasi selama 1 tahun.
2. Jika terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur dari aset keuangan, sejak pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang usaha:

	Belum jatuh tempo/ current	Jumlah/ Total
<b>31 Desember 2022/ 31 December 2022</b>		
Jumlah tercatat / <i>Carry amount</i>	22.372.915	22.372.915
Kerugian kredit ekspektasian / <i>Expected credit loss</i>	940.969	940.969
<b>31 Desember 2021/ 31 December 2021</b>		
Jumlah tercatat / <i>Carry amount</i>	18.588.046	18.588.046
Kerugian kredit ekspektasian / <i>Expected credit loss</i>	291.334	291.334

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables of the Company are in Rupiah.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using lifetime AECL for trade receivables and contract assets. To measure AECL on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts.

Due to the short-term nature of the current receivables, their carrying amount is considered to be the same as their fair value.

The Company's write-off policy based on the form that will be approved by Board of Directors.

At each reporting date, the Company recognizes PKKE for each financial asset which is measured using the amortized-cost method and FVTOCI with the following approach:

1. If there has not been a significant increase in credit risk since the initial recognition of any financial assets, the Company will recognize AECL in the amount of the expected loss within the next 12 months from the reporting date (or less than 12 months if the financial assets have less than 12 months maturity). Management determines the value of the 12-month AECL based on the average inflation rate for 1 year.
2. If there is a significant increase in credit risk, the Company will recognize AECL in the amount of the expected lifetime loss of the financial asset, since the initial recognition of the financial asset.

On that basis, the loss allowance was determined as follows for trade receivables:

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	291.334	78.461	Beginning balance
Penambahan:			Additions:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	649.635	212.873	Allowance for expected credit losses
<b>Saldo akhir</b>	<b>940.969</b>	<b>291.334</b>	<b>Ending balance</b>

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	22.372.915	18.588.046	Current
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 940.969)	( 291.334)	Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>21.431.946</b>	<b>18.296.712</b>	<b>Total - Net</b>

Piutang usaha tidak dibuat jaminan, bebas bunga dan biasanya diselesaikan dalam jangka waktu 30 hari.

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms 30 days.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 940.969 dan Rp 291.334.

Based on the review of the trade receivable accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the periods ended 31 December 2022 and 2021 Rp 940,969 and Rp 291,334, respectively.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Listrik	47.220	96.430	Electricity
Dikurangi :			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 1.986)	( 1.504)	Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>45.234</b>	<b>94.926</b>	<b>Total - Net</b>

Seluruh piutang lain-lain Perusahaan adalah dalam mata uang rupiah.

Other receivables of the Company are in Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang lain-lain karena jenis kontrak yang sama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui PKKE untuk setiap aset keuangan yang diukur dengan menggunakan metode amortized-cost dan FVTOCI dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Jika tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dari setiap aset keuangan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian dalam 12 bulan ke depan sejak tanggal pelaporan (atau kurang dari 12 bulan jika aset keuangan akan jatuh tempo kurang 12 bulan). Manajemen menentukan nilai PKKE 12 bulan berdasarkan rata-rata inflasi selama 1 tahun.
2. Jika terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan, maka Perusahaan akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur dari aset keuangan, sejak pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang lain-lain:

	2022	2021
Jatuh tempo		
Lebih dari 60 hari	47.220	96.430
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 1.986)	( 1.504)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>45.234</b>	<b>94.926</b>

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.504	706
Penambahan:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	482	798
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.986</b>	<b>1.504</b>

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for other receivables and contract assets. To measure AECL on a collective basis, other receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the other receivables as the same types of contracts.

At each reporting date, the Company recognizes PKKE for each financial asset which is measured using the amortized-cost method and FVTOCI with the following approach:

1. If there has not been a significant increase in credit risk since the initial recognition of any financial assets, the Company will recognize AECL in the amount of the expected loss within the next 12 months from the reporting date (or less than 12 months if the financial assets have less than 12 months maturity). Management determines the value of the 12-month AECL based on the average inflation rate for 1 year.
2. If there is a significant increase in credit risk, the Company will recognize AECL in the amount of the expected lifetime loss of the financial asset, since the initial recognition of the financial asset.

On that bases, the loss allowance was determined as follows for other receivables:

Overdue
Over 60 days
Less :
Allowance for expected credit losses
<b>Total - Net</b>

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

Beginning balance
Additions:
Allowance for expected credit losses
<b>Ending balance</b>



Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables of invoice is as follows:

	<u>Jatuh tempo/ overdue</u>	
	Lebih dari/ over	
	60 hari/ days	Jumlah/ Total
<b>31 Desember 2022/ 31 December 2022</b>		
Jumlah tercatat / Carry amount	47.220	47.220
Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss	1.986	1.986
	<u>Jatuh tempo/ overdue</u>	
	Lebih dari/ over	
	60 hari/ days	Jumlah/ Total
<b>31 Desember 2021/ 31 December 2021</b>		
Jumlah tercatat / Carry amount	96.430	96.430
Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss	1.504	1.504

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.986 dan Rp 1.504.

Based on the review of the other receivable accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the period ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 1,986 and Rp 1,504, respectively.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Operasional	29.991	38.926	Operational
Asuransi	234.686	154.077	Insurance
Sewa Kantor	10.000	8.000	Office rental
<b>Jumlah</b>	<b>274.677</b>	<b>201.003</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

8. ACCRUED REVENUE

	2022	2021	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Indosat Tbk	812.514	5.161	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	308.192	2.694.407	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	112.021	182.108	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	-	53.871	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	-	17.667	PT Smartfren Telecom Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.232.727</b>	<b>2.953.214</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	( 51.846)	( 46.070)	Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>1.180.881</b>	<b>2.907.144</b>	<b>Total - Net</b>

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan keuangan.

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the financial statements date.

Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan yang terdiri dari : menara telekomunikasi.

Contract assets are the Company's rights in exchange for goods or services transferred by the entity to customers, which consist of: telecommunications towers.

Terhitung efektif sejak 4 Januari 2022, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT Indosat Tbk telah bergabung, dan PT Indosat Tbk menjadi entitas bertahan (lihat Catatan 27).

Effective 4 January 2022, PT Hutchison 3 Indonesia and PT Indosat Tbk have merged, and PT Indosat Tbk has become the surviving entity (see Note 27).

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	46.070	32.747	Beginning balance
<b>Penambahan:</b>			<b>Additions:</b>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	5.776	13.323	Allowance for expected credit losses
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.846</b>	<b>46.070</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 51.846 dan Rp 46.070.

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the period ended and 31 December 2022 and 2021 are Rp 51,846 and Rp 46,070, respectively.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK-GUNA

Sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa", akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi dan sewa kantor, mencakup biaya sewa dibayar di muka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2022	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending balance	31 December 2022
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Sewa lahan	121.773.907	18.426.547	140.200.454	land lease
Sewa kantor	7.953.974	-	7.953.974	Office lease
	<u>129.727.881</u>	<u>18.426.547</u>	<u>148.154.428</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa lahan	46.290.008	7.106.081	53.396.089	land lease
Sewa kantor	1.767.550	883.775	2.651.325	Office lease
	<u>48.057.558</u>	<u>7.989.856</u>	<u>56.047.414</u>	
<b>Jumlah</b>	<u>81.670.323</u>		<u>92.107.014</u>	<b>Total</b>

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

Based on PSAK 73 "Leases", this account represents land leases for telecommunication towers and office leases consists of prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:

31 Desember 2021	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending balance	31 December 2021
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Sewa lahan	98.822.405	30.751.142	( 7.799.640)	121.773.907	Land leases
Sewa kantor	7.445.820	508.154	-	7.953.974	Office leases
	<u>106.268.225</u>	<u>31.259.296</u>	<u>( 7.799.640)</u>	<u>129.727.881</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa lahan	39.383.176	9.749.583	( 2.842.751)	46.290.008	Land leases
Sewa kantor	827.313	940.237	-	1.767.550	Office leases
	<u>40.210.489</u>	<u>10.689.820</u>	<u>( 2.842.751)</u>	<u>48.057.558</u>	
<b>Jumlah</b>	<u>66.057.736</u>			<u>81.670.323</u>	<b>Total</b>

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (lihat Catatan 17).

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Lease Liabilities (see Note 17).

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 7.106.081 (2021: Rp 9.749.583) dan Rp 883.775 (2021: Rp 940.237) (Catatan 25 dan 26).

For the period ended 31 December 2022 and 2021, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 7,106,081 (2021: Rp 9,749,583) and Rp 883,775 (2021: Rp 940,237), respectively (Notes 25 and 26).

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	31 Desember 2022
<b>Model Revaluasi</b>							<b>Revaluation Model</b>
Menara telekomunikasi	848.313.000	-	107.084.935	( 19.879.195)	26.144.260	961.663.000	Telecommunication tower
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	19.879.195	-	( 19.879.195)	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication tower
<b>Model Biaya</b>							<b>Cost Model</b>
Aset tetap dalam penyelesaian	15.287.554	94.951.811	( 107.084.935)	-	-	3.154.430	Property and equipment in progress
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>							<b>Cost Direct Ownership</b>
Kendaraan	100.364	3.068.250	-	-	-	3.168.614	Vehicles
Inventaris kantor	2.550.085	135.986	-	-	-	2.686.071	Office equipments
	2.650.449	3.204.236	-	-	-	5.854.685	
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Kendaraan	100.364	103.414	-	-	-	203.778	Vehicles
Inventaris kantor	2.201.030	285.302	-	-	-	2.486.332	Office equipments
	2.301.394	388.716	-	-	-	2.690.110	
Nilai Tercatat	848.662.055					964.827.575	Carrying Value
Jumlah	863.949.609					967.982.005	Total



Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Defisit revaluasi/ Revaluation deficit	Saldo Akhir/ Ending balance	31 December 2021
<b>Model Revaluasi</b>							<b>Revaluation Model</b>
Menara telekomunikasi	717.773.000	-	149.325.859	( 5.417.685)	( 13.368.174)	848.313.000	Telecommunication tower
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	5.417.685	-	( 5.417.685)	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication tower
<b>Model Biaya</b>							<b>Cost Model</b>
Aset tetap dalam penyelesaian	5.546.304	159.067.109	( 149.325.859)	-	-	15.287.554	Property and equipment in progress
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>							<b>Cost Direct Ownership</b>
Kendaraan	100.364	-	-	-	-	100.364	Vehicles
Inventaris kantor	2.503.424	46.661	-	-	-	2.550.085	Office equipments
	2.603.788	46.661	-	-	-	2.650.449	
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>							<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Kendaraan	100.364	-	-	-	-	100.364	Vehicles
Inventaris kantor	1.832.784	368.246	-	-	-	2.201.030	Office equipments
	1.933.148	368.246	-	-	-	2.301.394	
Nilai Tercatat	718.443.640					848.662.055	Carrying Value
Jumlah	723.989.944					863.949.609	Total

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructure development, detail as follows:

	2022	2021	
<u>Persentase penyelesaian &gt; 50%</u>			<u>Percentage of completion &gt; 50%</u>
Menara telekomunikasi	3.140.930	12.676.137	Telecommunications towers
<u>Persentase penyelesaian &lt; 50%</u>			<u>Percentage of completion &lt; 50%</u>
Menara telekomunikasi	13.500	2.611.417	Telecommunications towers
<b>Jumlah</b>	<b>3.154.430</b>	<b>15.287.554</b>	<b>Total</b>

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling fixed assets in progress.

Ekshibit E/41

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 19.879.195 (2021: Rp 5.417.685) dan Rp 388.716 (2021: Rp 368.246) (Catatan 25 dan 26).

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh menara telekomunikasi telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 442.630.000 dan Rp 366.140.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan sebesar Rp 100.364 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 "Aset Tetap", Perusahaan telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 24 Maret 2023 dan 7 Maret 2022, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Exhibit E/41

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

There is no capitalization of borrowing costs for assets because It does not meet the criteria for qualifying assets.

For the period ended 31 December 2022 and 2021, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 19,879,195 (2021: Rp 5,417,685) and Rp 388,716 (2021: Rp 368,246), respectively (Notes 25 and 26).

As of 31 December 2022 and 2021, all telecommunication towers have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 442,630,000 and Rp 366,140,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 100,364 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2022 and 2021.

**Fair value measurement**

Regarding the implementation of PSAK 16 "Property and Equipment", the Company has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2022 and 2021 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan in their report dated 24 March 23 and 7 March 2022, respectively, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 4,21% (2021: 2,86%)
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 7,43% (2021: 11,93%)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar tingkat 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 929.943.640 dan Rp 685.293.189.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, management used the following key assumptions:

- Inflation per year of 4.21% (2021: 2.86%)
- Discount rate per year of 7.43% (2021: 11.93%)

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2022 and 2021 are amounted Rp 929,943,640 and Rp 685,293,189.

11. UTANG USAHA

Seluruh transaksi atas utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

	2022	2021
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	18.627.312	22.206.574
PT Kokoh Semesta	917.218	4.117.169
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	64.400	1.635.760
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	-	2.757.245
Lainnya	374.336	461.385
<b>Jumlah</b>	<u>19.983.266</u>	<u>31.178.133</u>

11. TRADE PAYABLES

All transaction of trade payables are denominated in Rupiah.

	2022	2021
<b>Third parties</b>		
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	18.627.312	22.206.574
PT Kokoh Semesta	917.218	4.117.169
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	64.400	1.635.760
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	-	2.757.245
Others	374.336	461.385
<b>Total</b>	<u>19.983.266</u>	<u>31.178.133</u>

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2022	2021
<b>Pihak ketiga</b>		
PT XL Axiata Tbk	42.119.690	36.367.599
PT Telekomunikasi Selular	8.600.352	6.816.009
PT Indosat Tbk	7.751.919	111.578
PT Hutchison 3 Indonesia	-	7.319.343
<b>Jumlah</b>	<u>58.471.961</u>	<u>50.614.529</u>

12. UNEARNED INCOME

	2022	2021
<b>Third parties</b>		
PT XL Axiata Tbk	42.119.690	36.367.599
PT Telekomunikasi Selular	8.600.352	6.816.009
PT Indosat Tbk	7.751.919	111.578
PT Hutchison 3 Indonesia	-	7.319.343
<b>Total</b>	<u>58.471.961</u>	<u>50.614.529</u>

Sesuai perjanjian sewa, perusahaan telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan yang untuknya entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Based on the rental agreements, the company has received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

Contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (Lanjutan)

Terhitung efektif sejak 4 Januari 2022, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT Indosat Tbk telah bergabung, dan PT Indosat menjadi entitas bertahan (lihat Catatan 27).

12. UNEARNED INCOME (Continued)

Effective 4 January 2022, PT Hutchison 3 Indonesia and PT Indosat Tbk have merged, and PT Indosat has become the surviving entity (see Note 27).

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021	
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	4.635.153	6.945.484	Estimated construction cost of tower telecommunication
Bonus	812.800	-	Bonus
Beban bunga	569.376	270.754	Interest expense
Jasa konsultan	531.907	200.500	Consultant fee
Lainnya	288.565	28.564	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.837.801</b>	<b>7.445.302</b>	<b>Total</b>

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban yang masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Estimated construction cost of telecommunication tower represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication tower which have been completed but not yet invoiced by contractors.

14. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan sesuai laporannya masing-masing tanggal 18 Januari 2023 dan 2 Februari 2022.

Asumsi signifikan yang digunakan:

	2022	2021	
Asumsi signifikan yang digunakan:			Major assumptions are used as follows:
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,50%	Discount Rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	9%	Annual salary increase per annum
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Tingkat cacat	5,00%	0,02%	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun / years	56 tahun / years	Normal retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

14. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 11/2020.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2022 and 2021 are based on calculations performed by Actuarial Consultant Office Riana & Partner, according to its report dated 18 January 2023 dan 2 February 2022.

Major assumptions are used as follows::



Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

14. PROVISION FOR POST-EMPLOYEMENT BENEFITS  
(Continued)

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.394.621	1.318.166	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	( 493.325)	-	<i>Adjustment due to change in attribution method</i>
Biaya jasa masa kini	244.077	221.993	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	( 38.668)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	66.588	92.271	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 26)	( 221.328)	314.264	<i>Included in profit or loss (Note 26)</i>
<b>Pengukuran kembali rugi (laba) atas kerugian (keuntungan) aktuarial dari:</b>			<b><i>Remeasurement loss (gain) of loss (gain) from actuarial:</i></b>
Penyesuaian asumsi demografis	( 159.818)	-	<i>Adjustment on demographic assumption</i>
Penyesuaian asumsi keuangan	157.735	( 97.189)	<i>Adjustment on financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	71.198	( 140.620)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	69.115	( 237.809)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	1.242.408	1.394.621	<i>Ending balance</i>

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama berdasarkan laporan aktuaris per 31 Desember 2022.

Sensitivity analysis on key actuarial assumptions based on actuarial reports as of 31 December 2022.

	Kemungkinan perubahan/ <i>Possible change</i>	Kewajiban imbalan pasti/ <i>Defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	1.130.844	1.368.373	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1,00%)	1.366.895	1.129.683	<i>Annually salary increase</i>

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	-	2.448.510	<i>Value-Added Tax - Input</i>

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	1.094.602	-	Value-Added Tax - Output
Pajak Penghasilan			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	365.418	598.161	Article 4 (2)
Pasal 21	1.001.739	990.490	Article 21
Pasal 23	74.565	29.359	Article 23
Pasal 25	-	403.151	Article 25
Pasal 29	678.312	46.849	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b>3.214.636</b>	<b>2.068.010</b>	<b>Total</b>

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	94.792.413	95.462.337	Profit before income tax
Penghasilan dikenakan pajak final	( 145.535.551)	( 112.085.199)	Income subject to final tax
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	74.669.754	50.796.828	Expenses related with income subject to final tax
Laba yang tidak dikenakan pajak final	23.926.616	34.173.966	Profit subject to non-final tax
<b>Koreksi fiskal:</b>			<b>Fiscal corrections:</b>
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Beban imbalan pasca-kerja	-	100.680	Employee benefit expenses
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban penyusutan	( 5.657.987)	( 10.072.491)	Depreciation expenses
Pendapatan bunga	( 25.882)	44.868	Interest income
Lainnya	231.350	117.435	Others
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	<b>( 5.452.519)</b>	<b>( 9.999.924)</b>	<b>Total fiscal correction</b>
Laba fiskal tahun berjalan	18.474.097	24.274.722	Fiscal profit of the year
Beban pajak tahun berjalan	4.064.301	5.340.439	Tax expenses of the year
<b>Kredit pajak:</b>			<b>Tax credit:</b>
Pajak Penghasilan Pasal 23	( 953.846)	( 1.152.548)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	( 2.432.143)	( 4.141.042)	Income Tax Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>( 3.385.989)</b>	<b>( 5.293.590)</b>	<b>Total</b>
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan tahun berjalan	678.312	46.849	Estimated Corporate income tax payable of the year

Ekshibit E/46

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/46

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2017 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan menetapkan bahwa penghasilan atas sewa menara telekomunikasi akan dikenakan pajak final sebesar 10 persen. Peraturan tersebut berlaku pada sewa yang memiliki kontrak yang dibuat setelah 2 Januari 2018.

Taksiran pajak penghasilan merupakan taksiran jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badannya.

d. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laba rugi / <i>Charged to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Charged to others comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2021					31 December 2021
Cadangan imbalan pasca-kerja	318.385	( 266.067)	( 52.318)	-	Provision for post-employment benefits

15. TAXATION (Continued)

c. Fiscal computation (Continued)

Based on Government Regulation No. 34 year 2017 concerning income tax on land and/or building leases specifies to the telecommunication tower lease income will be subject to final tax of 10 percent. The regulation applied to lease contract create after 2 January 2018.

Estimated corporate income tax represents estimated payable (prepaid) of income tax. The amounts may be differ from the amounts reported in the Annual Tax Return.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Deferred tax

Deferred tax assets occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOAN

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represent loans from third parties as follows:

	2022	2021	
<b><u>Uncommitted Loan</u></b>			<b><u>Uncommitted Loan</u></b>
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
- Revolving Loan 1 ( RCF 1)	183.900.000	99.900.000	Revolving Loan 1 (RCF 1) -
- Revolving Loan 2 ( RCF 2)	-	39.300.000	Revolving Loan 2 (RCF 2) -
<b>Jumlah Uncommitted Loan</b>	<b>183.900.000</b>	<b>139.200.000</b>	<b>Total Uncommitted Loan</b>
<b><u>Committed Loan</u></b>			<b><u>Committed Loan</u></b>
PT Bank QNB Indonesia			PT Bank QNB Indonesia
- Term Loan (TL 1)	30.000.000	40.000.000	Term Loan (TL 1) -
- Term Loan (TL 2)	42.708.333	-	Term Loan (TL 2) -
<b>Jumlah Committed Loan</b>	<b>72.708.333</b>	<b>40.000.000</b>	<b>Total Committed Loan</b>
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>256.608.333</b>	<b>179.200.000</b>	<b>Total pinjaman</b>
Dikurangi:			Less:
Biaya pinjaman (Catatan 2e)			Unamortized borrowing cost (note 2e)
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
- Jatuh tempo dalam satu tahun	( 45.238)	( 115.068)	mature less than one year -
PT Bank QNB Indonesia Tbk			PT Bank QNB Indonesia Tbk
- Jatuh tempo dalam satu tahun	( 75.000)	( 50.000)	mature less than one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	( 158.333)	( 150.000)	mature more than one year -
<b>Jumlah biaya pinjaman</b>	<b>( 278.571)</b>	<b>( 315.068)</b>	<b>Total unamortized borrowing cost</b>
<b>Jumlah pinjaman bersih</b>	<b>256.329.762</b>	<b>178.884.932</b>	<b>Total loans - net</b>
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	206.279.762	148.884.932	Balance mature less than one year
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	50.050.000	30.000.000	Balance mature more than one year

**PT Bank UOB Indonesia**

**PT Bank UOB Indonesia**

Fasilitas Pinjaman Revolving

Revolving Loan Facility

Pada tanggal 13 Juli 2022, Perusahaan telah menandatangani perubahan perjanjian kredit fasilitas revolving sehingga fasilitas pinjaman menjadi:

As of 13 July 2022, the Company has signed the change of agreement to the revolving facility agreement so that the loan facility becomes:

- Menaikkan fasilitas pinjaman revolving seri I dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 300.000.000;
- Menghapus atau membatalkan fasilitas revolving seri II;

- Increased series I revolving loan facility from Rp 100,000,000 to Rp 300,000,000;
- Removing or canceling revolving loan facility II;

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi Perusahaan harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya.

The loan is unsecured but the company had to submit shareholders agreement signed by the company and other shareholders.



Ekshibit E/48

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Revolving (Lanjutan)

Dalam fasilitas pinjaman ini, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a. *Debt to EBITDA* rasio maksimal 3 kali.
- b. Rasio *top tier revenue* minimal 50%.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

- a. Fasilitas *Revolving* Seri I sebesar Rp 300.000.000 (Rp 100.000.000 pada 31 Desember 2021).

Fasilitas ini bersifat *Uncommitted*, dan dikenakan marjin bunga sebesar 1,20% di atas JIBOR untuk rasio Utang/EBITDA kurang dari 3 dan 1,70% di atas JIBOR untuk rasio Utang/EBITDA lebih dari 3.

Pada 31 December 2022 dan 2021, saldo Fasilitas *Revolving* I masing-masing sebesar Rp 183.900.000 dan Rp 99.900.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2023.

- b. Fasilitas *Revolving* Seri II sebesar nihil (Rp 50.000.000 pada 31 Desember 2021).

Fasilitas ini bersifat *Committed*, dan dikenakan marjin bunga sebesar 2,50% di atas JIBOR untuk rasio Debt/EBITDA kurang dari 3 dan 3% di atas JIBOR untuk rasio Debt/EBITDA lebih dari 3 kali.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo Fasilitas *Revolving* II masing-masing sebesar nihil dan Rp 39.300.000.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditur atas seluruh pinjaman *revolving* yang diberikan.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Fasilitas Pinjaman Berjangka

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

- a. Fasilitas Berjangka Seri I sebesar Rp 50.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada Desember 2025. Fasilitas ini bersifat *Committed*, dan dikenakan marjin bunga sebesar 2,75% di atas JIBOR untuk rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 2 dan Debt/Ekuitas maksimal 2.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo Fasilitas Berjangka I masing-masing sebesar Rp 30.000.000 dan Rp 40.000.000.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Exhibit E/48

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Revolving Loan Facility (Continued)

Under the credit facility agreement, the Company are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a. *Debt to EBITDA* ratio maximum 3 times.
- b. *Top tier revenue* ratio minimal 50%.

There are 2 facilities under this credit facilities:

- a. Facility I of Rp 300,000,000 Revolving Loan Facility. (Rp 100,000,000 as of 31 December 2021).

The Uncommitted facility bears interest margin of 1.20% above JIBOR for a Debt/EBITDA ratio of less than 3 and 1.70% above JIBOR for a Debt/EBITDA ratio of more than 3.

As of 31 December 2022 and 2021, the balance of Revolving Loan Facility I are amounted to Rp 183,900,000 and Rp 99,900,000.

This facility will mature in March 2023.

- b. Facility II of nihil Revolving Loan Facility (Rp 50,000,000 as of 31 December 2021).

The Committed facility bears interest margin of 2.50% above JIBOR for Debt/EBITDA ratio less than 3 and 3% above JIBOR for Debt/EBITDA ratio more than 3 times.

As of 31 December 2022 and 2021, the balance of Revolving Loan Facility II are amounted to nil and Rp 39,300,000.

Company has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the revolving loan given.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Term Loan Facility

There are 2 facilities under this credit facilities:

- a. Facility I of Rp 50,000,000 Term Loan Facility.

This facility will mature in December 2025. The Committed facility bears interest margin of 2.75% above JIBOR for Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 2 and Debt/Equity maximal 2.

As of 31 December 2022 and 2021, the balance of Term Loan Facility I are amounted to Rp 30,000,000 and Rp 40,000,000.

The loan is unsecured.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Berjangka (Lanjutan)

b. Fasilitas Berjangka Seri II sebesar Rp 50.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada Mei 2026. Fasilitas ini bersifat *Committed*, dan dikenakan margin bunga sebesar 1,20% di atas JIBOR untuk rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 2 dan *Debt/Equity* maksimal 2.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo Fasilitas Berjangka II masing-masing sebesar Rp 42.708.333 dan nihil.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditur atas seluruh pinjaman berjangka yang diberikan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

Term Loan Facility (Continued)

b. Facility II of Rp 50,000,000 Term Loan Facility.

This facility will mature in May 2026. The Committed facility bears interest margin of 1.20% above JIBOR for Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 2 and Debt/Equity maximal 2.

As of 31 December 2022 and 2021, the balance of Term Loan Facility II are amounted to Rp 42,708,333 and nil.

The loan is unsecured.

Company has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the term loan given.

17. LIABILITAS SEWA

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak-guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	30.873.586	20.595.864	<i>Beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Penambahan sewa lahan	7.145.638	15.996.350	<i>Additional land lease</i>
Beban keuangan	2.456.973	5.835.727	<i>Financial expenses</i>
Penyesuaian	-	4.956.889	<i>Adjustment</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran sewa lahan	( 13.281.044)	( 16.511.244)	<i>Payment of land lease</i>
<b>Jumlah</b>	<b>27.195.153</b>	<b>30.873.586</b>	<b><i>Total</i></b>
Saldo yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.575.591	9.949.997	<i>Balance due less than one year</i>
Saldo yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	15.619.562	20.923.589	<i>Balance due more than one year</i>

17. LEASE LIABILITIES

Based on PSAK 73 "Leases", the Company start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right-of-use assets lease liabilities, with details as follows:

18. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat menara tersebut tidak dioperasikan lagi karena faktor-faktor tertentu seperti sewa lahan yang tidak diperpanjang, penyesuaian peraturan atau keadaan memaksa lainnya.

18. LONG-TERM PROVISION

This account represents costs of dismantling, moving and site restoration of towers when the towers are no longer in operation due to certain factors such as unextended land leases, regulatory adjustments or other compelling circumstances.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PROVISI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 2,98% dan 25-40 tahun.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

18. LONG-TERM PROVISION (Continued)

The significant assumptions as of December 31, 2022 consist of the discount rate and the remaining period before demolition, which are 2.98% and 25-40 years, respectively.

The long term provision will be realized when the tower is dismantled.

19. MODAL SAHAM

Susunan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	2022			Shareholders
	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	50,43%	277.337.700	27.733.770	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Tn Rudolf Parningotan Nainggolan	36,07%	198.395.080	19.839.508	Mr Rudolf Parningotan Nainggolan
Tn Felix Aridamar	0,36%	1.986.090	198.609	Mr Felix Aridamar
Tn Yoyong	0,03%	150.000	15.000	Mr Yoyong
Masyarakat	13,11%	72.131.130	7.213.113	Public
	100,00%	550.000.000	55.000.000	
Pemegang saham	2021			Shareholders
	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	50,43%	277.337.700	27.733.770	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Tn Rudolf Parningotan Nainggolan	36,07%	198.395.080	19.839.508	Mr Rudolf Parningotan Nainggolan
Tn.Felix Aridamar	0,36%	1.986.090	198.609	Tn.Felix Aridamar
Tn Yoyong	0,01%	60.000	6.000	Mr Yoyong
Masyarakat	13,13%	72.221.130	7.222.113	Public
	100,00%	550.000.000	55.000.000	

Ekshibit E/51

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/51

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022	2021
<b>Agio saham:</b>		
Penawaran Umum Perdana	163.583.740	163.583.740
<b>Biaya emisi efek ekuitas:</b>		
Penawaran Umum Perdana	( 5.950.216)	( 5.950.216)
<b>Selisih aset pengampunan pajak</b>	<b>2.961.807</b>	<b>2.961.807</b>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>160.595.331</b>	<b>160.595.331</b>

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak No.26370/PP/WPJ.05/2016, Perusahaan menggunakan fasilitas pengampunan pajak berupa piutang pemegang saham sebesar Rp 2.061.807 dan aset tetap sebesar Rp 900.000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Premium of paid-in capital:  
Initial Public Offering  
Share issuance cost:  
Initial Public Offering  
Difference from tax amnesty asset  
Total - Net*

*Based on the decision letter of Director General of Tax No. KET-26370/PP/WPJ.05/2016 the Company used tax amnesty facility in form shareholder loan amounted to Rp 2,061,807 and property and equipment amounted to Rp 900,000.*

21. LABA PER MODAL SAHAM DASAR

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 90.728.112 dan Rp 89.855.865. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebanyak 550.000.000 saham.

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

*For the period ended 31 December 2022 and 2021, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 90,728,112 and Rp 89,855,865, respectively. Total weighted average shares issued for the periods ended 31 December 2022 and 2021, are 550,000,000 shares, respectively.*

22. DISTRIBUSI SALDO LABA

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 89.855.865.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 55.000.000 atau 61,21% dari laba bersih tahun 2021 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2021. Perusahaan telah membayar dividen pada tanggal 17 Juni 2022.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 1.500.000 dan Rp 1.000.000.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 77.752.839.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 27.500.000 atau 35,37% dari laba bersih tahun 2020 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2020. Perusahaan telah membayar dividen pada tanggal 18 Juni 2021.

22. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

*On 31 May 2022, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2021 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 89,855,865.*

*From the net income, amounting to Rp 55,000,000 or 61.21% of the net income in 2021 is determined as cash dividend for the financial year 2021. The Company has paid the dividend on 17 June 2022.*

*As of 31 December 2022 and 2021, the Company has appropriated retained earnings amounting to Rp 1,500,000 and Rp 1,000,000, respectively.*

*On 18 May 2021, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2020 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 77,752,839.*

*From the net income, amounting to Rp 27,500,000 or 35.37% of the net income in 2020 is determined as cash dividend for the financial year 2020. The Company has paid the dividend on 18 June 2021.*

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/52

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/52

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan penghasilan komprehensif lain sejumlah:

	2022	2021	
Surplus revaluasi (Catatan 10)	188.276.266	163.019.811	Revaluation surplus (Note 10)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja (Catatan 14)	477.211	546.326	Remeasurement of defined benefit pension schemes (Note 14)
<b>Jumlah</b>	<b>188.753.477</b>	<b>163.566.137</b>	<b>Total</b>

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents other comprehensive income with details as follows:

24. PENDAPATAN

Rincian penghasilan sewa pihak ketiga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari penjualan/ Percentage of total revenue		
	2022	2021	2022	2021	
PT XL Axiata Tbk	71.260.059	60.208.162	38,25%	36,51%	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	69.626.521	35.307.863	37,37%	21,41%	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	26.147.494	24.967.239	14,04%	15,14%	PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk	19.032.624	13.729.041	10,21%	8,32%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	234.477	30.708.206	0,13%	18,62%	PT Hutchison 3 Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>186.301.175</b>	<b>164.920.511</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

24. REVENUE

Details of revenue from rental to third parties for the period ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Terhitung efektif sejak 4 Januari 2022, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT Indosat Tbk telah bergabung, dan PT Indosat Tbk menjadi entitas bertahan (lihat Catatan 27).

Effective 4 January 2022, PT Hutchison 3 Indonesia and PT Indosat Tbk have merged, and PT Indosat Tbk has become the surviving entity (see Note 27).

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penyusutan menara telekomunikasi (Catatan 10)	19.879.195	5.417.685	Depreciation of telecommunication tower (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	11.157.650	8.915.800	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	6.832.167	9.749.583	Depreciation right of use assets (Note 9)
Listrik	3.645.767	3.793.106	Electricity
Keperluan proyek	3.018.856	2.316.138	Project Supplies
Keamanan	997.370	965.134	Security
Perizinan	864.736	575.473	Licences
Asuransi	335.299	214.863	Insurance
<b>Jumlah</b>	<b>46.731.040</b>	<b>31.947.782</b>	<b>Total</b>

25. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Seluruh beban pokok pendapatan merupakan beban dari menara telekomunikasi.

The cost of revenue are expenses for telecommunication towers.



Ekshibit E/53

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/53

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	11.876.482	10.814.045	Salaries, wages and allowance
Jasa profesional	1.143.213	474.993	Professional fees
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	883.775	940.237	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Perjalanan dinas	647.531	434.312	Travel duty
Beban kantor	411.418	351.988	Office expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	388.716	368.246	Depreciation of property and equipment (Note 10)
Sponsor dan representasi	112.312	184.680	Sponsorship and representation
Sewa kantor	10.000	10.857	Office rent
Telekomunikasi	4.018	4.373	Telecommunication
Beban manfaat karyawan (Catatan 14)	-	314.264	Employee benefits expense (Note 14)
Lainnya	838.000	617.605	Others
Jumlah	16.315.465	14.515.600	Total

26. OPERATING EXPENSE

Details of cost of revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

27. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan para operator diantaranya sebagai berikut:

PT Indosat Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara telekomunikasi dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi berupa pengurangan pembayaran biaya sewa site yang bersangkutan. Denda keterlambatan dihitung secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan dari harga sewa untuk site bersangkutan.

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. Persetujuan itu termuat dalam Keputusan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has lease agreements with operators as follows:

PT Indosat Tbk

On various dates between 2008 to 31 December 2022, the Company and PT Indosat Tbk entered into a Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each telecommunication tower location and may be extended in accordance with the written agreement of each party.

For the providing of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption to the telecommunication infrastructure that resulted in the site not working/operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of a reduction in the payment of the rental fee of the site concerned. Fines delay is calculated proportionally over the number of days of delay from the rental price for the site concerned.

The Minister of Communication and Informatics of Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of telecommunication operations between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia. The approval for the merger between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia was legally formalized by the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated 4 January 2022 regarding The Approval for the Merger of PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia.

Ekshibit E/54

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/54

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**PT Indosat Tbk (Lanjutan)**

Berdasarkan Kepmenkominfo No. 7 tersebut, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, beralih menjadi hak dan kewajiban PT Indosat Tbk, termasuk dan tidak terbatas pada hak penggunaan penomoran telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan jasa telekomunikasi, kewajiban menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, dan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, serta kontribusi kewajiban pelayanan universal atau *Universal Service Obligation (USO)*. Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Hutchison 3 Indonesia juga akan dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Indosat Tbk.

**PT Hutchison 3 Indonesia**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 12 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara telekomunikasi. Atas penyediaan jasa tersebut, Perusahaan akan dikenakan denda jika infrastruktur mengalami kerusakan dengan perhitungan jumlah hari kerusakan infrastruktur dikalikan dengan tarif yang telah disepakati.

Terhitung efektif sejak 4 Januari 2022, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT Indosat Tbk telah bergabung, dan PT Indosat Tbk menjadi entitas bertahan.

**PT XL Axiata Tbk**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT XL Axiata Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara telekomunikasi dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi yaitu berupa denda keterlambatan. Denda keterlambatan dihitung dari harga sewa per bulan pada site yang mengalami keterlambatan secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**PT Indosat Tbk (Continued)**

Based on the Kepmenkominfo No. 7, all rights and obligations previously belonging to PT Hutchison 3 Indonesia will now be the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of rights for telecommunication numbering; the obligations for network and service developments; the obligations to provide network services to customers; the obligations to pay non-tax fiscal income in the form of telecom service rights fees, and radio frequency rights fees; and USO (universal service obligation) fulfillments. In addition, PT Hutchison 3 Indonesia's data communication system service license will also be transferred to PT Indosat Tbk's data communication system service license.

**PT Hutchison 3 Indonesia**

On various dates between 2008 to 31 December 2022, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 12 years since the Site Usage Report (BAPS) for each telecommunication tower location. For this services providing, the Company will be fined if the infrastructure damaged by the calculation of the number of days of infrastructure damage multiplied by the agreed rate.

Effective 4 January 2022, PT Hutchison 3 Indonesia and PT Indosat Tbk have merged, and PT Indosat Tbk has become the surviving entity.

**PT XL Axiata Tbk**

On various dates between 2008 to 31 December 2022, the Company and PT XL Axiata Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each telecommunication tower location and may be extended in accordance with the written agreement of each party.

For the provision of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption of the telecommunication infrastructure resulting in the site not working/operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of late fines. The delay penalty is calculated from the rental price per month on the site that has been delayed proportionately over the number of days of delay.

Ekshibit E/55

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Smartfren Telecom Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Smartfren Telecom Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

PT Telekomunikasi Selular

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Telekomunikasi Selular menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara telekomunikasi dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

Atas penyediaan jasa tersebut, jika cadangan listrik 360 jam/tahun tidak dapat terpenuhi oleh Perusahaan saat suplai PLN terhenti, dan cadangan listrik sementara tersebut dilakukan oleh pihak PT Telekomunikasi Selular, maka biaya yang dikeluarkan akan digunakan sebagai potongan untuk pembayaran masa sewa masa berikutnya. Perusahaan akan dikenakan penalti yang dihitung dari berapa jam lama waktu kerusakan perangkat dengan tarif yang telah ditentukan.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk seluruh perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari satu tahun	184.064.246	317.419.892
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	549.639.084	522.888.052
Lebih dari lima tahun	361.141.864	373.316.677
<b>Jumlah</b>	<b>1.094.845.194</b>	<b>1.213.624.621</b>

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Smartfren Telecom Tbk

On various dates between 2008 to 31 December 2022, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years and may be extended in accordance with the written agreement of each party.

PT Telekomunikasi Selular

On various dates between 2008 to 31 December 2022, the Company and PT Telekomunikasi Selular signed the Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each telecommunication tower location and may be extended in accordance with the written agreement of each party.

For the providing of this services, if the electricity backup of 360 hours / year can not be fulfilled by the company when the PLN supply is stopped, and the temporary electricity backup is done by PT Telekomunikasi Selular, the expenses will be used as deductions for future lease payments. The company will be charged a penalty calculated from how long hours of device damage time at a predetermined rate.

Total estimated future minimum lease payments for all the above master lease agreements are as follows:

Less than one year  
From one year to five years  
More than five years  
**Total**

Ekshibit E/56

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko pasar

Perusahaan menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga Perusahaan melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga Perusahaan melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari Perusahaan.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman bank	256.329.762	178.884.932	Bank loans

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain- investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain- investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

28. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company financial performance.

a. Market risk

The Company are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the Company have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments.

Interest Rate Risk

The Company are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the Company have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from the Company.

The Company long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, and other assets-net investment in finance lease.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, and other assets-net investment in finance lease.

Credit Quality of Financial assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Credit Quality of Financial assets (Continued)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, inter-connection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2022	2021	
Kas di bank	73.581.054	51.743.375	Cash in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	21.431.946	18.296.712	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain	45.234	94.926	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	1.180.881	2.907.144	Accrued revenue
<b>Jumlah</b>	<b>96.239.115</b>	<b>73.042.157</b>	<b>Total</b>

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

The Company mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.



Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan cash sweeping dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2022					
	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha - Pihak ketiga	19.983.266	19.983.266	19.983.266	-	-	Trade payables - Third parties
Beban yang masih harus dibayar	6.837.801	6.837.801	6.837.801	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	27.195.153	24.738.180	2.998.671	8.421.302	13.318.207	Lease liabilities
Pinjaman bank	256.329.762	256.608.333	206.400.000	50.208.333	-	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>310.345.982</b>	<b>308.167.580</b>	<b>236.219.738</b>	<b>58.629.635</b>	<b>13.318.207</b>	<b>Total</b>
	2021					
	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Lebih dari setahun/ More than one year	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha - Pihak ketiga	31.178.133	31.178.133	31.178.133	-	-	Trade payables - Third parties
Beban yang masih harus dibayar	7.445.302	7.445.302	7.445.302	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	30.873.586	25.037.859	8.616.587	5.648.940	10.722.332	Lease liabilities
Pinjaman bank	178.884.932	179.200.000	149.200.000	30.000.000	-	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>248.381.953</b>	<b>242.861.294</b>	<b>196.440.022</b>	<b>35.648.940</b>	<b>10.722.332</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Berikut rincian pinjaman jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans according to the maturity schedule are as follow:

	2022		2021		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	206.121.429	206.400.000	148.884.932	149.200.000	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	50.208.333	50.208.333	30.000.000	30.000.000	Between one and three years
<b>Jumlah</b>	<b>256.329.762</b>	<b>256.608.333</b>	<b>178.884.932</b>	<b>179.200.000</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto, digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- Use of prices obtained from exchanges or securities traders for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, are as follow:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	73.601.054	73.601.054	51.910.375	51.910.375	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	21.431.946	21.431.946	18.296.712	18.296.712	- Third parties
Piutang lain-lain	45.234	45.234	94.926	94.926	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	1.180.881	1.180.881	2.907.144	2.907.144	Accrued revenue
<b>Jumlah</b>	<b>96.259.115</b>	<b>96.259.115</b>	<b>73.209.157</b>	<b>73.209.157</b>	<b>Total</b>
	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	19.983.266	19.983.266	31.178.133	31.178.133	Trade payables - Third parties
Beban yang masih harus dibayar	6.837.801	6.837.801	7.445.302	7.445.302	Accrued expenses
Liabilitas sewa	27.195.153	27.195.153	30.873.586	30.873.586	Lease liabilities
Pinjaman bank	256.329.762	256.329.762	178.884.932	178.884.932	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>310.345.982</b>	<b>310.345.982</b>	<b>248.381.953</b>	<b>248.381.953</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan.

e. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company.

f. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

f. Capital risk management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Strategi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali.

The Company's strategy for 31 December 2022 and 2021 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times.

29. TRANSAKSI NON-KAS

29. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions of the Company are as follows:

	2022	2021	
Aset hak-guna	82.815.414	65.159.079	Rights-of-use assets
Surplus (defisit) revaluasi	26.144.260	( 13.368.174)	Revaluation surplus (deficit)
Rekonsiliasi aktifitas pembiayaan	( 10.824.071)	993.365	Financing activities reconciliation
Penambahan aset tetap	( 10.956.057)	( 6.183.662)	Acquisition of property and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>87.179.546</b>	<b>46.600.608</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

The following table describes changes in the company liabilities arising from financing activities, which include changes related to cash and non-cash:

	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Perubahan non kas/ Non-cash changes	
				Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Pinjaman jangka panjang	30.000.000	797.905.170	( 777.891.667)	36.497	50.050.000
Liabilitas sewa	30.873.586	9.602.611	( 2.456.973)	( 10.824.071)	27.195.153

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI NON-KAS (Lanjutan)

29. NON-CASH TRANSACTIONS (Continued)

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Perubahan non kas/ Non-cash changes		31 Desember 2021/ 31 December 2021	
				Perubahan lainnya/ Other changes			
Pinjaman jangka panjang	29.200.000	231.346.415 (	230.480.137) (	66.278)		30.000.000	Long-term loan
Liabilitas sewa	20.595.864	26.788.966 (	17.504.609)	993.365		30.873.586	Lease liabilities

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATING SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

2022	Menara/ Tower	2022
<b>Pendapatan</b>		<b>Revenue</b>
Pihak ketiga	186.301.175	Third parties
<b>Hasil</b>		<b>Result</b>
Beban pokok pendapatan	46.731.040	Cost of revenue
Hasil segmen	139.570.135	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	16.315.465	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari Operasi	123.254.670	Profit from operation
Pendapatan bunga	118.283	Interest income
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	( 655.893)	Allowance for expected credit losses - financial assets
Beban keuangan - Lainnya	( 309.253)	Financial expenses - Others
Beban keuangan - Pinjaman bank	( 10.586.460)	Financial expenses - Bank loans
Beban keuangan - Liabilitas sewa	( 2.456.973)	Financial expenses - Lease liabilities
Lainnya - bersih	( 18.406)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	109.345.968	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	( 14.553.555)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	94.792.413	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH Kini	( 4.064.301)	INCOME TAX EXPENSES - NET Current
Laba Bersih	90.728.112	Net Profit
Aset segmen	961.663.000	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	194.959.811	Unallocated assets
Jumlah aset	1.156.622.811	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi	375.812.491	Unallocated liabilities



These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

2021	Menara/ Tower	2021
<b>Pendapatan</b>		<b>Revenue</b>
Pihak ketiga	164.920.511	Third parties
<b>Hasil</b>		<b>Result</b>
Beban pokok pendapatan	<u>31.947.782</u>	Cost of revenue
Hasil segmen	132.972.729	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	<u>14.515.600</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari Operasi	118.457.129	Profit from operation
Pendapatan bunga	140.051	Interest income
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	( 226.994)	Allowance for expected credit losses - financial assets
Beban keuangan - Lainnya	( 400.057)	Financial expenses - Others
Beban keuangan - Pinjaman bank	( 5.457.716)	Financial expenses - Bank loans
Beban keuangan - Liabilitas sewa	( 5.835.727)	Financial expenses - Lease liabilities
Lainnya - bersih	<u>( 5.829)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	106.670.857	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	<u>( 11.208.520)</u>	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	95.462.337	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		INCOME TAX EXPENSES - NET
Kini	( 5.340.439)	Current
Tangguhan	<u>( 266.067)</u>	Deferred
Laba Bersih	<u>89.855.831</u>	Net Profit
Aset segmen	848.313.000	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	<u>173.165.602</u>	Unallocated assets
Jumlah aset	<u>1.021.478.602</u>	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi	<u>302.459.113</u>	Unallocated liabilities

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen Sekunder

b. Secondary Segment

2022	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Nusa Tenggara/ Nusa Tenggara	Konsolidasian/ Consolidation	2022
Pendapatan	117.491.185	45.584.612	13.952.598	8.462.887	809.892	186.301.174	Revenue
Beban	29.471.018	11.434.261	3.499.814	2.122.797	203.150	46.731.040	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	543.047.138	216.192.297	115.442.849	76.451.565	10.529.151	961.663.000	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						194.959.811	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset						1.156.622.811	Total assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						375.812.491	Segment liabilities which can not be allocated
2021	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Nusa Tenggara/ Nusa Tenggara	Konsolidasian/ Consolidation	2021
Pendapatan	109.654.487	42.950.424	7.408.788	4.884.231	22.581	164.920.511	Revenue
Beban	552.159	396.740	75.815	68.351	68.351	1.161.416	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	522.534.873	197.351.856	77.655.414	47.604.840	3.166.017	845.146.983	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						173.165.602	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset						1.018.312.585	Total assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						302.459.113	Segment liabilities which can not be allocated

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Pencairan pinjaman

a. Loan withdrawal

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

Pada berbagai tanggal sampai dengan 30 Maret 2023, Perusahaan telah menarik sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dari UOB sebesar Rp 394.000.000.

On several dates to 30 March 2023, the Company has partially withdrawn a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 394,000,000.

b. Pembayaran pinjaman

b. Loan repayment

Fasilitas Pinjaman Revolving PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

Pada berbagai tanggal sampai dengan 30 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dari UOB sebesar Rp 440.600.000.

On several dates to 30 March 2023, the Company has partially repaid a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 440,600,000.

*These Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**Exhibit E/65**

**Ekshibit E/65**  
**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2022**  
**(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)**

**b. Pembayaran pinjaman (Lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman Berjangka PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Pada berbagai tanggal sampai dengan 30 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman Berjangka dari QNB sebesar Rp 5.625.000.

**31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

**b. Loan repayment (Continued)**

*PT Bank QNB Indonesia Tbk Term Loan Facility ("QNB")*

*On several dates to 30 March 2023, the Company has partially repaid a term loan facility from QNB amounting to Rp 5,625,000.*

---

**32. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

---

**32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 30 March 2023.*

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00230/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023

No. : 00230/2.1068/AU.1/06/0117-1/1/III/2023

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk  
Tangerang**

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk  
Tangerang**

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Opinion

*We have audited the financial statements of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

#### Key Audit Matter

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Hal Audit Utama (Lanjutan)****Revaluasi aset tetap**

Seperti diungkapkan dalam Catatan Note 2j dan 10 atas laporan keuangan, Perusahaan telah memilih model revaluasi atas aset tetap tertentu berupa menara telekomunikasi. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena nilainya sangat material dimana pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Perusahaan yang mencakup menara telekomunikasi sebesar Rp 961.6 miliar atau 83% dari jumlah aset. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan umur manfaat aset tetap.

**Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama**

- Kami melakukan observasi fisik atas aset tetap tersebut;
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat aset tetap revaluasi pada akhir periode pelaporan;
- Kami menguji metodologi pengukuran nilai wajar dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset tetap;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan Perusahaan dalam laporan keuangan terkait revaluasi aset tetap.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Key Audit Matters (Continued)****Revaluation of property and equipment**

As disclosed in Notes 2j and 10 to the financial statements, the Company has chosen the revaluation model for certain property and equipment which is telecommunication towers. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the property and equipment being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required.

We focus on this area as a key audit matter due to significant amount involved where the carrying value of these property and equipment as of 31 December 2022 amounted to Rp 961,6 billion or 83% from the total assets. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate, inflation rate and useful lives of the property and equipment.

**How our audit addressed the Key Audit Matter**

- We performed physical observation on these property and equipment;
- We evaluate the management's assessment on the revaluation of property and equipment at the end of reporting period;
- We tested the methodology of fair value measurement and assumptions which were used in the determination of the fair value of the property and equipment;
- We evaluated the adequacy of the Company's disclosures on the financial statements about revaluation of the property and equipment.

**Other Information**

Management is responsible for the other information which comprises the information included in the Annual Report, does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.



**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, the Management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless the Management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*
- *Conclude on the appropriateness of Management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M.Ak., CPA, CA  
NIAP AP. 0117/  
License No. AP. 0117

30 Maret 2023 / 30 March 2023

FS/rzy

**PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk**

APL TOWER - CENTRAL PARK 19th Floor, Unit T-7

Jl. Letjend S. Parman Kav. 28

Jakarta Barat 11470

Phone: +62 21 80511652

e-mail: [investor.relation@gihon-indonesia.com](mailto:investor.relation@gihon-indonesia.com)

[www.gihon-indonesia.com](http://www.gihon-indonesia.com)